

**PENGARUH *SELF-EFFICACY* TERHADAP
ENTREPRENEURIAL INTENTION PADA MAHASISWA
UNIVERSITAS BOSOWA MAKASSAR**



DIAJUKAN OLEH:

**SRI REZKI AMALIAH Z.
4519091128**

SKRIPSI

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS BOSOWA
MAKASSAR**

2023



**PENGARUH *SELF-EFFICACY* TERHADAP
ENTREPRENEURIAL INTENTION PADA MAHASISWA
UNIVERSITAS BOSOWA MAKASSAR**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Psikologi Universitas Bosowa Sebagai
Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi (S.Psi)**

Oleh:

SRI REZKI AMALIAH Z.

4519091128

FAKULTAS PSIKOLOGI

UNIVERSITAS BOSOWA

MAKASSAR

2023

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

PENGARUH *SELF-EFFICACY* TERHADAP *ENTREPRENEURIAL INTENTION* PADA MAHASISWA UNIVERSITAS BOSOWA MAKASSAR

Disusun dan diajukan oleh:

SRI REZKI AMALIAH Z.


NIM: 4519091128

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian Skripsi
Pada September 2023

Menyetujui:

Pembimbing I

Pembimbing II



Nurhikmah, S.Psi., M.Si
NIDN: 0919129302


Muh. Fitrah Ramadhan Umar, S.Psi., M.Si
NIDN: 0931107702

Mengetahui:

**Dekan
Fakultas Psikologi**

**Ketua Program Studi
Fakultas Psikologi**


Patnawaty Taibe, S.Psi., M.A., M.Sc., Ph.D
NIDN: 0921018302


A. Nur Aulia Saudi, S.Psi., M.Si
NIDN: 090819001

HALAMAN PERSETUJUAN HASIL PENELITIAN
PENGARUH *SELF-EFFICACY* TERHADAP *ENTREPRENEURIAL*
***INTENTION* PADA MAHASISWA UNIVERSITAS BOSOWA MAKASSAR**

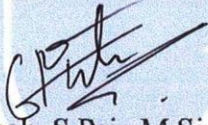
Disusun dan diajukan oleh:


SRI REZKI AMALIAH Z.
4519091128

Telah disetujui oleh pembimbing untuk dipertahankan dihadapan tim Penguji
Ujian Hasil Penelitian Pada Fakultas Psikologi Universitas Bosowa Makassar
Pada September tahun 2023

Pembimbing I

Pembimbing II



Nurhikmah, S.Psi., M.Si
NIDN: 0919129302


Muh. Fitrah Ramdahn Umar, S.Psi., M.Si
NIDN: 0931107702

Mengetahui,

Dekan Fakultas Psikologi Universitas Bosowa Makassar




Patmayaty Taibe, S.Psi., M.A., M.Sc., Ph. D
NIDN: 0921018302

HALAMAN PERSETUJUAN PENGUJI HASIL PENELITIAN

Telah disetujui untuk dipertahankan dihadapan tim Penguji Ujian Hasil Penelitian Pada Fakultas Psikologi Universitas Bosowa Makassar untuk dilaksanakan Seminar Ujian Hasil Penelitian sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi program strata satu (S1) Psikologi terhadap atas nama:

Nama : Sri Rezki Amaliah Z.
NIM : 4519091128
Program Studi : Psikologi
Judul : Pengaruh *Self-Efficacy* Terhadap *Entrepreneurial Intention* Pada Mahasiswa Universitas Bosowa Makassar

Tim Penguji

Tanda Tangan

1. Nurhikmah, S.Psi., M.Si (.....)
2. Muh. Fitrah Ramadhan Umar, S.Psi., M.Si (.....)
3. Sri Hayati, S.Psi., M.Psi., Psikolog (.....)
4. Andi Muhammad Aditya S., S.Psi., M.Psi., Psikolog (.....)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Psikologi Universitas Bosowa Makassar



Patmayaty Taibe, S.Psi., M.A., M.Sc., Ph. D
NIDN: 0921018302

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Pengaruh *Self-Efficacy* Terhadap *Entrepreneurial Intention* Pada Mahasiswa Universitas Bosowa Makassar” beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya dari peneliti sendiri, bukan hasil plagiat. Peneliti siap menanggung risiko/sanksi apabila ternyata ditemukan adanya perbuatan tercela yang melanggar etika keilmuan dalam karya yang telah peneliti buat, termasuk adanya klaim dari pihak terhadap keaslian penelitian ini.

Makassar, September 2023



Sri Rezki Amliah Z.
NIM: 4519091128

PERSEMBAHAN

Karya ini adalah bentuk rasa syukur saya dengan perasaan bahagia dan juga sebagai tanda bukti kepada Allah Azza Wa Jalla, Yang memberikan saya hidup dan juga kekuatan hingga saat ini. Pemberi skenario terbaik dalam hidup saya dan juga yang maha mendengar dan menjawab doa saya.

Karya ini adalah bentuk rasa syukur saya dengan perasaan bahagia dan juga sebagai tanda bukti kepada diri saya sendiri yang selalu percaya bahwa saya mampu dan bisa menyelesaikan apa yang telah saya pilih.

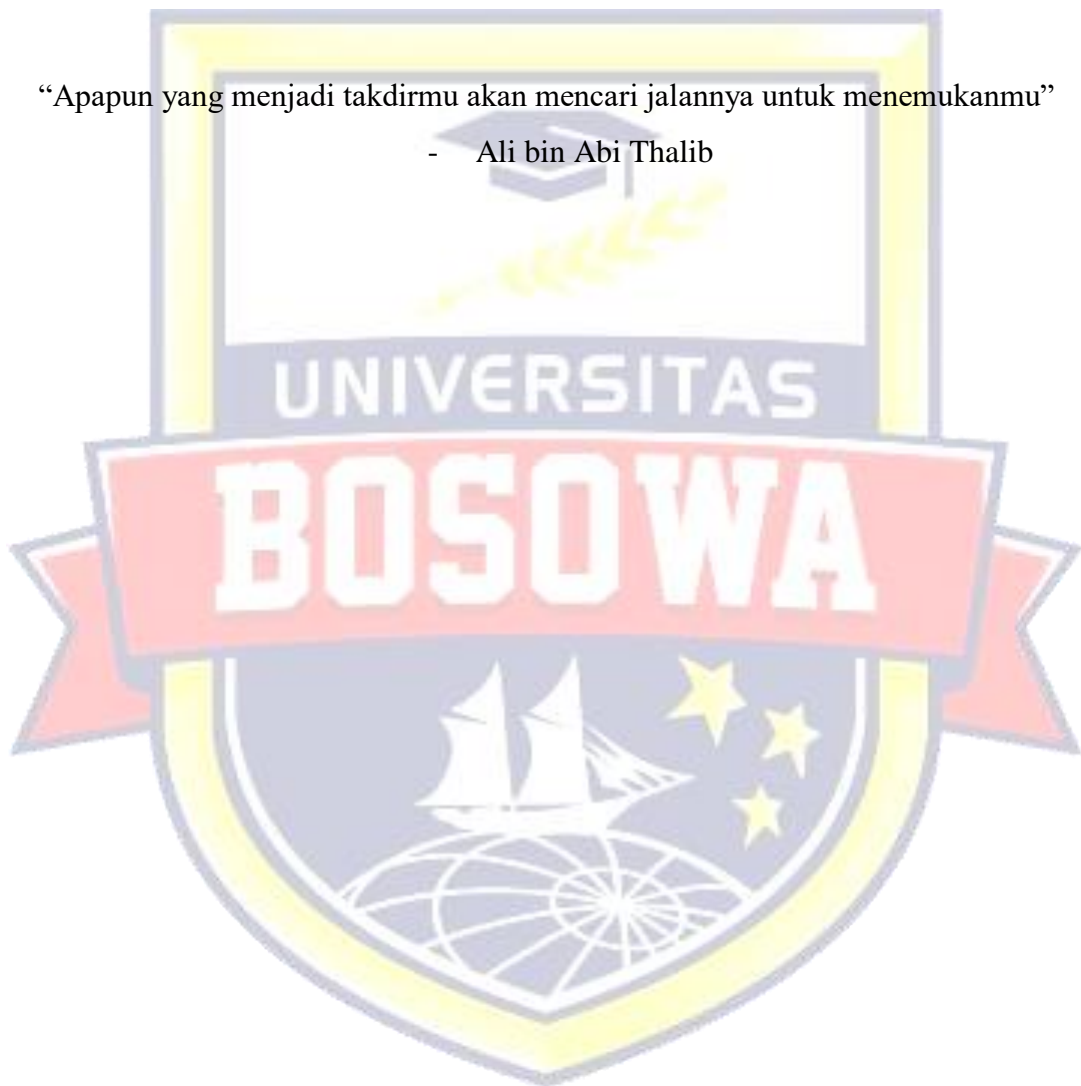
Karya ini adalah bentuk rasa syukur saya dengan perasaan bahagia dan juga sebagai tanda bukti kepada orang tua, adik & nenek saya yang senantiasa menyayangi, menyemagati, menjadi tempat saya berkeluh kesah dalam menyelesaikan studi ini.

Karya ini adalah bentuk rasa syukur saya dengan perasaan bahagia dan juga sebagai tanda bukti kepada teman-teman saya yang selalu kebersamai dalam perkuliahan ini. Juga tak lupa karya ini adalah bentuk rasa syukur saya dengan perasaan bahagia dan juga sebagai tanda bukti kepada seluruh Dosen Psikologi Universitas Bosowa yang selalu kebersamai dan memberi ilmu yang luar biasa.

MOTTO

“Apapun yang menjadi takdirmu akan mencari jalannya untuk menemukanmu”

- Ali bin Abi Thalib



KATA PENGANTAR

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh Alhamdulillah, Puji & Syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT atas segala rahmat yang dikaruniakan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh *Self-Efficacy* Terhadap *Entrepreneurial Intention* pada Mahasiswa Universitas Bosowa Makassar”. Terwujudnya skripsi ini tidak lepas dari dukungan berbagai pihak, sehingga dalam kesempatan ini penulis sampaikan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis, diantaranya:

1. Teristimewa dari hati yang paling dalam ucapan terima kasih yang tulus kepada Allah Azza Wa Jalla, yang telah memberikan saya kehidupan, kekuatan, keyakinan dan menjawab doa – doa saya.
2. Teristimewa dari hati yang paling dalam ucapan terima kasih yang tulus kepada kedua orang tua saya yaitu St. Rahmah Usman & Zulfikar Akbar, nenek saya, dan ke tiga adik saya (Aini, Diaz, Wais) yang telah menyayangi, membantu dan juga memotivasi saya dalam menyelesaikan studi ini.
3. Teristimewa dari hati yang paling dalam ucapan terima kasih yang tulus kepada Dekan Fakultas Psikologi Universitas Bosowa ibu Patmawaty Taibe, S.Psi., M.A., M.Sc., Ph. D
4. Teristimewa dari hati yang paling dalam ucapan terima kasih yang tulus kepada Ibu Nurhikmah, S.Psi., M.Si. dan Bapak Muh. Fitrah Ramadhan Umar, S.Psi., M.Si. selaku Pembimbing I dan Pembimbing II yang membantu juga membimbing saya sampai skripsi ini dapat terselesaikan.

5. Teristimewa dari hati yang paling dalam ucapan terima kasih yang tulus kepada Bapak Tarmizi Thalib, S.Psi., M.A selaku pembimbing akademik saya selama perkuliahan yang sangat baik dan sabar dalam membimbing saya selama perkuliahan.
6. Teristimewa dari hati yang paling dalam ucapan terima kasih yang tulus kepada seluruh staff tata usaha fakultas psikologi Universitas Bosowa.
7. Teristimewa dari hati yang paling dalam ucapan terima kasih yang tulus kepada Kak Rato Rahmad Wahyuddin yang selalu menjadi *support system*, meluangkan waktunya, membantu dalam segala hal, memotivasi dan kebersamai hingga penyelesaian skripsi ini.
8. Teristimewa dari hati yang paling dalam ucapan terima kasih yang tulus kepada Devi Hasdayanti, Fidela Evania Fauzi dan Andi Erika Mandala yang saling memberikan bantuan dan dukungan satu sama lain.
9. Teristimewa dari hati yang paling dalam ucapan terima kasih yang tulus kepada Annisa Sabrina & Adriana Puspita Sari selaku teman seperjuangan yang selalu memberikan tumpangan, membantu dalam banyak hal dan selalu peduli.
10. Teristimewa dari hati yang paling dalam ucapan terima kasih yang tulus kepada Fifi, Arif, Arnold, dan warga kelas D yang selalu menyemangati dan kebersamai hingga akhir studi ini.
11. Teristimewa dari hati yang paling dalam ucapan terima kasih yang tulus kepada Tyani Awaliyah Nurul Anindita salah satu sahabatku yang selalu menanyakan kabar dan memberikan dukungannya.

12. Teristimewa dari hati yang paling dalam ucapan terima kasih yang tulus kepada Andi Rochpikaramadhan & Nadya Aini Januar yang selalu memotivasi dalam perkuliahan ini.

Makassar, 1 November 2023



Sri Rezki Amaliah Z.



ABSTRAK

PENGARUH *SELF-EFFICACY* TERHADAP *ENTREPRENEURIAL INTENTION* PADA MAHASISWA UNIVERSITAS BSOSOWA MAKASSAR

Sri Rezki Amaliah Z.

4519091128

Fakultas Psikologi Universitas Bosowa Makassar

rezkiama0429@gmail.com

Penelitian ini bertujuan untuk melihat apakah terdapat pengaruh *self-efficacy* terhadap *entrepreneurial intention* pada mahasiswa Universitas Bosowa Makassar. Sampel pada penelitian ini berjumlah 366 mahasiswa Universitas Bosowa yang berasal dari jurusan yang berbeda-beda. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan skala *Entrepreneurial Intention* dengan nilai reliabilitas sebesar 0.857 dan juga skala *Self-Efficacy* dengan nilai reliabilitas sebesar 0.948. Analisa data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis regresi sederhana menggunakan program *SPSS Statistic 22*. Berdasarkan hasil analisis maka diperoleh kesimpulan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara *self-efficacy* terhadap *entrepreneurial intention* pada mahasiswa Universitas Bosowa Makassar sebesar 68,6%.

Kata Kunci : *Self-Efficacy*, *Entrepreneurial Intention*, dan Mahasiswa

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF SELF-EFFICACY ON ENTREPRENEURIAL INTENTION IN STUDENT AT BOSOWA UNIVERSITY MAKASSAR

Sri Rezki Amaliah Z.
4519091128

Faculty of Psychology, University of Bosowa Makassar
rezkiama0429@gmail.com

This research aims to examine whether there is an influence of self-efficacy on entrepreneurial intention among students at Bosowa University Makassar. The sample in this study consisted of 366 students from various departments at Bosowa University. Data collection was conducted using the Entrepreneurial Intention scale with a reliability value of 0.857 and the Self-Efficacy scale with a reliability value of 0.948. The data analysis used in this research was simple regression analysis using SPSS Statistics 22. Based on the analysis results, it can be concluded that there is a positive and significant influence of self-efficacy on entrepreneurial intention among students at Bosowa University Makassar, amounting to 68.6%.

Keywords: *Self-Efficacy, Entrepreneurial Intention, and Students*

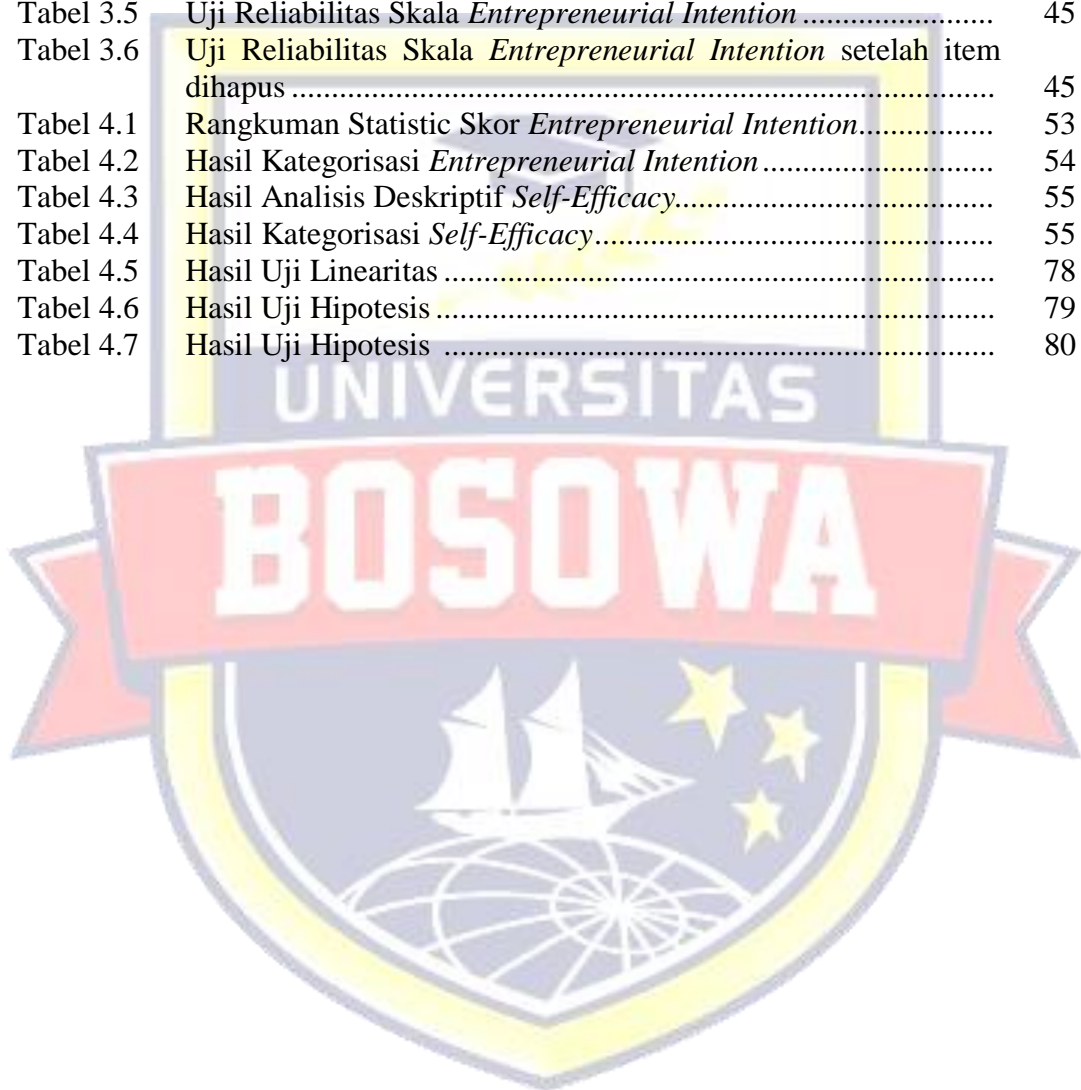
DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN HASIL PENELITIAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PENGUJI HASIL PENELITIAN	v
SURAT PERNYATAAN	vi
PERSEMBAHAN	vii
MOTTO	viii
KATA PENGANTAR	ix
ABSTRAK	xii
ABSTRACT	xiii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR DIAGRAM	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah.....	9
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN TEORI	11
2.1 <i>Entrepreneurial Intention</i>	11
2.1.1 Definisi <i>Entrepreneurial Intention</i>	11
2.1.2 Aspek <i>Entrepreneurial Intention</i>	13
2.1.3 Faktor yang Mempengaruhi <i>Entrepreneurial Intention</i> ...	14
2.1.4 Dampak <i>Entrepreneurial Intention</i>	21
2.1.5 Pengukuran <i>Entrepreneurial Intention</i>	22
2.2 <i>Self-Efficacy</i>	25
2.2.1 Definisi <i>Self- Efficacy</i>	25
2.2.2 Aspek <i>Self- Efficacy</i>	26
2.2.3 Faktor yang Mempengaruhi <i>Self- Efficacy</i>	27
2.2.4 Dampak <i>Self- Efficacy</i>	28
2.2.5 Pengukuran <i>Self- Efficacy</i>	29
2.3 Mahasiswa	29
2.4 Kerangka Konseptual.....	30
2.4.1 Pengaruh <i>Self- Efficacy</i> Terhadap <i>Entrepreneurial Intention</i> pada Mahasiswa Universitas Bosowa	30
2.4.2 Bagan.....	32
2.5 Hipotesis	32
BAB III METODE PENELITIAN	33
3.1 Pendekatan Penelitian.....	33
3.2 Variabel Penelitian.....	33
3.3 Definisi Variabel.....	33

3.3.1 Definisi Konseptual.....	33
3.3.2. Definisi Operasional.....	35
3.4 Populasi dan Sampel.....	36
3.4.1 Populasi.....	36
3.4.2. Sampel.....	36
3.4.3. Teknik Pengambilan Sampel.....	36
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	37
3.5.1 Skala <i>Entrepreneurial Intention</i>	38
3.5.2 Skala <i>Self-Efficacy</i>	39
3.6 Uji Instrumen.....	40
3.6.1. Uji Validitas.....	40
3.6.2. Uji Reliabilitas.....	44
3.7 Teknik Analisis Data.....	46
3.8 Jadwal Penelitian.....	48
BAB IV HASIL ANALISIS & PEMBAHASAN.....	49
4.1 Hasil Analisis.....	49
4.1.1 Hasil Analisis Deskriptif Demografi.....	49
4.1.2 Deskriptif Variabel Berdasarkan Tingkat Skor.....	53
4.1.3 Hasil Analisis Deskriptif Variabel Berdasarkan Demografi.....	56
4.1.4 Hasil Uji Asumsi.....	77
4.1.5 Hasil Uji Hipotesis.....	79
4.2 Pembahasan.....	80
4.2.1 Pembahasan Hasil Deskriptif Variabel.....	80
4.2.2 Pengaruh <i>Self-Efficacy Terhadap Entrepreneurial Intention</i> pada Mahasiswa Universitas Bosowa Makassar.....	86
4.2.3 Limitasi Penelitian.....	92
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	93
5.1 Kesimpulan.....	93
5.2 Saran.....	93
DAFTAR PUSTAKA.....	96
LAMPIRAN.....	101

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	<i>Blue Print</i> skala <i>Entrepreneurial Intention</i>	38
Tabel 3.2	<i>Blue Print</i> skala <i>Self-Efficacy</i>	40
Tabel 3.3	<i>Blue Print</i> skala <i>Entrepreneurial Intention</i> Setelah Uji Validitas	43
Tabel 3.4	<i>Blue Print</i> skala <i>Self-Efficacy</i> Setelah Uji Validitas	44
Tabel 3.5	Uji Reliabilitas Skala <i>Entrepreneurial Intention</i>	45
Tabel 3.6	Uji Reliabilitas Skala <i>Entrepreneurial Intention</i> setelah item dihapus	45
Tabel 4.1	Rangkuman Statistic Skor <i>Entrepreneurial Intention</i>	53
Tabel 4.2	Hasil Kategorisasi <i>Entrepreneurial Intention</i>	54
Tabel 4.3	Hasil Analisis Deskriptif <i>Self-Efficacy</i>	55
Tabel 4.4	Hasil Kategorisasi <i>Self-Efficacy</i>	55
Tabel 4.5	Hasil Uji Linearitas	78
Tabel 4.6	Hasil Uji Hipotesis	79
Tabel 4.7	Hasil Uji Hipotesis	80



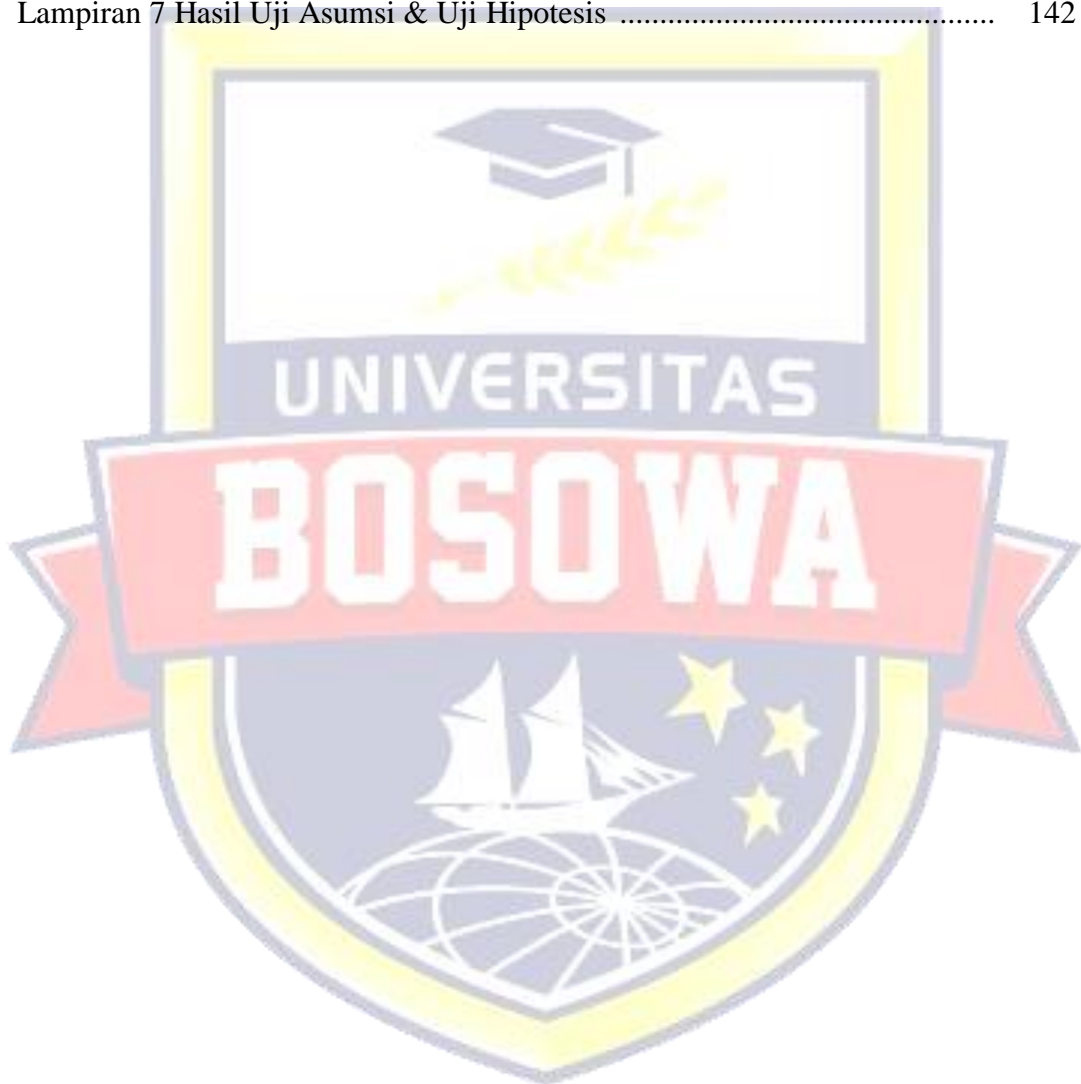
DAFTAR DIAGRAM

Diagram 4.1	Demografi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	49
Diagram 4.2	Demografi Responden Berdasarkan Usia	50
Diagram 4.3	Demografi Responden Berdasarkan Suku	51
Diagram 4.4	Demografi Responden Berdasarkan Fakultas	51
Diagram 4.5	Demografi Responden Berdasarkan Jurusan	52
Diagram 4.6	Demografi Responden Berdasarkan Semester.....	53
Diagram 4.7	Deskriptif <i>Entrepreneurial Intention</i> Berdasarkan Jenis Kelamin.....	56
Diagram 4.8	Deskriptif <i>Entrepreneurial Intention</i> Berdasarkan Usia.....	58
Diagram 4.9	Deskriptif <i>Entrepreneurial Intention</i> Berdasarkan Suku.....	59
Diagram 4.10	Deskriptif <i>Entrepreneurial Intention</i> Berdasarkan Fakultas ...	61
Diagram 4.11	Deskriptif <i>Entrepreneurial Intention</i> Berdasarkan Jurusan.....	64
Diagram 4.12	Deskriptif <i>Entrepreneurial Intention</i> Berdasarkan Semester ..	65
Diagram 4.13	Deskriptif <i>Self-efficacy</i> Berdasarkan Jenis Kelamin.....	67
Diagram 4.14	Deskriptif <i>Self-efficacy</i> Berdasarkan Usia	68
Diagram 4.15	Deskriptif <i>Self-efficacy</i> Berdasarkan Suku	70
Diagram 4.16	Deskriptif <i>Self-efficacy</i> Berdasarkan Fakultas.....	72
Diagram 4.17	Deskriptif <i>Self-efficacy</i> Berdasarkan Jurusan	74
Diagram 4.18	Deskriptif <i>Self-efficacy</i> Berdasarkan Semester.....	75



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Skala Penelitian	102
Lampiran 2 Input Data Penelitian	110
Lampiran 3 Hasil Uji Validitas	115
Lampiran 4 Hasil Uji Reliabilitas	122
Lampiran 5 Demografi	124
Lampiran 6 Demografi Kategorisasi	129
Lampiran 7 Hasil Uji Asumsi & Uji Hipotesis	142



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Universitas Bosowa Makassar merupakan salah satu perguruan tinggi swasta di kota Makassar. Berdasarkan profil pada portal Universitas Bosowa (*Profil – Universitas Bosowa, n.d.*), kampus ini mempunyai 9 fakultas yaitu Fakultas Kedokteran, Fakultas Teknik, Fakultas Keguruan & Ilmu Pengetahuan, Fakultas Sastra, Fakultas Ilmu Sosial & Ilmu Politik, Fakultas Psikologi, Fakultas Ekonomi & Bisnis, Fakultas Hukum, dan Fakultas Pertanian. Universitas Bosowa adalah salah satu kampus yang menerapkan dan mendorong mahasiswanya dalam mengembangkan diri dan menumbuhkan jiwa seorang *entrepreneur*. Hal ini sesuai dengan visi Universitas Bosowa yaitu “*Menjadi Universitas unggul yang melahirkan tokoh nasional berjiwa entrepreneur berbasis IT dan berwawasan Global*”

Berdasarkan pendapat Prastyaningtyas & Arifin (2019) setelah lulus, mahasiswa tidak hanya dituntut untuk hanya mampu bekerja atau mencari kerja melainkan juga dituntut untuk memiliki jiwa kewirausahaan demi menciptakan lapangan pekerjaan baru. Suatu perilaku menurut Ajzen (1991) dapat timbul jika memiliki niat, sama halnya dengan perilaku berwirausaha. Niat merupakan suatu tekad atau keinginan tertentu untuk melakukan sesuatu. Niat merupakan sebuah dimensi probabilitas subjektif individu dalam kaitan antara diri dan perilaku. *Entrepreneurial Intention* juga diartikan oleh Pratana & Margunani (2019) sebagai tekad seseorang dalam berwirausaha dengan

sengaja, di mana tindakan tersebut menjadi karir yang dipilih dengan menciptakan suatu yang memiliki nilai ekonomi. Maka dari itu untuk mewujudkan visi dari kampus Universitas Bosowa yaitu melahirkan tokoh nasional yang berjiwa *entrepreneur*, tentu harus didasari oleh niat berwirausaha.

Berdasarkan Geoffrey dkk., (2002) Wirausaha (*entrepreneur*) diartikan sebagai orang-orang yang mempunyai kemampuan melihat dan menilai kesempatan-kesempatan bisnis; mengumpulkan sumber-sumber daya yang dibutuhkan guna mengambil keuntungan daripadanya, serta mengambil tindakan yang tepat guna memastikan kesuksesan. Proses atau kegiatan yang dilakukan oleh wirausaha disebut berwirausaha atau kegiatan kewirausahaan. Berdasarkan Ngadi (2013), kewirausahaan adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda melalui berfikir kreatif dan bertindak inovatif untuk menciptakan peluang menghadapi tantangan hidup.

Berbagai cara dilakukan oleh Universitas Bosowa demi meningkatkan *entrepreneurial intention* pada mahasiswanya, mulai dari menerapkan pendidikan kewirausahaan, hingga menyiapkan wadah bagi mahasiswa untuk menyalurkan minat dan belajar berwirausaha seperti diadakannya PKM (Program Kreativitas Mahasiswa), adanya organisasi mahasiswa seperti UKM Kewirausahaan dan juga HIPMI PT UNIBOS (Himpunan Pengusaha Muda Indonesia Perguruan Tinggi Universitas Bosowa).

Hal penting yang sangat berpengaruh di dalam mengembangkan juga menumbuhkan niat dan juga perilaku berwirausaha dikalangan generasi muda menurut Maharani & Hutami (2019) adalah wawasan atau ilmu tentang

kewirausahaan. Universitas Bosowa saat ini menerapkan mata kuliah kewirausahaan pada setiap program studi demi meningkatkan *entrepreneurial intention* pada mahasiswanya. Peneliti melakukan wawancara dengan 5 orang mahasiswa yang berbeda jurusan mengenai seberapa berpengaruhnya mata kuliah kewirausahaan dalam menumbuhkan *entrepreneurial intention* pada mahasiswa. Ternyata 3 dari 5 orang kurang tertarik dengan mata kuliah tersebut dan tidak terlalu mementingkan mata kuliah tersebut dikarenakan materi yang dibawakan kurang menarik dan tidak adanya praktek langsung.

Selain pendidikan kewirausahaan, adapun wadah untuk menyalurkan kreativitas mahasiswa dalam berwirausaha, bisa di tuangkan dalam PKM (Program Kreativitas Mahasiswa), yang dimana pengertian Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) berdasarkan LLDIKTI Wilayah VI (*Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) 5 Bidang – LLDIKTI, n.d.*) adalah suatu bentuk pemerintah berupa wadah yang memfasilitasi mahasiswa Indonesia untuk melakukan penelitian, pengabdian, kewirausahaan, menciptakan inovasi – inovasi baru dengan menerapkan ilmu dan teknologi yang telah dipelajari kepada masyarakat luas. Program PKM ini memiliki 5 bidang yang mana diantaranya ada PKM Kewirausahaan. Peneliti melakukan wawancara dengan Ibu Sri Firmiaty selaku penanggung jawab peserta PKM Universitas Bosowa dari tahun 2020-2022, dimana Ibu Sri mengatakan bahwa jumlah peserta PKM Universitas Bosowa khususnya dalam bidang kewirausahaan cukup rendah dibandingkan dengan PKM di bidang lain. Pada bidang kewirausahaan di tahun 2020 terdapat dua puluh satu tim, tahun 2021 terdapat tujuh tim dan tahun 2022 terdapat empat belas tim.

Kurangnya minat mahasiswa Universitas Bosowa untuk mengikuti PKM juga menyebabkan kecilnya kemungkinan Universitas bosowa untuk lulus di PIMNAS (Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional). Selama tahun 2020-2022, tidak terdapat satu pun peserta dari Universitas bsowa yang bisa lulus ke Pimnas. Jika dibandingkan dengan Universitas Hasanuddin, kampus tersebut mengumumkan pada website kemahasiswaan, bahwa Universitas Hasanuddin berhasil meloloskan 12 tim ke PIMNAS dan menjadi satu satunya universitas di luar pulau jawa yang masuk ranking 6 PIMNAS.

Adapun juga wadah lain untuk mengembangkan atau menumbuhkan *entrepreneurial intention* pada mahasiswa yaitu organisasi UKM Kewirausahaan dan HIPMI PT UNIBOS, dimana UKM kewirausahaan menjadi wadah bagi mahasiswa untuk mengembangkan kemampuan dirinya dalam berwirausaha seperti pelatihan *marketing, branding, soft skill* dan lain hal, sedangkan HIPMI PT UNIBOS menjadi inkubator jejaring relasi dengan pengusaha besar yang sudah sukses sehingga memungkinkan terjadinya kolaborasi, investasi atau permodalan bagi mahasiswa yang mempunyai usaha sendiri. UKM Kewirausahaan dan juga HIPMI PT UNIBOS menjadi wadah bagi mahasiswa yang ingin belajar, mendapatkan relasi dan juga menciptakan atau mengembangkan usahanya.

Peneliti melakukan wawancara dengan pengurus dari UKM Kewirausahaan dan juga HIPMI PT UNIBOS, diaman menurut narasumber saat ini banyak mahasiswa yang tidak memanfaatkan wadah ini (UKM Kewirausahaan & HIPMI PT UNIBOS) untuk belajar, menciptakan atau

mengembangkan usahanya. Hal tersebut yang bisa dilihat dari kurangnya keikutsertaan mahasiswa untuk bergabung dalam UKM Kewirausahaan dan juga HIPMI PT UNIBOS. Menurut narasumber, banyak mahasiswa saat ini yang terlanjur nyaman di rumah tanpa adanya aktifitas fisik di kampus dikarenakan kuliah daring yang berlangsung cukup lama.

Melihat hal tersebut, mahasiswa Universitas Bosowa sudah diberikan fasilitas ruang pengasahan keilmuan dan kreatifitas wirausaha melalui mata kuliah kewirausahaan serta adanya wadah berupa PKM, UKM Kewirausahaan dan juga HIPMI PT UNIBOS yang dapat mendukung untuk menumbuhkan *entrepreneurial intention*. Namun, hasil atau output dari penerapan ruang atau fasilitas yang diberikan belum terlihat jelas, atau belum dipromosikan lebih luas lagi dalam realitanya. Sementara itu terdapat universitas yang mampu menghasilkan mahasiswa yang berjiwa entrepreneur walaupun tidak semua fakultas dalam universitas tersebut dibekali dengan pendidikan kewirausahaan. Salah satu contohnya yaitu mahasiswa fakultas psikologi Universitas Negeri Makassar yang menjadi owner dari brand *Yotta* Makassar. Berdasarkan artikel yang dituliskan oleh Nurrahmah (2019) *Yotta* berawal dari program kewirausahaan yang dilakukan oleh mahasiswa tersebut lalu di kembangkan sehingga menjadi besar seperti sekarang.

Peneliti melakukan survey dimana hasil survei menyatakan bahwa 22 dari 31 mahasiswa menyukai segala sesuatu yang berhubungan dengan usaha, dan meyakini bahwa berwirausaha adalah profesi yang menjanjikan di masa depan, namun 22 dari 31 orang kurang percaya akan kemampuan dirinya dalam

berwirausaha, sehingga 25 dari 31 orang tersebut lebih memilih mempunyai gaji yang tetap dibandingkan berwirausaha. Peneliti juga melakukan wawancara dengan 5 orang mahasiswa yang berbeda jurusan, dimana didapatkan bahwa banyak mahasiswa yang tertarik berwirausaha namun banyak faktor yang mempengaruhinya seperti kurangnya kepercayaan akan kemampuan dirinya, kurangnya motivasi, kurangnya ilmu tentang berwirausaha, takut bersaing dengan wirausahawan lain dan tertarik akan pekerjaan yang mempunyai pendapatan yang tetap.

Peneliti juga menanyakan terkait apakah fasilitas dan wadah yang disediakan oleh universitas telah digunakan, namun 3 dari 2 orang tersebut tidak mengikuti PKM ataupun salah satu dari organisasi kampus dikarenakan beberapa hal yaitu kurangnya informasi yang mereka dapatkan, kurang percaya diri dengan ide atau inovasi yang mereka miliki dan malu untuk bertemu atau bersosialisasi dengan orang-orang baru.

Berdasarkan masalah diatas, seharusnya yang terjadi adalah ketika telah memiliki *Entrepreneurial Intention* mahasiswa diharapkan tetap optimis, percaya akan kemampuan diri dan tetap berusaha menjadi wirausahawan. Saat ini jumlah pengangguran di tingkat lulusan diploma dan universitas hanya 12% yang bekerja, maka dari itu dibutuhkan perubahan cara berfikir oleh mahasiswa dari seorang individu yang mencari pekerjaan menjadi individu yang menciptakan peluang kerja sehingga dapat memberikan bantuan. orang banyak dimana saat ini jumlah individu yang mencari pekerjaan kurang sesuai dengan lapangan kerja yang tersedia. Oleh karenanya diharapkan mahasiswa

memiliki intensi berwirausaha yang tinggi guna terciptanya lapangan kerja baru yang bermanfaat bagi banyak orang.

Beberapa penelitian yang meneliti mengenai *entrepreneurial Intention*, memiliki dasar yang sama yaitu *Theory of Planned Behavior*. *Intention* dalam *Theory of Planned Behavior* menurut Ajzen, (1991) adalah unsur yang menjadi penyebab terjadinya suatu perilaku. Pada Ajzen, (2005) juga dijelaskan bahwa *Theory of Planned Behavior* ini sebagai teori pendukung terbentuknya *intention* yang diasumsikan bahwa manusia selalu mempunyai tujuan dalam bersikap yang dipengaruhi oleh tiga faktor penentu dasar yaitu sikap berperilaku (*attitude*), norma subjektif (*subjective norm*), Kontrol perilaku (*perceived feasible*). Menurut Ajzen, (2005) *Theory of Planned Behavior* tidak dapat dipisahkan dari niat berwirausaha. Hal ini dikarenakan dalam *Theory of Planned Behavior* perilaku wirausahawan terbentuk oleh keyakinan dan evaluasi untuk membangkitkan sikap berperilaku (*attitude*), norma subyektif (*subjective norms*), dan control keperilakuan (*perceived behaviour control*).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Sarwoko (2011) memperoleh hasil *entrepreneurial intention* ternyata dipengaruhi oleh norma subjektif dan efikasi diri, dimana ternyata pengaruhnya memiliki hubungan yang positif. Semakin tinggi dukungan yang di berikan kepada individu, maka semakin tinggi rasa percaya diri, kematangan mental dan niat berwirausaha.

Bisa dikatakan tinggi rendahnya *entrepreneurial intention* pada mahasiswa dipengaruhi oleh beberapa komponen psikologis dimana

diantaranya adalah *self-efficacy*. Hal ini dibuktikan dan diperkuat dengan studi yang dilakukan oleh Mundiah (2018) tentang analisis faktor-faktor yang mempengaruhi *Entrepreneurial Intention*, yang dimana didapatkan beberapa faktor psikologi sangat mempengaruhi *Entrepreneurial Intention*, seperti faktor kepribadian, kebutuhan akan prestasi, *self-efficacy*, *locus of control*, dan juga pengambilan resiko. Penelitian juga dilakukan oleh Sukmaningrum & Rahardjo (2017) mengenai Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Entrepreneurial Intention* Mahasiswa dimana didapatkan bahwa faktor psikologis salah satunya efikasi diri memiliki pengaruh positif terhadap *entrepreneurial intention*, dimana semakin tinggi *self- efficacy* maka semakin tinggi pula *entrepreneurial intention*. Fenomena tersebut melatarbelakangi penelitian ini dimana hal tersebut menunjukkan bahwa faktor psikologi yaitu efikasi diri sangat penting dalam meningkatkan niat berwirausaha.

Berdasarkan pengertiannya *self-efficacy* adalah kepercayaan akan kemampuan diri dalam mengerjakan suatu tugas atau mencapai suatu tujuan. *Self- Efficacy* menurut Alwisol (2010) merupakan penilaian diri, apakah dapat melakukan tindakan yang baik atau buruk, tepat atau salah, bisa atau tidak bisa mengerjakan sesuai dengan yang dipersyaratkan. *Self-Efficacy* menurut Bandura (1997), merupakan keyakinan seseorang dalam kemampuannya untuk suatu bentuk kontrol seseorang terhadap keberfungsian orang itu sendiri dan kejadian dalam lingkungannya, dimana *self-efficacy* ini memiliki tiga aspek yaitu *level* (tingkat), *strength* (kekuatan), *generality* (generalisasi). Seseorang yang memiliki *self-efficacy* yang baik pastinya akan berwirausaha dengan baik.

Dengan berdasarkan penjelasan di atas, peneliti tertarik untuk mengetahui Pengaruh *Self-Efficacy* terhadap *Entrepreneurial Intention* opada mahasiswa Universitas Bosowa Makassar.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, kemudian dapat dirumuskan masalah pada penelitian ini yaitu apakah terdapat pengaruh *self-efficacy* terhadap *Entrepreneurial Intention* pada mahasiswa Universitas Bosowa Makassar ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh *self-efficacy* terhadap *Entrepreneurial Intention* pada mahasiswa Universitas Bosowa Makassar.

1.4 Manfaat Penelitian

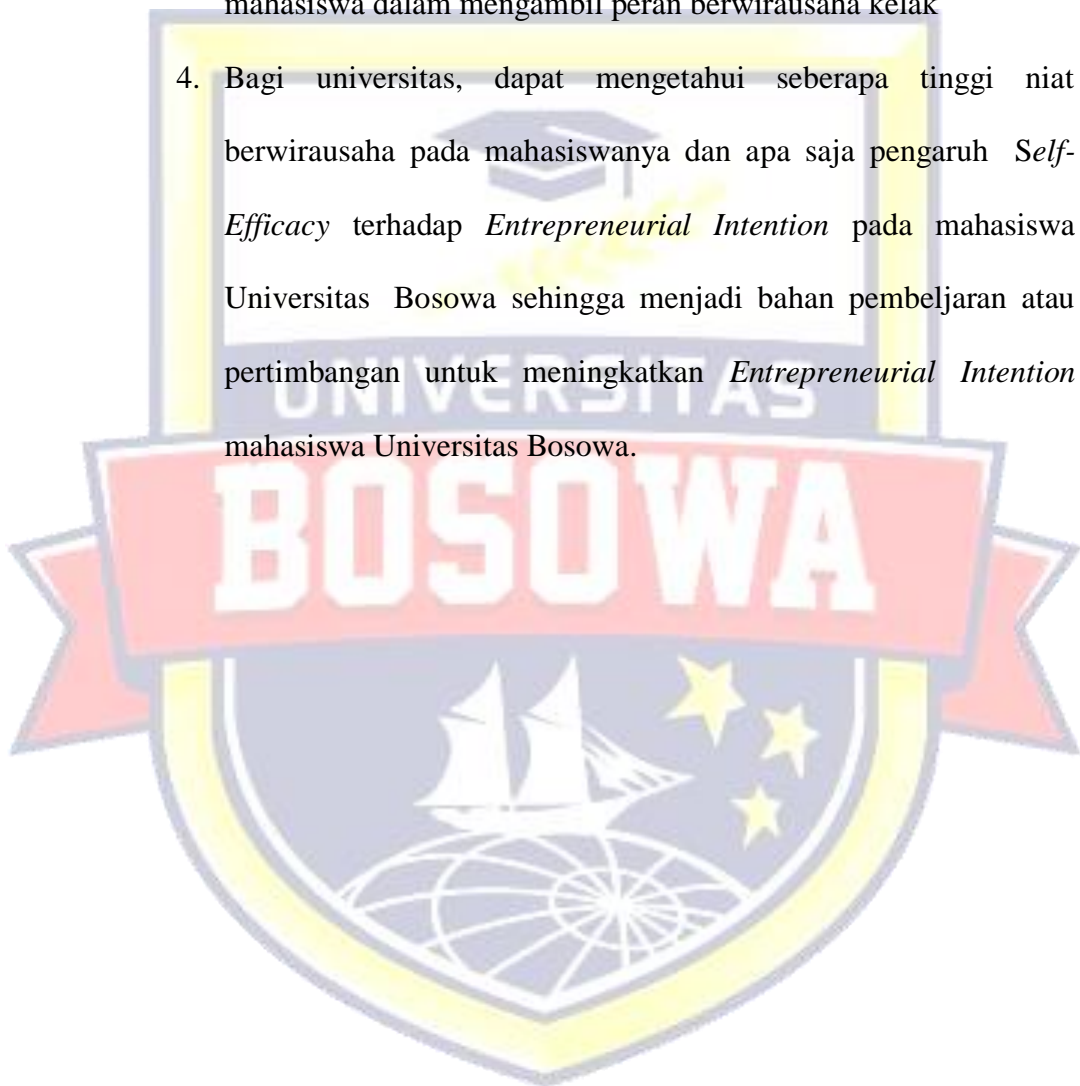
1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi bagi pembaca untuk menambah pengetahuan di bidang Psikologi Industri & Organisasi terutama yang berkaitan dengan *Self-Efficacy* dan *Entrepreneurial Intention* pada mahasiswa Universitas Bosowa Makassar.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi peneliti, memenuhi semua persyaratan pengetahuan dan juga syarat perkuliahan.

2. Bagi masyarakat dapat menambah ilmu bagi lingkungan masyarakat
3. Bagi mahasiswa dapat menambah ilmu dan menjadi pengingat mengenai karakter wirausaha, juga memberikan motivasi untuk mahasiswa dalam mengambil peran berwirausaha kelak
4. Bagi universitas, dapat mengetahui seberapa tinggi niat berwirausaha pada mahasiswanya dan apa saja pengaruh *Self-Efficacy* terhadap *Entrepreneurial Intention* pada mahasiswa Universitas Bosowa sehingga menjadi bahan pembelajaran atau pertimbangan untuk meningkatkan *Entrepreneurial Intention* mahasiswa Universitas Bosowa.



BAB II

KAJIAN TEORI

2.1 Entrepreneurial Intention

2.1.1 Definisi *Entrepreneurial Intention*

Ajzen (2005), *Entrepreneurial Intention* adalah kecenderungan individu untuk berperilaku kewirausahaan atau berusaha untuk menciptakan, mempertahankan, dan mengembangkan bisnis baru. *Entrepreneurial Intention* adalah keinginan atau tekad seseorang untuk memulai atau menjalankan bisnis baru yang akan memberikan nilai tambah bagi dirinya sendiri maupun masyarakat.

Shapiro & Sokol (1982), menjelaskan bahwa *entrepreneurial intention* merupakan suatu keinginan untuk memulai usaha yang ditunjukkan oleh tindakan nyata atau rencana konkret untuk memulai usaha. *Entrepreneurial Intention* tidak hanya didasarkan pada faktor internal seperti sikap dan karakteristik pribadi, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti lingkungan sosial dan ekonomi.

Krueger (1993), mendefinisikan *entrepreneurial intention* sebagai kecenderungan seseorang untuk melakukan tindakan kewirausahaan dalam waktu dekat yang termanifestasikan dalam rencana, niat, dan tindakan yang nyata. Intensi berwirausaha merupakan indikator awal dari perilaku kewirausahaan dan dapat dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal, seperti nilai, sikap, lingkungan, dan pengalaman sebelumnya.

Thompson (2009), mengemukakan bahwa *Entrepreneurial Intention* dapat diartikan sebagai suatu hal yang diyakini oleh diri seseorang yang dilandaskan niat untuk mendirikan bisnis secara sadar dan terencana untuk masa depan. Maslakçı dkk. (2021), berpendapat bahwa niat adalah pikiran seseorang dalam keadaan sadar dimana pikiran tersebut tertuju pada pengembangan dan juga penerapan ide-ide baru untuk bisnis.

Sukmaningrum & Rahardjo (2017), menjelaskan bahwa *Entrepreneurial Intention* adalah suatu tekad untuk berwirausaha dengan maksud tertentu pada setiap orang. Yanto (1996), menjelaskan bahwa *Entrepreneurial Intention* adalah keberanian dalam memenuhi kebutuhan hidup untuk memecahkan masalah juga memajukan dan memulai bisnis baru yang berkekuatan dari diri sendiri. Tubbs & Ekeberg (1991), berpendapat bahwa *Entrepreneurial Intention* adalah representasi dari tindakan yang direncanakan untuk melakukan wirausaha.

Chaplin (2006), menjelaskan bahwa niat adalah suatu tekad atau perjuangan seseorang untuk mencapai tujuan tertentu. Ciri-ciri yang dapat dibedakan dari proses psikologis, yang mencakup sumber atau kaitannya dengan satu objek. Menurut Hisrich, dkk (2008) individu-individu menjadi para pengusaha karena mereka bermaksud untuk melakukannya, sehingga melalui intensi individu dapat memprediksi tindakan yang akan dilakukannya. Jika semakin kuat intensi seseorang

untuk menjadi seorang pengusaha maka semakin besar kemungkinan hal itu terjadi.

Teori *Entrepreneurial Intention* yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori *Entrepreneurial Intention* yang dikemukakan oleh Ajzen (2005). Peneliti menggunakan teori *Entrepreneurial Intention* yang dikemukakan oleh Ajzen (2005) dikarenakan teori tersebut selaras dengan fenomena dan permasalahan yang dimaksudkan untuk dikaji dalam penelitian, dimana diharapkan mahasiswa ketika lulus dapat menciptakan lapangan kerja baru dibandingkan mencari pekerjaan.

2.1.2 Aspek *Entrepreneurial Intention*

Ajzen (2005), mengemukakan bahwa *Entrepreneurial Intention* adalah penerapan dari teori perilaku terencana TPB (*Theory of Planned Behavior*) yang didalamnya menjelaskan bahwa setiap tindakan individu yang disengaja akan didahului dengan niat untuk berperilaku. Ajzen (1991), menyebutkan bahwa niat dalam teori perilaku terencana TPB (*Theory of Planned Behavior*) memiliki tiga aspek yaitu :

a. Sikap berperilaku (*attitude*)

Sikap terhadap perilaku adalah keyakinan individu dalam menampilkan perilaku tertentu yang mana terdapat dua aspek pokok yaitu keyakinan dan pengetahuan. Pada aspek keyakinan, semakin positif keyakinan seseorang pada suatu objek maka akan memberikan stimulus yang positif pula, begitupun sebaliknya.

Sedangkan, pengetahuan berupa opini yang belum tentu sesuai dengan keyakinan.

b. Norma subjektif (*subjective norm*)

Norma subjektif (*subjective norm*) yaitu keyakinan individu terhadap suatu norma yang berlaku. Norma subjektif juga bisa didefinisikan sebagai keyakinan individu akan norma, motivasi dan orang sekitar untuk mengikuti norma tersebut. Norma subjektif mengacu pada tekanan sosial yang dirasakan untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku. Norma subjektif didasari oleh keyakinan yang disebut *normative belief*, yaitu keyakinan terhadap pendapat yang berasal dari pendapat individu atau kelompok yang dianggap berpengaruh.

c. Kontrol Perilaku (*Perceived Behavior Control*)

Kontrol perilaku didefinisikan sebagai persepsi pada kemudahan atau kesulitan yang dialami. Armitage & Conner (2001), mengemukakan bahwa kontrol perilaku dapat melihat tindakan dan niatan secara langsung karena memiliki kendali atas perasaan dalam memberikan usaha yang lebih agar mencapai kesuksesan.

2.1.3 Faktor yang Mempengaruhi *Entrepreneurial Intention*

A. Faktor Internal

1. Efikasi diri (*Self-Efficacy*)

Efikasi diri berasal dari teori pembelajaran Bandura (1977) dan merujuk pada keyakinan seseorang terhadap kemampuannya untuk melakukan tugas tertentu. Efikasi diri

sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi *Entrepreneurial Intention*, hal ini dibuktikan oleh beberapa penelitian yaitu penelitian yang dilakukan oleh Boyd & Vozikis (1994) yang membahas tentang faktor-faktor yang mempengaruhi *entrepreneurial intention*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa efikasi diri (*self-efficacy*) berpengaruh positif terhadap *entrepreneurial intention*, yang berarti semakin tinggi efikasi diri seseorang, semakin tinggi pula kemungkinan dia memiliki niat untuk menjadi pengusaha.

Penelitian Boyd & Vozikis (1994) memberikan kontribusi penting dalam memahami faktor-faktor yang mempengaruhi *entrepreneurial intention*, terutama dalam hal pentingnya efikasi diri sebagai faktor kunci yang mempengaruhi niat seseorang untuk menjadi pengusaha. Penelitian ini juga memberikan dasar yang kuat bagi penelitian lanjutan dalam bidang ini.

Penelitian yang sama juga dilakukan oleh Chen dkk., (1998) mengenai pengaruh efikasi diri terhadap *Entrepreneurial Intention* di dapatkan bahwa efikasi diri yang tinggi memiliki pengaruh positif terhadap *Entrepreneurial Intention*.

2. Resiliensi

Resiliensi adalah kemampuan atau kapasitas yang dimiliki seseorang, kelompok atau masyarakat yang memungkinkannya

untuk menghadapi, mencegah, meminimalkan dan bahkan menghilangkan dampak-dampak yang merugikan dari kondisi yang tidak menyenangkan, atau mengubah kondisi kehidupan yang menyengsarakan menjadi suatu hal yang wajar untuk diatasi. Resiliensi menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi *Entrepreneurial Intention* seseorang. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Emrizal & Primadona, (2023) menunjukkan bahwa Entrepreneurial resilience memiliki pengaruh positif terhadap Entrepreneurial Intention pada mahasiswa di kota Padang. Dengan kata lain, semakin tinggi tingkat ketahanan, maka semakin besar niat mahasiswa untuk menjadi wirausaha di masa depan.

3. Optimisme

Optimisme adalah sikap mental positif yang melibatkan keyakinan bahwa hal-hal akan menjadi baik atau sukses di masa depan. Seorang individu yang optimis cenderung melihat kesulitan atau rintangan sebagai tantangan yang dapat diatasi, daripada sebagai hambatan yang tidak dapat diatasi.

Optimisme sering dikaitkan dengan pemikiran yang terbuka, kepercayaan diri, ketahanan, dan motivasi untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Dalam konteks kewirausahaan, optimisme dapat menjadi faktor penting dalam membantu individu mengatasi tantangan dan kegagalan, serta

memotivasi mereka untuk melanjutkan upaya mereka dalam mencapai tujuan kewirausahaan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Madar dkk., (2019) menunjukkan bahwa optimisme berpengaruh langsung positif pada *entrepreneurial intention*, serta berpengaruh positif pada kecerdasan emosional yang pada akhirnya berpengaruh positif pada niat berwirausaha.

4. Kebutuhan akan berprestasi

Studi yang dilakukan oleh Scapinello (1989) tentang perbedaan atribusi antara kelompok yang memiliki motivasi tinggi dan rendah, dan menemukan bahwa individu dengan kebutuhan berprestasi yang tinggi cenderung kurang menerima kegagalan. Hal ini menunjukkan bahwa kebutuhan berprestasi berpengaruh terhadap cara individu memberikan penilaian terhadap keberhasilan dan kegagalan dalam hidupnya.

B. Faktor Demografi & latar belakang

1. Gender

Banyak penelitian yang telah dilakukan untuk mengetahui pengaruh gender atau jenis kelamin terhadap *Entrepreneurial Intention* seseorang untuk menjadi wirausaha, misalnya penelitian yang dilakukan oleh Mazzarol dkk., (1999); Kolvereid (1996); Matthews & Moser (1996); Schiller & Crewson (1997) dimana penelitian ini membuktikan bahwa

gender atau jenis kelamin dapat mempengaruhi *Entrepreneurial Intention* seseorang. Umumnya sektor bisnis didominasi oleh laki-laki, hal ini dibuktikan dalam penelitian yang dilakukan oleh Mazzarol dkk., (1999), wanita cenderung kurang tertarik untuk memulai bisnis baru dibandingkan dengan pria. Temuan serupa juga diungkapkan oleh Kolvereid (1996), yaitu bahwa pria memiliki niat kewirausahaan yang lebih tinggi dibandingkan dengan wanita. Matthews & Moser (1996) melakukan penelitian dengan studi longitudinal terhadap lulusan master di Amerika dan menemukan bahwa minat pria untuk menjadi wirausaha tetap konsisten sementara minat wanita cenderung berubah-ubah seiring waktu. Di sisi lain, Schiller & Crawson (1997) menemukan perbedaan signifikan dalam hal keberhasilan usaha dan keberhasilan dalam berwirausaha antara pria dan wanita.

2. Umur

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Sinha (1996) di India, ditemukan bahwa mayoritas wirausaha yang sukses adalah mereka yang berusia relatif muda. Temuan ini sejalan dengan Reynolds dkk., (2000) yang menyatakan bahwa orang berusia antara 25-44 tahun adalah yang paling aktif dalam berwirausaha di negara-negara Barat. Penelitian terbaru yang dilakukan oleh Kristiansen dkk., (2003) mengenai wirausaha

warnet di Indonesia juga menunjukkan bahwa usia wirausaha memiliki korelasi yang signifikan dengan keberhasilan usaha yang dijalankan. Hal ini juga didukung oleh Dalton & Holloway (1989) yang menemukan bahwa banyak calon wirausaha yang telah memegang tanggung jawab besar sejak usia muda, seolah-olah mereka menjalankan bisnis baru.

3. Latar Belakang Pendidikan

Pendidikan seseorang, khususnya dalam bidang bisnis, manajemen, atau ekonomi, diyakini memengaruhi minat dan niatnya untuk memulai bisnis baru di masa depan. Sebuah studi di India yang dilakukan oleh Sinha (1996) menunjukkan bahwa latar belakang pendidikan sangat berpengaruh dalam menentukan niat kewirausahaan dan keberhasilan bisnis yang dijalankan. Penelitian lain oleh Lee (1997) yang meneliti perempuan wirausaha menemukan bahwa perempuan dengan latar belakang pendidikan universitas cenderung memiliki keinginan yang tinggi untuk mencapai prestasi sebagai wirausaha.

4. Pengalaman Kerja

Dalam penelitian Kolvereid (1996) ditemukan bahwa orang yang pernah bekerja cenderung memiliki *Entrepreneurial Intention* yang lebih tinggi dibandingkan dengan orang yang tidak pernah bekerja sebelumnya. Namun, pada penelitian

Mazzarol dkk., (1999) menunjukkan bahwa orang yang pernah bekerja di sektor pemerintahan cenderung kurang sukses dalam memulai usaha. Namun, penelitian tersebut tidak menganalisis hubungan antara pengalaman kerja di sektor swasta dengan *Entrepreneurial Intention*. Scott & Twomey, (1988) melakukan penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi dan sikap seseorang terhadap kewirausahaan, termasuk pengaruh orang tua dan pengalaman kerja. Mereka menemukan bahwa jika lingkungan sosial seseorang pada masa muda mendukung kewirausahaan dan seseorang memiliki pengalaman yang positif dengan bisnis, maka kemungkinan besar orang tersebut akan memiliki pandangan yang positif tentang kewirausahaan.

C. Elemen Kontekstual

Dalam konteks tertentu, ada tiga elemen yang berpengaruh pada memulai bisnis baru, yaitu akses modal, akses informasi, dan jejaring sosial. Salah satu hambatan utama dalam memulai bisnis baru adalah akses ke modal, terutama di negara-negara berkembang yang memiliki lembaga kredit dan modal ventura yang tidak kuat. Modal dapat diperoleh dari berbagai sumber, seperti tabungan pribadi, keluarga, koperasi, atau lembaga keuangan dan bank.

Pencarian informasi merujuk pada seberapa sering seseorang terhubung dengan berbagai sumber informasi. Hasil dari aktivitas

ini seringkali tergantung pada aksesibilitas informasi, baik melalui upaya individu dan modal manusia atau sebagai bagian dari modal sosial dan jaringan. Menurut Aldrich & Zimmer (1986), jaringan adalah cara bagi pengusaha untuk mengurangi risiko dan biaya transaksi dan meningkatkan akses ke ide bisnis, pengetahuan, dan modal.

2.1.4 Dampak *Entrepreneurial Intention*

Dari penjelasan diatas untuk dapat mewujudkan perilaku berwirausaha dipengaruhi oleh beberapa faktor psikologi salah satunya *self-efficacy*. Maka dari itu, faktor psikologi menjadi sangat penting untuk mendukung potensi individu dalam berwirausaha. Jika dalam diri individu, memaksimalkan potensinya yang seharusnya sudah dimiliki dan mempunyai keyakinan diri yang kuat (*self-efficacy*), maka individu memiliki peluang sebagai wirausaha yang sukses. *Self-efficacy* ini yang diprediksi mempengaruhi *Entrepreneurial Intention* seseorang.

Self-efficacy ini mempengaruhi kepercayaan diri pada diri individu, bahwa individu tersebut memiliki kemampuan untuk bisa melakukan suatu tugas tertentu. Jika individu sudah memiliki *self-efficacy* yang kuat, maka hal ini akan mempengaruhi kepercayaan diri yang ia miliki untuk bisa berwirausah. Jika individu mampu meningkatkan *self-efficacy* pada dirinya, maka individu tersebut akan memiliki *entrepreneurial Intention* yang tinggi. Hal ini diperkuat dengan hasil temuan dari penelitian yang dilakukan oleh Yuliansyah & Jahin (2018)

semakin tinggi *self-efficacy* individu maka akan semakin tinggi *entrepreneurial intention* dan semakin besar peluang kesuksesannya, sebaliknya semakin rendah atau sedikit *self-efficacy* individu maka akan semakin sedikit *entrepreneurial intention* dan akan semakin kecil peluang kesuksesannya.

2.1.5 Pengukuran *Entrepreneurial Intention*

A. *Theory of Planned Behavior* (TPB)

Alat ukur *Theory of Planned Behavior* (TPB) pertamakali dicetuskan oleh Fishbein & Ajzen pada tahun 1991. *Theory of Planned Behavior* (TPB) merupakan perkembangan dari Teori Tindakan Beralasan (TRA). Ajzen (1988) menambahkan konstruk yang belum ada dalam TRA, yaitu Persepsi Kontrol Perilaku (*Perceived Behavioral Control*). Hal ini dilakukan untuk memahami keterbatasan yang dimiliki oleh individu dalam melakukan perilaku tertentu. Oleh karena itu, niat dan perilaku individu tidak hanya ditentukan oleh sikap dan norma subjektif, tetapi juga oleh persepsi individu terhadap kontrol yang dapat dilakukannya berdasarkan keyakinannya terhadap kontrol tersebut.

Teori perilaku terencana (*Theory of Planned Behavior*) meyakini bahwa perilaku manusia adalah suatu tindakan yang sadar dan dipengaruhi oleh adanya niat. Dalam TPB, terdapat tiga aspek dari niat yang akan mempengaruhi terjadinya perilaku, yaitu sikap individu terhadap perilaku tertentu, norma subyektif, dan kontrol perilaku (Ajzen, 2005).

Reliabilitas dari *Theory of Planned Behavior* (TPB) scale dalam mengukur entrepreneurial intention (EI) bervariasi tergantung pada studi dan sampel yang digunakan. Beberapa penelitian menunjukkan reliabilitas yang cukup tinggi untuk skala TPB dalam mengukur *Entrepreneurial Intention*, sedangkan penelitian lain menunjukkan hasil yang lebih rendah. Sebagai contoh, sebuah penelitian yang dilakukan oleh Liñán & Chen (2009) menunjukkan reliabilitas internal skala TPB untuk mengukur *Entrepreneurial Intention* sebesar 0,87. Namun, penelitian lain yang dilakukan oleh Kautonen dkk., (2015) menunjukkan reliabilitas yang lebih rendah, dengan nilai alfa cronbach antara 0,61 dan 0,79.

Secara umum, reliabilitas skala TPB dalam mengukur *Entrepreneurial Intention* tergantung pada kualitas konstruk dan item yang digunakan, serta karakteristik sampel yang diteliti.

B. *Self-Employment Exploration* (SEE)

Shapero (1982), menyusun sebuah skala bernama *Self - Employment Exploration* (SEE). Alat ukur ini digunakan untuk mengukur kecenderungan individu untuk berwirausaha dengan cara mengukur sejauh mana individu tertarik untuk menjalankan bisnis sendiri dan seberapa besar individu mempertimbangkan opsi ini sebagai pilihan karir.

Skala asli SEE terdiri dari 10 item dimana di dalamnya terdapat item yang mengukur tiga faktor utama yang mempengaruhi niat berwirausaha menurut Shapero yaitu *Desirability*, *perceived faesability* dan *propensity to act* yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya dalam berbagai penelitian. Contoh item dalam skala SEE: “Saya merasa senang jika saya memiliki bisnis sendiri”

C. Krueger Entrepreneurial Intention (KEI)

Kruger & Carsrud (1993) mengembangkan alat ukur untuk mengukur intensi berwirausaha yang dimana alat ukur tersebut adalah penggabungan dari dua alat ukur yaitu alat ukur *Theory of Planned Behavior (TPB)* & *Self -Employment Exploration (SEE)*, namun, alat ukur *Krueger Entrepreneurial Intention (KEI)* mengalami beberapa modifikasi pada tahun 2000 dan 2009 oleh Krueger dan rekan-rekannya. Alat ukur KEI terdiri dari 12 item dimana terdapat tiga dimensi dari intensi berwirausaha, yaitu niat untuk memulai bisnis (*intent to start a business*), kepercayaan pada kemampuan berwirausaha (*perceived personal capability for entrepreneurship*), dan sikap terhadap berwirausaha (*attitude toward entrepreneurship*). Item-item dalam alat ukur KEI diukur dengan menggunakan skala Likert 7-poin, dengan rentang nilai dari "sangat tidak setuju" hingga "sangat setuju".

2.2 *Self - Efficacy*

2.2.1 Definisi *Self - Efficacy*

Self – Efficacy adalah inti dari teori *social cognitive* yang dikemukakan oleh Albert Bandura yang menekankan pada peran belajar observasional, pengalaman sosial, dan hubungan timbal balik dalam perkembangan kepribadian. Bandura (1997) mendefinisikan *Self – Efficacy* sebagai hasil dari proses kognitif atau persepsi terhadap dirinya berupa keputusan, keyakinan, pengalaman, dan pengharapan seseorang dalam memperkirakan kemampuan dirinya dalam melaksanakan tugas atau tindakan tertentu untuk mencapai hasil yang diinginkan.

Alwisol (2010) mengemukakan *Self – Efficacy* sebagai penilaian diri, apakah dapat melakukan tindakan yang baik atau buruk, tepat atau salah, bisa atau tidak bisa mengerjakan sesuai dengan yang dipersyaratkan.

Judge & Erez (2001) mengemukakan bahwa *Self – Efficacy* dapat membawa seseorang pada perilaku yang berbeda dari individu lainnya walaupun memiliki kemampuan yang sama karena *Self – Efficacy* mempengaruhi pilihan, tujuan, masalah, dan kegigihan dalam berusaha.

Teori *Self – Efficacy* yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori *Self – Efficacy* yang dicetuskan oleh Bandura (1997) dikarekan teori tersebut selaras dengan fenomena dan permasalahan yang dimaksudkan untuk dikaji dalam penelitian.

2.2.2 Aspek *Self – Efficacy*

Terdapat tiga aspek dalam *Self – Efficacy* menurut Bandura (1997) yaitu :

a. *Level* (tingkatan)

Aspek ini berkaitan dengan tingkatan tugas. Tingkat kesulitan tugas yang beragam, individu lebih cenderung untuk memilih tingkat kesulitan tugas yang sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya. Individu dengan *Self – Efficacy* tinggi akan mempunyai keyakinan yang tinggi tentang kemampuan dalam melaksanakan suatu tugas, sebaliknya individu yang memiliki *Self – Efficacy* yang rendah akan memiliki keyakinan yang rendah pula terhadap kemampuan dirinya dalam menyelesaikan tingkatan tugas.

b. *Strength* (Kekuatan)

Aspek ini merujuk pada tingkat kekuatan dari keyakinan atau pengharapan individu mengenai kemampuan pada dirinya. Harapan yang lemah sangat mudah digoyahkan oleh pengalaman-pengalaman yang tidak mendukung, begitu pula sebaliknya.

c. *Geneality* (Generalisasi)

Aspek ini berkaitan dengan tingkah laku seseorang merasa yakin pada kemampuan dirinya di berbagai aktivitas. Disini setiap individu memiliki keyakinan yang berbeda-beda sesuai dengan tugas-tugas yang berbeda pula.

2.2.3 Faktor yang mempengaruhi *Self – Efficacy*

Bandura (1997) menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi *Self- efficacy* pada diri individu adalah sebagai berikut:

a. Budaya

Budaya dapat mempengaruhi *Self- efficacy* melalui nilai atau *values*, kepercayaan atau *beliefs*, dalam proses pengaturan diri atau *self-regulatory process* yang dapat menghasilkan sumber penilaian *Self- efficacy* sebagai konsekuensi dari keyakinan.

b. Gender

Perbedaan gender juga dapat mempengaruhi *Self- efficacy*. Hal ini didukung oleh penelitian Bandura (1997) bahwa wanita lebih memiliki *Self- efficacy* yang tinggi dalam mengelola peran dibandingkan pria.

c. Usia

Self- efficacy terbentuk melalui proses belajar selama masa kehidupan. Individu yang lebih tua cenderung memiliki rentang waktu dan pengalaman hidup yang lebih banyak dalam mengatasi situasi dan suatu hal yang terjadi jika dibandingkan dengan yang masih muda.

d. Pengalaman

Pengalaman dapat menguasai performa masa lalu. Sebab, performa akan berhasil jika individu mampu menaikkan *Self-*

efficacy, sedangkan pengalaman pada kegagalan akan menurunkan *Self- efficacy*.

2.2.4 Dampak *Self – Efficacy*

Bandura (1997) menjelaskan bahwa *Self- efficacy* memiliki dampak pada perilaku manusia yaitu :

a. Kognitif

Bandura (1997) menjelaskan bahwa tindakan yang dilakukan oleh manusia awalnya dikonstruksikan oleh pikiran. Pemikiran ini menjadikan sebuah arahan bagi setiap tindakan yang dilakukan oleh manusia.

b. Motivasi

Self- efficacy akan memainkan peran kunci dalam menentukan motivasi diri. Sebagian besar motivasi terjadi akibat hasil dari kognitifnya. Individu memotivasi dirinya dan membimbing tindakannya melalui latihan pemikiran.

c. Afeksi

Self- efficacy akan berdampak pada seberapa besar tekanan yang dialami saat menghadapi suatu tugas. Individu yang merasa mampu dalam mengatasi situasi akan merasa tenang dan tidak cemas, begitu pula sebaliknya. Bandura menjelaskan bahwa orang yang mempunyai *Self- efficacy* ketika mengatasi masalah dapat menggunakan strategi dalam merangkai kegiatan dan merubah keadaan.

d. Seleksi

Self- efficacy dapat menentukan tindakan dan lingkungan yang akan dipilih individu dalam menghadapi tuntutan tugas. *Self- efficacy* yang rendah akan memilih tindakan untuk menghindar atau menyerah pada sesuatu dan meremehkan kemampuannya, begitu pula sebaliknya.

2.2.5 Pengukuran *Self – Efficacy*

a. *Generalized Self-Efficacy Scale*

Dikembangkan oleh Matthias Jerusalem dan Ralf Schwazer yang terdiri atas 10 kemudian dirancang untuk mengukur atau menilai keyakinan diri yang optimis untuk menghadapi berbagai situasi atau tuntutan yang sulit dalam kehidupan sehari-hari seseorang. Awalnya skala ini dikembangkan dalam bahasa Jerman pada tahun 1981 dan skala ini telah banyak digunakan pada penelitian dengan ratusan ribu responden. Skala ini berbeda dengan kebanyakan skala lainnya karena ini lebih mengarah kepada keyakinan seseorang bahwa tindakan yang diambil akan bertanggung jawab terhadap hasil yang sukses.

2.3 Mahasiswa

Mahasiswa adalah seseorang yang sedang dalam proses menimba ilmu ataupun belajar dan terdaftar sedang menjalani pendidikan pada salah satu bentuk perguruan tinggi yang terdiri dari akademik, politeknik, sekolah

tinggi, institute dan universitas (Hartaji, 2012). Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 60 tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi, mahasiswa adalah peserta didik yang terdaftar dan belajar pada perguruan tinggi tertentu.

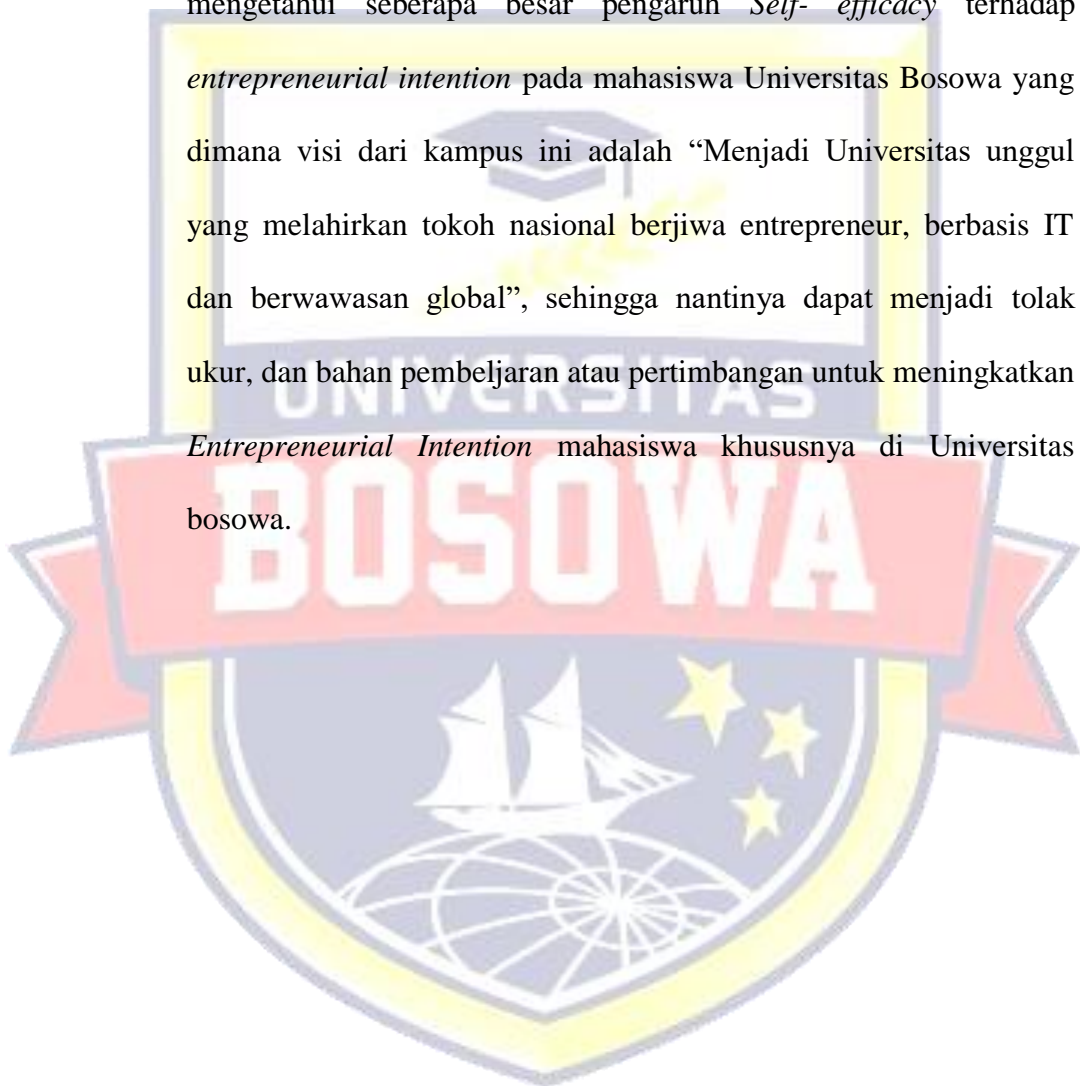
2.4 Kerangka Konseptual

2.4.1 Pengaruh *Self – Efficacy* Terhadap *Entrepreneurial Intention* Pada Mahasiswa Universitas Bosowa Makassar

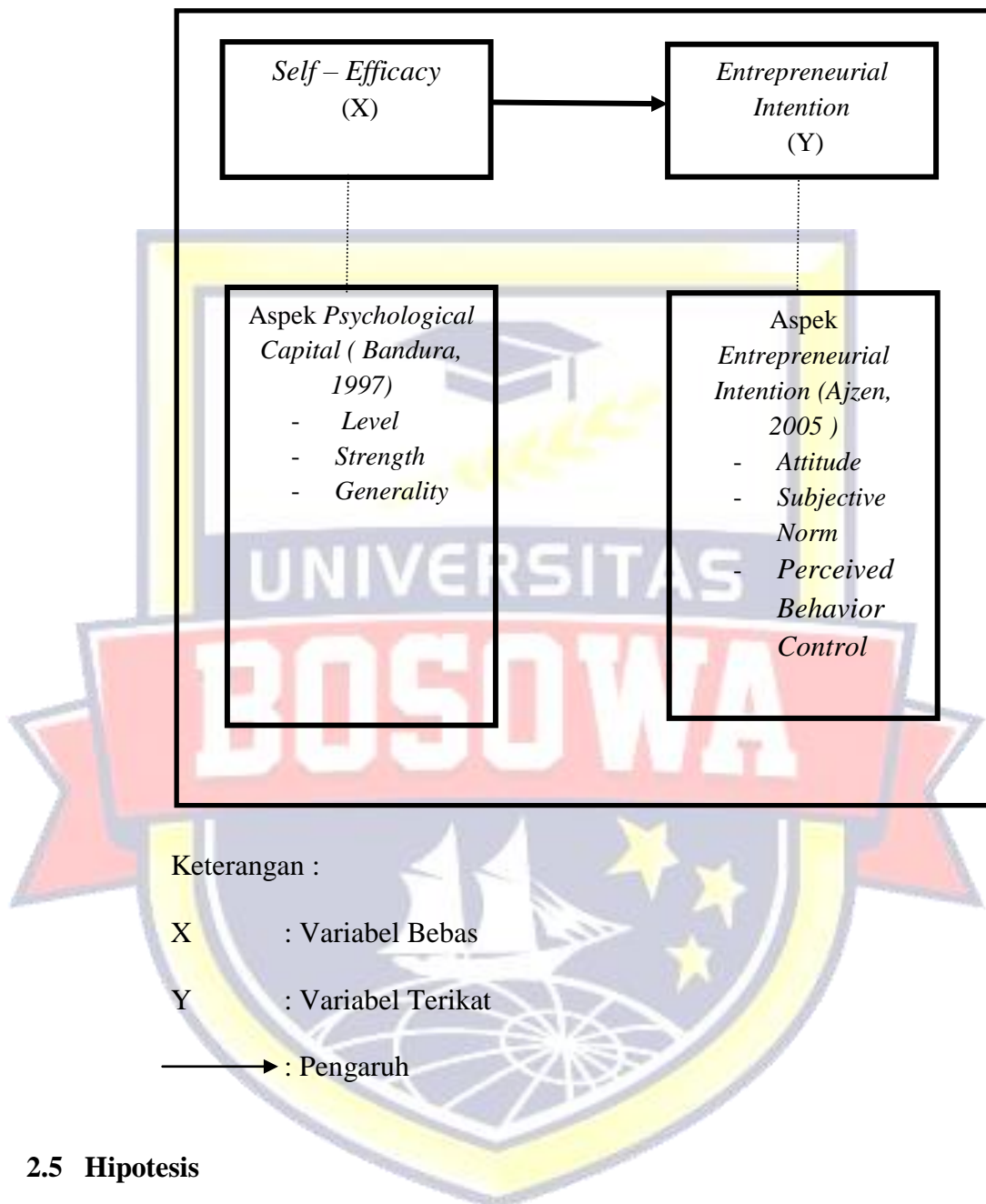
Mahasiswa merupakan seseorang yang sedang menempuh pendidikan di perguruan tinggi atau universitas untuk mendapatkan gelar sarjana atau diploma. Mahasiswa biasanya terdiri dari orang-orang yang telah menyelesaikan pendidikan menengah atau setara dengan itu dan ingin melanjutkan pendidikan mereka di jenjang yang lebih tinggi. Selama masa perkuliahan, mahasiswa belajar di berbagai bidang ilmu dan mengikuti berbagai kegiatan akademik dan non-akademik untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka. Mahasiswa dipilih menjadi subjek dalam penelitian ini dikarenakan mahasiswa adalah penerus bangsa yang diharapkan ketika lulus tidak hanya mencari pekerjaan melainkan menciptakan lapangan kerja untuk masyarakat, di mana saat ini diketahui sangat banyak pengangguran yang salah satu faktornya diakibatkan oleh sedikitnya lapangan pekerjaan yang tersedia.

Untuk mewujudkan mahasiswa yang memiliki jiwa kewirausahaan, diperlukan adanya intensi berwirausaha

(*Entrepreneurial Intention*). Namun beberapa penelitian menunjukkan bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi *entrepreneurial Intention* seseorang, diantaranya adalah faktor psikologis yaitu *Self-efficacy*. Oleh karenanya peneliti tertarik untuk meneliti dan mengetahui seberapa besar pengaruh *Self- efficacy* terhadap *entrepreneurial intention* pada mahasiswa Universitas Bosowa yang dimana visi dari kampus ini adalah “Menjadi Universitas unggul yang melahirkan tokoh nasional berjiwa entrepreneur, berbasis IT dan berwawasan global”, sehingga nantinya dapat menjadi tolak ukur, dan bahan pembelajaran atau pertimbangan untuk meningkatkan *Entrepreneurial Intention* mahasiswa khususnya di Universitas bosowa.



2.4.2 Bagan



2.5 Hipotesis

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh *self-efficacy* terhadap *entrepreneurial intention* pada mahasiswa Universitas Bosowa Makassar.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Metode pada penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif berlandaskan pada pengumpulan data. Azwar (2007), menjelaskan bahwa pendekatan kuantitatif menekankan pada analisis data berbentuk angka (*numeric*), yang diperoleh dengan metode statistik. Pada dasarnya, pendekatan kuantitatif dilakukan pada pengujian hipotesis dan menyandarkan kesimpulan hasilnya pada suatu probabilitas kesalahan penolakan hipotesis nihil. Dengan metode kuantitatif akan diperoleh signifikansi perbedaan kelompok antara variabel yang diteliti. Pada umumnya penelitian kuantitatif merupakan penelitian sampel besar.

3.2 Variabel Penelitian

Variabel adalah suatu karakteristik yang mempunyai dua atau lebih nilai sifat yang lainnya. Dalam penelitian ini yang menjadi kedua variabel adalah:

1. Variabel independen/bebas (X) : *Self-efficacy*
2. Variabel dependen/terikat (Y) : *Entrepreneurial Intention*

3.3 Definisi Variabel

3.3.1 Definisi Konseptual

a. Entrepreneurial Intention

Entrepreneurial Intention adalah tekad atau keinginan yang berasal dari dalam diri individu untuk berwirausaha yang

diwujudkan dalam bentuk tindakan wirausaha, berdasarkan pada kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang kreatif dan inovatif, dimana seseorang yang memiliki intensi berwirausaha dapat melihat peluang usaha, berjiwa berani serta mampu mengambil resiko. *Entrepreneurial Intention* dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan skala *Entrepreneurial Intention* yang disusun oleh Habibie & Budiani (2021) berdasarkan aspek-aspek dari teori intensi yang dikemukakan oleh Ajzen (2005) yang meliputi *Attitude toward behavior* (sikap subjek terhadap perilaku), *Subjective norm* (norma subjektif), *Perceived behavioral control* (persepsi kontrol terhadap perilaku).

b. Self-Efficacy

Self-efficacy adalah pemahaman abstrak tentang keyakinan individu terhadap kemampuannya sendiri untuk berhasil menyelesaikan tugas, mencapai tujuan, dan mengatasi tantangan dalam berbagai situasi. *Self-efficacy* mencerminkan persepsi dan evaluasi subjektif terhadap keterampilan, pengetahuan, dan kapabilitas personal dalam menghadapi berbagai situasi kehidupan. Ini adalah pandangan konseptual yang mencakup keyakinan inti individu terhadap dirinya sendiri sebagai agen yang kompeten dalam menghadapi tantangan dan mencapai prestasi. *Self-efficacy* dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan skala yang di

susun oleh Habibie & Budiani (2021) berdasarkan dimensi dari teori *self-efficacy* yang dikemukakan oleh Bandura (1997) yang meliputi *Level* (tingkatan), *Strength* (Kekuatan), *Generality* (Generalisasi).

3.3.2 Definisi Operasional

a. *Entrepreneurial Intention*

Entrepreneurial Intention adalah tekad seseorang untuk membangun sebuah usaha. *Entrepreneurial Intention* ini diukur dengan menggunakan skala intensi wirausaha. Aspek dari *Entrepreneurial Intention* terdiri dari *Attitude toward behavior* (sikap subjek terhadap perilaku), *Subjective norm* (norma subjektif), *Perceived behavioral control* (persepsi kontrol terhadap perilaku). Semakin tinggi skor yang diperoleh oleh subyek penelitian maka niat berwirausaha semakin tinggi. Begitu juga sebaliknya apabila skor yang diperoleh rendah maka niat berwirausaha yang dimiliki subyek penelitian juga rendah.

b. *Self-efficacy*

Self-efficacy adalah kepercayaan atau persepsi diri terhadap kemampuan diri dalam menjalankan suatu tugas atau tujuan tertentu. *Self-efficacy* adalah potensi psikologis yang positif dalam diri seseorang. Variabel ini diukur dengan skala *Self Efficacy*.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Sugiyono (2013) mendefinisikan populasi sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Menurut Arikonto (2006), populasi adalah keseluruhan subjek penelitian, apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa S1 Universitas Bosowa Makassar sebanyak .

3.4.2 Sampel

Sugiyono (2013) mengemukakan bahwa sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Jumlah sampel dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan populasi mahasiswa Universitas Bosowa dengan kriteria yaitu mahasiswa S1 Universitas Bosowa. Jumlah sampel dalam penelitian ini akan diputuskan berdasarkan tabel sampel Krecjie dan Morgan dengan taraf kesalahan 5% sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini berjumlah 334 mahasiswa S1 Universitas Bosowa.

3.4.3 Teknik Pengambilan Sampel

Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Bosowa dengan jumlah sampelnya 334 mahasiswa. Peneliti

melakukan teknik pengambilan sampel dengan menggunakan pendekatan *probability sampling* yaitu pendekatan yang memberikan kesempatan yang sama kepada anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel dimana kriteria sampel dalam penelitian ini yaitu, Mahasiswa S1 Universitas Bosowa

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Sugiano (2013), penelitian jenis kuantitatif bahwa penelitian jenis kuantitatif menggunakan sebuah instrumen dalam menumpulkan data penelitian. Selain metode yang tepat penelitian juga perlu memilih teknik dan alat pengumpulan data yang relevan agar bisa memperoleh data yang objektif. Menurut Sugiyono (2013) Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai dari variabel yang akan di teliti, berdasarkan jumlahnya instrumen penelitian tergantung jumlah variabel yang diteliti.

Pengumpulan data merupakan bagian dari proses pengajuan data yang berkaitan dengan sumber data dan cara untuk memperoleh data penelitian. Pengumpulan data merupakan bagian dari proses pengajuan data yang berkaitan dengan sumber data dan cara untuk memperoleh data penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yakni dengan menggunakan kuesioner.

Kuisisioner sendiri merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan pertanyaan atau pernyataan kepada responden secara tertulis. Responden adalah orang yang memberikan jawaban atau tanggapan (respon) atas pertanyaan maupun pernyataan yang diajukan.

3.5.1 Skala *Entrepreneurial Intention*

Alat ukur yang digunakan untuk mengukur *entrepreneurial intention* disusun berdasarkan teori *Planned of Behavior* Icek Ajzen yang di konstruksi oleh Habibie & Budiani (2021). Dimana skala ini memiliki reliabilitas 0,812. Total item pernyataan berjumlah 22 item dan ini menggunakan skala likert dengan menggunakan 5 respon jawaban yaitu Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Netral (N), Tidak Sesuai (TS), dan Sangat Tidak Sesuai (STS). Item-item tersebut dalam skala ini terdiri dari dua jenis item, yaitu item *favorable* dan *unfavorable*.

No.	Dimensi	Indikator	No Item		Total
			F	UF	
1.	Sikap terhadap berperilaku (<i>Attitude</i>)	Memiliki pandangan yang positif tentang kegagalan	1,2	13,16	4
		Senang dalam menghadapi resiko	3	14	2
		Tertarik dengan bidang berwirausaha	4	17	2
2.	<i>Subjektive norm</i>	Dukungan dari keluarga dalam membuat usaha	19,15	5,22	4
		Dukungan dari teman dalam membuat usaha	10,20	9	3
		Dukungan dari orang yang	11	-	1

		dianggap penting dalam memulai usaha			
3.	<i>Perceived behavior control</i>	Keyakinan akan dapat mengatasi tantangan	18	6,12	3
		Keyakinan bersedia untuk berusaha secara maksimal	8	-	1
		Keinginan individu untuk membuktikan ke orang sekitarnya	21,7	-	2
Total			13	9	22

Tabel 3.1 Blue Print skala Entrepreneurial Intention

3.5.2 Skala *Self- efficacy*

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini; yaitu menggunakan skala *Self- efficacy* yang disusun oleh Bandura dan telah dimodifikasi oleh Habibie & Budiani (2021). Dimana skala ini memiliki reliabilitas 0,949. Total item pernyataan berjumlah 29 item dimana skala tersebut menggunakan skala likert dengan menggunakan 5 respon jawaban yaitu Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Netral (N), Tidak Sesuai (TS), dan Sangat Tidak Sesuai (STS).

No.	Aspek	Indikator	No. Item		Total
			F	UF	
1.	Tingkat	Optimis dalam bekerja	8,3	17,15	4
		Keyakinan dalam menyelesaikan pekerjaan	13,1	26,11	4
		Memandang tugas yang sulit sebagai tantangan	9	2,18	3
2.	Kekuatan	Berfikir positif dalam bekerja	10	19,28	
		Suka mencoba tantangan yang baru	6	16,22	3
		Belajar dari pengalaman	-	5	
3.	Generalisasi	Berkomitmen dalam bekerja	24	7,21	3
		Kegigihan dalam bekerja	12,20	25,29	4
		Bertanggung jawab atas apa yang dikembangkan	4,27	14,23	4
Total			12	17	29

Tabel 3.2 *Blue Print* skala *Self-Efficacy*

3.6 Uji Instrumen pp

3.6.1 Uji Validitas pp

Sugiyono (2013), mengemukakan bahwa uji validitas mengukur sejauh mana data yang teramati pada objek sesuai dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Hal ini bertujuan untuk mengevaluasi apakah data yang diperoleh setelah penelitian memiliki keabsahan. Di sisi lain Azwar (2013), menjelaskan bahwa validitas skala psikologis harus bisa dibuktikan melalui struktur dimensi, aspek perilaku, serta

kecocokan antara item-itemnya dengan konsep dan sifat yang akan diukur.

a. Validitas Isi

Azwar (2017) menyatakan bahwa apabila sebuah tes dinyatakan memiliki validitas, maka alat tes tersebut betul-betul dapat mengukur sebuah bahan yang diukurnya.

1. Validitas Tampang

Validitas tampilan digunakan untuk mengevaluasi sejauh mana item-item tersebut relevan dengan tujuan alat ukur dari skala tersebut (Azwar, 2017). Uji validitas tampilan pada skala yang digunakan peneliti pada responden berdasarkan dengan standar yang telah ditentukan (reviewer).

Pengujian skala *Entrepreneurial Intention* dan *Self-Efficacy* dengan menggunakan subjek mahasiswa S1 Universitas Bosowa. Sebelum menyebar skala peneliti melakukan uji coba skala terlebih dahulu kepada 5 orang reviewer. Hasil dari reviewer tersebut berdasarkan dari isi item dan bahasanya dapat dipahami dengan baik oleh responden

b. Validitas Konstruksi

Validitas konstruksi dapat memperlihatkan sejauh mana alat ukur tersebut dapat mengukur suatu variabel dan mengungkapkan perilaku. Validitas konstruksi diperoleh melewati prosedur statistika yang menganalisis adanya relasi antar variabel dan

menjelaskan saling relasi dalam bentuk klasifikasi variabel yang terbatas yang disebut dengan unsur (Azwar, 2017).

Hasil uji validitas yang telah dilakukan oleh peneliti terhadap skala *Entrepreneurial Intention* dengan jumlah item sebanyak 22 item. Pada aspek *Perceived behavior control* pada item 8, 9, 12 memiliki t-value <1.96 sehingga item tersebut dinyatakan tidak valid. Maka, terdapat 3 item yang tidak valid pada skala *Entrepreneurial Intention*, sehingga item yang dinyatakan valid tersisa 19 item. Berikut tabel blue print setelah uji validitas:

No.	Dimensi	Indikator	No Item		Total
			F	UF	
1.	Sikap terhadap berperilaku (<i>Attitude</i>)	Memiliki pandangan yang positif tentang kegagalan	1,2	13,16	4
		Senang dalam menghadapi resiko	3	14	2
		Tertarik dengan bidang berwirausaha	4	17	2
2.	<i>Subjektive norm</i>	Dukungan dari keluarga dalam membuat usaha	19,15	5,22	4
		Dukungan dari teman dalam membuat usaha	10,20	-	2
		Dukungan dari orang yang	11	-	1

		dianggap penting dalam memulai usaha			
3.	<i>Perceived behavior control</i>	Keyakinan akan dapat mengatasi tantangan	18	6	2
		Keyakinan bersedia untuk berusaha secara maksimal	-	-	0
		Keinginan individu untuk membuktikan ke orang sekitarnya	21,7	-	2
Total			12	7	19

Tabel 3.3 Blue Print skala *Entrepreneurial Intention* Setelah Uji Validitas

Hasil uji validitas yang telah dilakukan oleh peneliti terhadap skala *Self-Efficacy* dengan jumlah item sebanyak 29 item, tidak terdapat item yang gugur, dimana semua item memiliki nilai t -value < 1.96 . Berikut tabel blue print setelah uji validitas:

No.	Aspek	Indikator	No. Item		Total
			F	UF	
1.	Tingkat	Optimis dalam bekerja	8,3	17,15	4
		Keyakinan dalam menyelesaikan pekerjaan	13,1	26,11	4
		Memandang tugas yang sulit sebagai tantangan	9	2,18	3
2.	Kekuatan	Berfikir positif dalam bekerja	10	19,28	
		Suka mencoba tantangan yang baru	6	16,22	3
		Belajar dari pengalaman	-	5	
3.	Generalisasi	Berkomitmen dalam bekerja	24	7,21	3
		Kegigihan dalam bekerja	12,20	25,29	4
		Bertanggung jawab atas apa yang dikembangkan	4,27	14,23	4
Total			12	17	29

Tabel 3.4 Blue Print skala Self-Efficacy Setelah Uji Validitas

3.6.2 Uji Reliabilitas

Sugiyono (2013) menjelaskan bahwa reliabilitas merujuk pada keandalan instrumen, di mana jika instrumen tersebut digunakan berulang kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang konsisten. Tingkat reliabilitas instrumen diindikasikan oleh angka yang disebut sebagai koefisien reliabilitas. Apabila instrumen tersebut digunakan dua kali untuk mengukur gejala yang sama dan

memberikan pengukuran yang konsisten, maka instrumen tersebut dianggap memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi.

Penentuan untuk melihat tingkat reliabilitas suatu alat ukur yaitu dengan melihat seberapa besar nilai *Cronbach's Alpha* dari hasil analisis dengan menggunakan aplikasi IBM SPSS 22.

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Item	Keterangan
<i>Entrepreneurial Intention</i>	0,621	19	Reliabel

Tabel 3.5 Uji Reliabilitas Skala *Entrepreneurial Intention*

Pada tabel di atas, hasil uji reliabilitas skala *Entrepreneurial Intention* dengan total keseluruhan yaitu 19 item dihasilkan *Cronbach's Alpha* sebesar 0,621. Karena nilai *Cronbach's Alpha* $0,621 > 0,60$ maka skala dapat dikatakan reliabel. Namun jika dilihat dari setiap item pada nilai *Cronbach's Alpha if Item Deleted*, terdapat beberapa item yang nilainya di $< 0,06$ yaitu pada item 7,13,18,21 sehingga peneliti melakukan uji reliabilitas ulang dengan jumlah total item 13 item dan di dapatkan hasil :

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Item	Keterangan
<i>Entrepreneurial Intention</i>	0,857	13	Reliabel

Tabel 3.6 Uji Reliabilitas Skala *Entrepreneurial Intention* setelah item dihapus

Pada tabel di atas, setelah dilakukan uji reliabilitas dengan total 13 item, maka nilai *Cronbach's Alpha* yang di dapatkan lebih tinggi yaitu 0,857.

Variabel	Cronbach's Alpha	Item	Keterangan
<i>Self-Efficacy</i>	0,948	29	Reliabel

Tabel 3.7 Uji Reliabilitas Skala *Self-Efficacy*

Pada tabel di atas, didapatkan hasil uji reliabilitas pada skala *self-efficacy* dengan nilai *Cronbach's Alpha* $0,948 > 0,06$. Karena nilai *Cronbach's Alpha* $0,948 > 0,60$ maka skala dapat dikatakan reliabel.

3.7 Teknik Analisis Data

Sugiyono (2013) menerangkan bahwa analisis data adalah langkah-langkah mengumpulkan dan mengatur data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengelompokkan, mengurai ke dalam bagian-bagian kecil, merangkul, mengatur dalam pola tertentu, memilih informasi penting, dan mengambil kesimpulan agar mudah dimengerti oleh diri sendiri atau orang lain.

3.7.1 Analisis Deskriptif

Azwar (2017) menyebutkan bahwa uji deskriptif dilakukan untuk memvisualisasikan data-data sejumlah subjek penelitian berupa frekuensi, persentase, ataupun grafik demografi. Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif yang dilakukan untuk mengetahui demografi responden, gambaran umum terkait variabel, serta tingkat *entrepreneurial intention* dan *self-efficacy* pada mahasiswa Universitas Bosowa Makassar.

3.7.2 Uji Asumsi

a. Uji Normalitas

Ghozali (2018), menjelaskan bahwa pengujian normalitas digunakan untuk memeriksa apakah data dalam persamaan regresi mengikuti distribusi normal atau tidak. Uji Normalitas pada penelitian ini menggunakan bantuan *software IBM SPSS Statistics 22*. Hasil Uji normalitas terhadap skala *Entrepreneurial Intention* dan juga Skala *Self- Efficacy* dengan jumlah responden yaitu 366 responden diketahui memiliki data yang terdistribusi normal. Hal ini dapat dilihat dengan memperhatikan visualisasi Q-Q Plot (*quantile-quantile plot*) pada masing-masing skala yang digunakan. Data dapat dikatakan normal ketika berada dan/atau tidak menyimpang dari garis diagonal.

b. Uji Linearitas

Sugiyono (2013), mengemukakan bahwa uji linearitas adalah salah satu prasyarat dalam analisis regresi, dimana fokusnya adalah apakah hubungan antara variabel X dan Y membentuk garis yang linear atau tidak. Apabila hubungan tersebut tidak bersifat linear, maka proses analisis regresi tidak dapat dilanjutkan. Penelitian ini menggunakan uji ANOVA dengan bantuan *software IBM SPSS Statistics 22* untuk melakukan uji linearitas dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yang menunjukkan bahwa di antara independent variable dan dependent variable terdapat hubungan yang linear.

3.7.3 Analisis Uji Hipotesis

Langkah terakhir dalam uji penelitian ini adalah uji hipotesis. Untuk menganalisis data terkait penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis korelasi. Cara analisis yang digunakan adalah dengan menggunakan model regresi linear sederhana, yang mengindikasikan hubungan lurus antara dua variabel dalam penelitian, di mana satu variabel berpengaruh terhadap variabel lainnya. Peneliti melakukan uji hipotesis dengan bantuan *software IBM SPSS Statistic 22*, dimana hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah:

H_0 : Tidak terdapat pengaruh *Self-efficacy* terhadap *Entrepreneurial Intention* pada mahasiswa Universitas Bosowa Makassar.

H_1 : Terdapat pengaruh *Self-efficacy* terhadap *Entrepreneurial Intention* pada mahasiswa Universitas Bosowa Makassar.

3.8 Jadwal Penelitian

Adapun jadwal penelitian yang telah di rancang peneliti yaitu:

Kegiatan	Waktu						
	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agus
Penyusunan proposal							
Pengambilan dan pengolahan data							
Seminar hasil							

BAB IV

HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Analisis

4.1.1 Hasil Analisis Deskriptif Demografi

Subjek pada penelitian ini adalah mahasiswa S1 Universitas Bosowa Makassar. Penelitian ini menggunakan sebanyak 366 responden yang merupakan mahasiswa S1 Universitas Bosowa Makassar untuk dilakukan analisis data. Berikut akan dijelaskan mengenai gambaran secara umum subjek penelitian berdasarkan data demografi responden sarta hasil analisis.

a. Jenis Kelamin

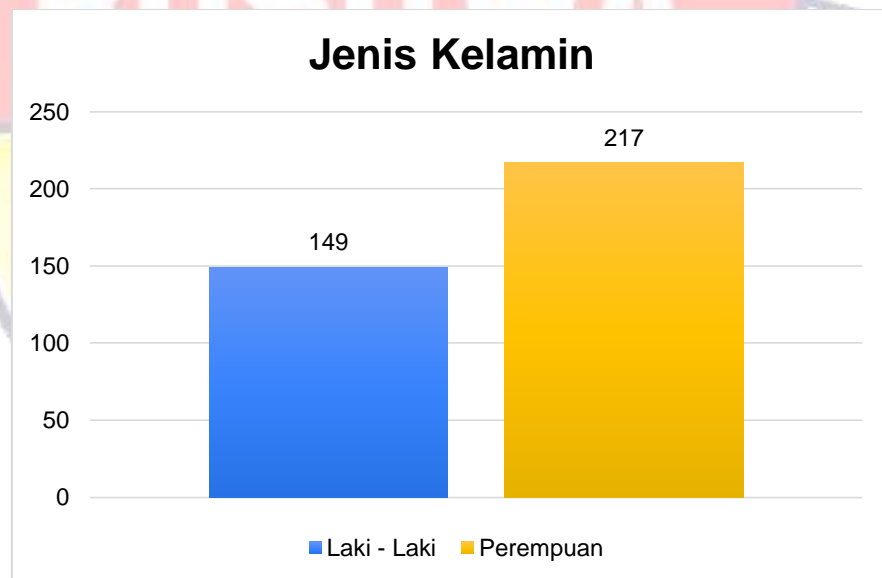


Diagram 4.1 Diagram Subjek Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan diagram di atas, terlihat bahwa dari total 366 responden dalam penelitian ini, terdapat 149 orang (40,7%) yang

berjenis kelamin laki-laki, dan terdapat 217 (59,3%) orang yang berjenis kelamin perempuan.

b. Usia

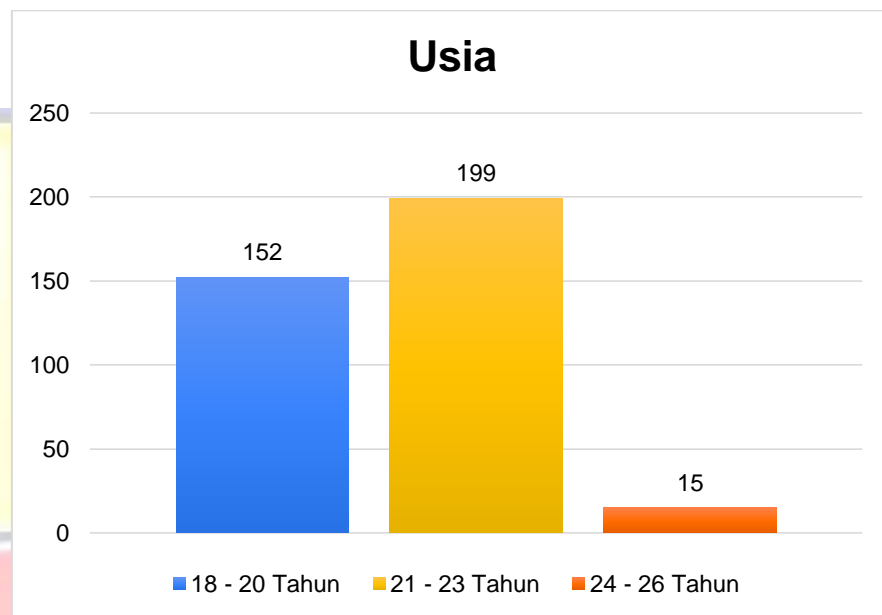


Diagram 4.2 Diagram Subjek Berdasarkan Usia

Berdasarkan diagram di atas, dari 366 responden terdapat 152 orang (41,5%) pada rentang usia 18 – 20 tahun. Terdapat 199 orang (54,4%) pada rentang usia 21 – 23 tahun, dan terdapat 15 orang (4,1%) pada rentang usia 24 – 26 tahun.

c. Suku

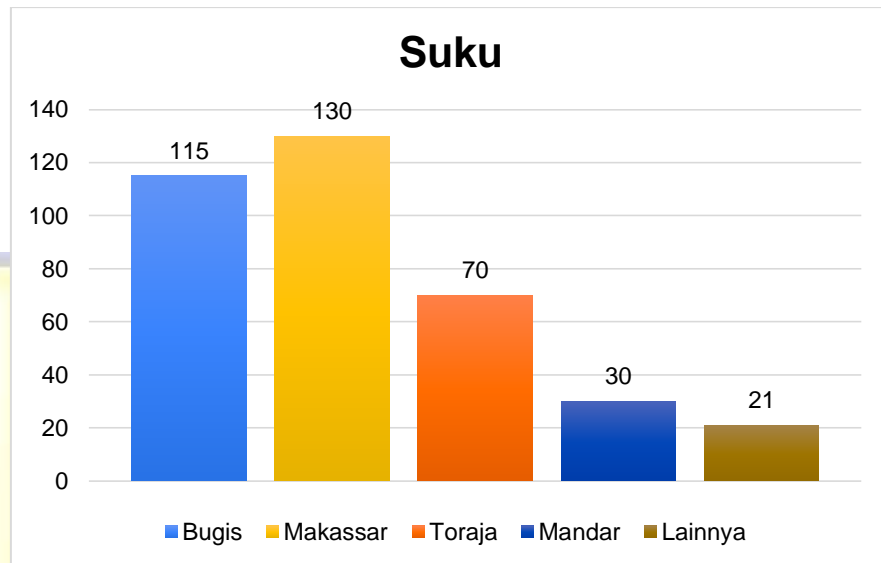


Diagram 4.3 Diagram Subjek Berdasarkan Suku

Berdasarkan diagram di atas, dari 366 responden terdapat 115 orang (31,4%) yang bersuku Bugis, 130 orang (35,5%) bersuku Makassar, 70 orang (19,1%) yang bersuku Toraja, 30 orang (8,2%) yang bersuku Mandar dan 21 orang (5,7%) yang bersuku lainnya.

d. Fakultas

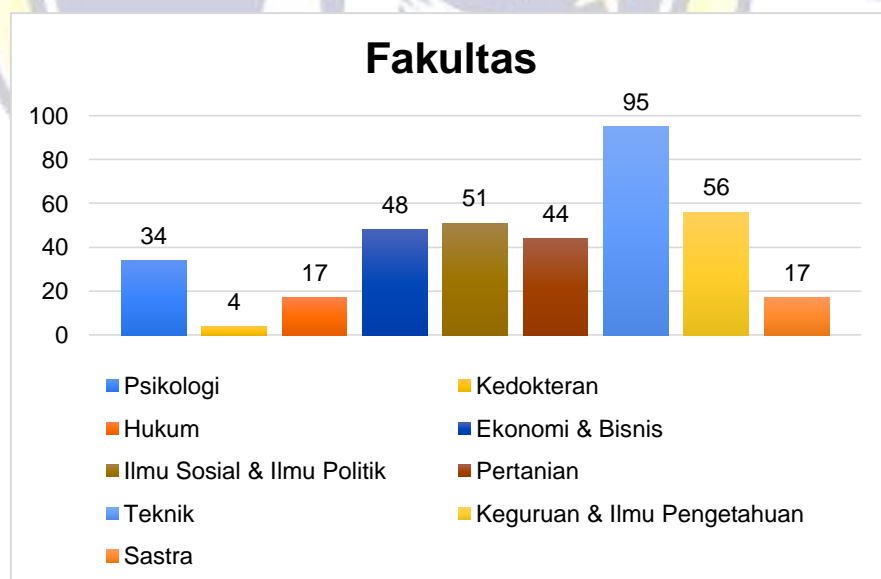


Diagram 4.4 Diagram Subjek Berdasarkan Fakultas

Berdasarkan diagram di atas, terdapat 34 orang (9,3%) pada fakultas psikologi, 4 orang (1,1%) pada fakultas kedokteran, 17 orang (4,6%) pada fakultas hukum, 48 orang (13,1%) pada fakultas ekonomi dan bisnis, 51 orang (13,9%) pada fakultas ilmu sosial & ilmu politik, 42 orang (12%) pada fakultas pertanian, 95 orang (26%) pada fakultas teknik, 56 orang (15,3%) pada fakultas ilmu keguruan & ilmu pengetahuan, 17 orang (4,6%) pada fakultas sastra.

e. **Jurusan**

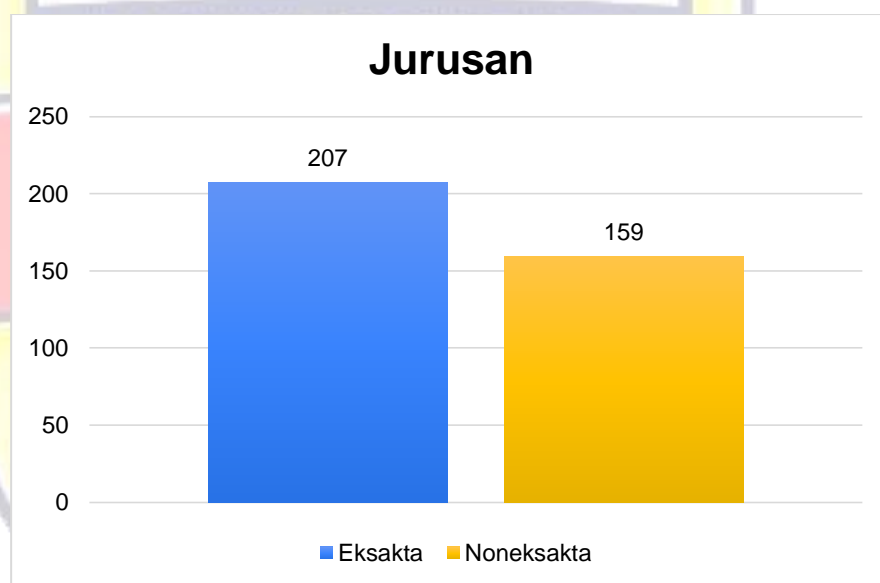


Diagram 4.5 Diagram Subjek Berdasarkan Jurusan

Berdasarkan diagram di atas pada demografi jurusan terdapat sebanyak 207 orang (56,6%) pada jurusan eksakta, sedangkan pada jurusan noneksakta terdapat 159 orang (43,4%).

f. Semester

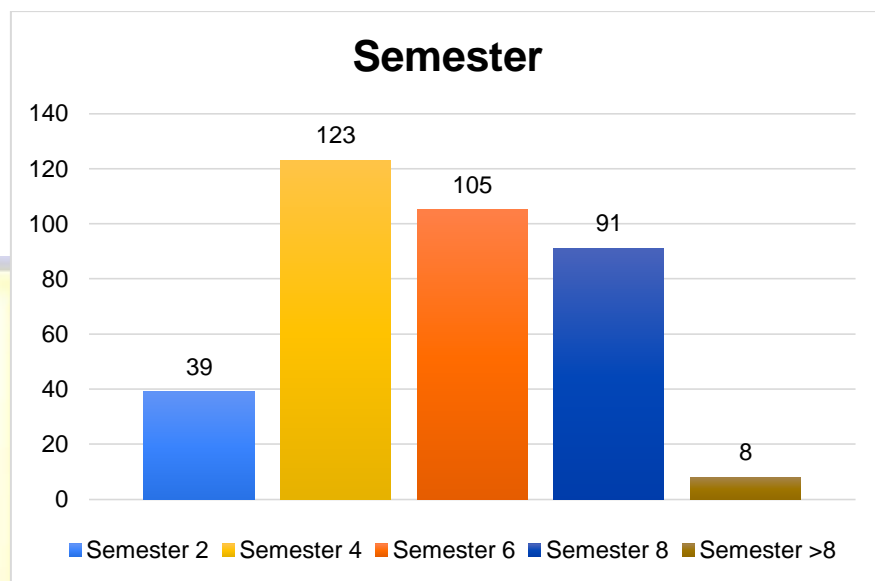


Diagram 4.6 Diagram Subjek Berdasarkan Semester

Berdasarkan diagram di atas, terdapat 39 orang (10,7%) pada semester 2, 123 orang (33,6%) pada semester 4, 105 orang (28,7%) pada semester 6, 91 orang (24,9%) pada semester 8, 8 orang (2,2%) pada semester >8.

4.1.2 Deskriptif Variabel Berdasarkan Tingkat Skor

a. *Entrepreneurial Intention*

Hasil analisis deskriptif variabel *Entrepreneurial Intention* berdasarkan tingkat skor terhadap 366 responden yang dilakukan menggunakan aplikasi *IMB SPSS Statistic 22* dapat diperhatikan melalui tabel rangkuman di bawah ini :

	N	Min	Max	Mean	SD
<i>Entrepreneurial Intention</i>	366	45	70	54.47	4.621

Tabel 4.1 Rangkuman Statistic Skor *Entrepreneurial Intention*

Berdasarkan tabel di atas, dengan jumlah responden sebanyak 366 didapatkan hasil nilai skor minimal yaitu 44, skor maksimal 70, nilai *mean* 54.47 dan standar deviasi yaitu 4.621. Berikut adalah tabel kriteria kategorisasi dari tingkat skor *Entrepreneurial Intention*:

Intention:

Norma Kategorisasi	Rumus Kategoriasi	Nilai Kategoriasi	Frekuensi
Sangat Tinggi	$X > (\bar{X} + 1.5 \text{ SD})$	$X > 65$	38 (10,4%)
Tinggi	$(\bar{X} + 0.5 \text{ SD}) < X \leq \bar{X} + 1.5 \text{ SD}$	$61 < X \leq 65$	89 (24,3%)
Sedang	$\bar{X} - 0.5 \text{ SD} < X \leq \bar{X} + 0.5 \text{ SD}$	$56 < X \leq 61$	150 (41%)
Rendah	$\bar{X} - 1.5 \text{ SD} < X \leq \bar{X} - 0.5 \text{ SD}$	$52 < X \leq 56$	64 (17,5%)
Sangat Rendah	$X \leq \bar{X} - 1.5 \text{ SD}$	$X \leq 52$	25 (6,8%)

Ket: \bar{X} = mean; SD = Standar Deviasi

Tabel 4.2 Hasil Kategorisasi *Entrepreneurial Intention*

Berdasarkan kategorisasi tingkat skor dari *Entrepreneurial Intention* tabel di atas, menunjukkan bahwa nilai kategori sangat tinggi untuk responden berada pada rentang diatas 65 dan terdapat 38 responden (10,4%) pada kategori ini. Nilai klasifikasi tinggi untuk responden berada pada rentang 61 - 62 dan terdapat 89 responden (24,3%) pada kategori ini. Nilai klasifikasi sedang berada pada rentang 56 - 61 dan terdapat 150 responden (41%) pada kategori ini. Nilai kasifikasi rendah berada pada rentang 52 - 56 dengan jumlah responden sebanyak 64 responden (17,5%). Nilai

klasifikasi sangat rendah berada di bawah 52 dengan jumlah responden sebanyak 25 responden (6,8%).

b. Self-Efficacy

Hasil analisis deskriptif variabel *Self-Efficacy* berdasarkan tingkat skor terhadap 366 responden yang dilakukan menggunakan aplikasi *IMB SPSS Statistic 22* dapat diperhatikan melalui tabel rangkuman di bawah ini :

	N	Min	Max	Mean	SD
<i>Self-Efficacy</i>	366	87	145	118.11	12.265

Tabel 4.3 Hasil Analisis Deskriptif *Self-Efficacy*

Norma Kategorisasi	Rumus Kategoriasi	Nilai Kategoriasi	Frekuensi
Sangat Tinggi	$X > (\bar{X} + 1.5 \text{ SD})$	$X > 136$	10 (2,7%)
Tinggi	$(\bar{X} + 0.5 \text{ SD}) < X \leq (\bar{X} + 1.5 \text{ SD})$	$124 < X \leq 136$	141 (38,5%)
Sedang	$(\bar{X} - 0.5 \text{ SD}) < X \leq (\bar{X} + 0.5 \text{ SD})$	$112 < X \leq 124$	117 (32%)
Rendah	$(\bar{X} - 1.5 \text{ SD}) < X \leq (\bar{X} - 0.5 \text{ SD})$	$100 < X \leq 112$	60 (16,4%)
Sangat Rendah	$X \leq (\bar{X} - 1.5 \text{ SD})$	$X \leq 100$	38 (10,4%)

Ket: \bar{X} = mean; SD = Standar Deviasi

Tabel 4.4 Hasil Kategorisasi *Self-Efficacy*

Berdasarkan kategorisasi tingkat skor dari *Self-Efficacy* tabel di atas, menunjukkan bahwa nilai kategori sangat tinggi untuk responden berada pada rentang diatas 136 dengan banyak responden 10 orang (2,7%). Nilai klasifikasi tinggi responden berada pada rentang 124 - 136 dengan jumlah responden sebanyak

141 orang (38,5%). Nilai klasifikasi sedang berada pada rentang 112 - 124 dengan jumlah responden sebanyak 117 orang (32%). Nilai klasifikasi rendah yaitu 100 - 112 dengan jumlah responden sebanyak 60 orang (16,4%) dan klasifikasi nilai sangat rendah yaitu di bawah 100 dengan jumlah responden sebanyak 38 orang (10,4%)².

4.1.3 Hasil Analisis Deskriptif Variabel Berdasarkan Demografi

a. *Entrepreneurial Intention* Berdasarkan Demografi

1. Deskriptif *Entrepreneurial Intention* berdasarkan Jenis Kelamin

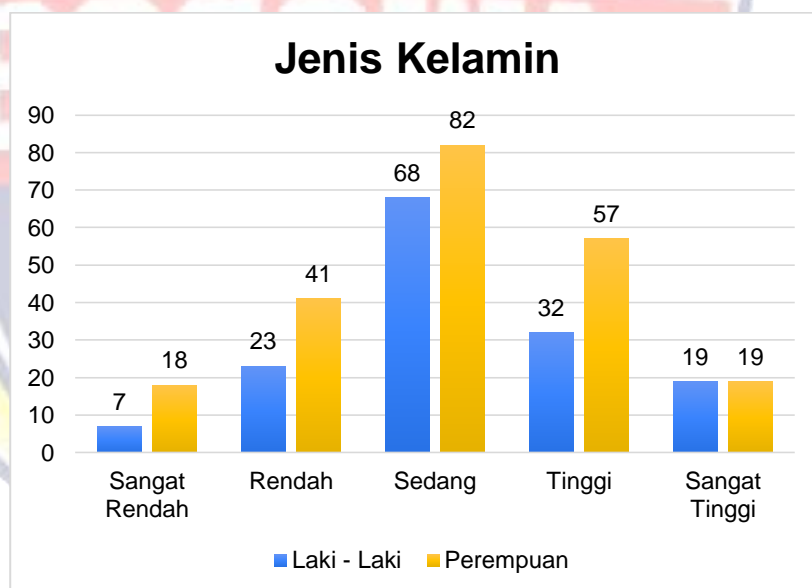


Diagram 4.7 Deskriptif *Entrepreneurial Intention* Berdasarkan Jenis Kelamin

Hasil kategorisasi *Entrepreneurial Intention* berdasarkan Jenis Kelamin menunjukkan pada laki - laki untuk kategori sangat rendah terdapat 7 orang (1,9%), pada kategori rendah

terdapat 23 orang (6,3%), pada kategori sedang terdapat 68 orang (18,6%), pada kategori tinggi terdapat 32 orang (8,7%) dan untuk kategori sangat tinggi terdapat 19 orang (5,2%).

Sedangkan hasil kategorisasi *Entrepreneurial Intention* berdasarkan Jenis Kelamin pada perempuan untuk kategori sangat rendah yaitu 18 orang (4,9%), untuk kategori rendah terdapat 41 orang (11,2%), untuk kategori sedang terdapat 82 orang (22,4%), untuk kategori tinggi terdapat 57 orang (15,6%) dan untuk kategori sangat tinggi terdapat 19 orang (5,2%).

Hasil kategorisasi *Entrepreneurial Intention* berdasarkan jenis kelamin menunjukkan bahwa mayoritas laki – laki berada pada kategori sedang yaitu sebanyak 68 orang (18,6%) dari total responden laki - laki dan mayoritas perempuan berada pada kategori tinggi yaitu sebanyak 82 orang (22,4%) dari total responden laki-laki.

2. Deskriptif *Entrepreneurial Intention* Berdasarkan Usia

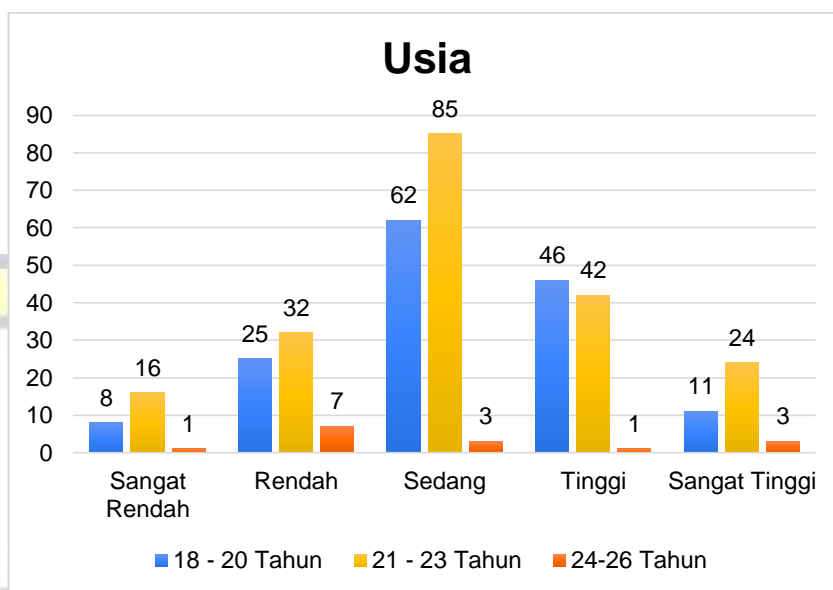


Diagram 4.8 Deskriptif *Entrepreneurial Intention* Berdasarkan Usia

Hasil kategorisasi *Entrepreneurial Intention* berdasarkan usia menunjukkan usia 18 – 20 tahun untuk kategori sangat rendah terdapat 8 orang (2,2%), untuk kategori rendah terdapat 25 orang (6,8%), untuk kategori sedang terdapat 62 orang (16,9%), untuk kategori tinggi terdapat 46 orang (12,6%) dan untuk kategori sangat tinggi terdapat 11 orang (3%).

Hasil kategorisasi *Entrepreneurial Intention* berdasarkan usia menunjukkan usia 21 – 23 tahun untuk kategori sangat rendah terdapat 16 orang (4,4%), untuk kategori rendah terdapat 32 orang (8,7%), untuk kategori sedang terdapat 85 orang (23,2%), untuk kategori tinggi terdapat 42 orang (11,5%) dan untuk kategori sangat tinggi terdapat 24 orang (6,6%).

Hasil kategorisasi *Entrepreneurial Intention* berdasarkan usia menunjukkan usia 24 – 26 tahun untuk kategori sangat rendah terdapat 1 orang (0,3%), untuk kategori rendah terdapat 7 orang (1,9%), untuk kategori sedang terdapat 3 orang (0,8%), untuk kategori tinggi terdapat 1 orang (0,3%) dan untuk kategori sangat tinggi terdapat 3 orang (0,8%).

Hasil kategorisasi *Entrepreneurial Intention* berdasarkan Usia menunjukkan bahwa mayoritas usia 18 – 20 tahun berada pada kategori sedang yaitu sebanyak 62 orang (16,9%) mayoritas usia 21 - 23 tahun berada pada kategori sedang yaitu sebanyak 85 orang (23,2%), dan mayoritas usia 24 – 26 tahun berada pada kategori rendah yaitu 7 orang (1,9%).

3. Deskriptif *Entrepreneurial Intention* Berdasarkan Suku

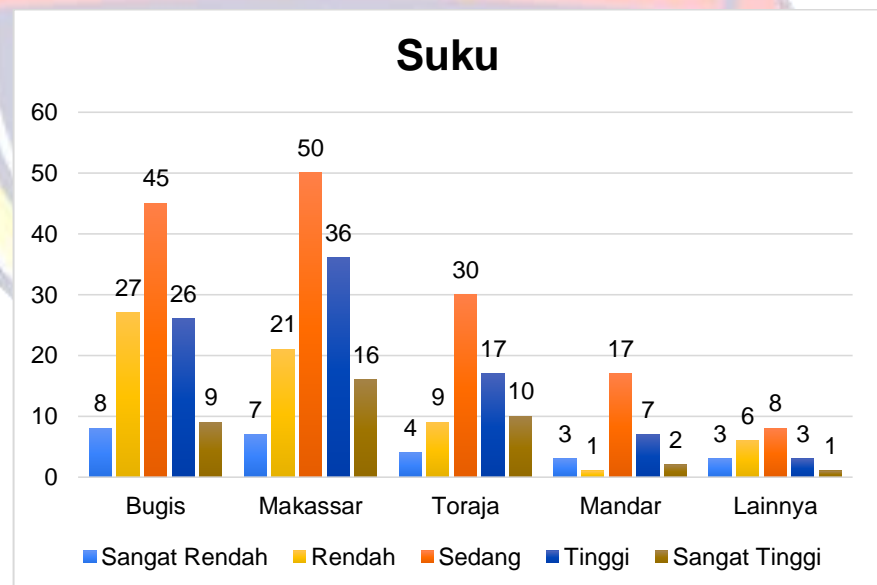


Diagram 4.9 Deskriptif *Entrepreneurial Intention* Berdasarkan Suku

Hasil kategorisasi *Entrepreneurial Intention* berdasarkan suku menunjukkan pada Suku Bugis terdapat 8 orang (2,2%) di kategori sangat rendah, 27 orang (7,4%) di kategori rendah, 45 orang (12,3%) di kategori sedang, 26 orang (7,1%) di kategori tinggi dan 9 orang (2,5%) di kategori sangat tinggi. Pada suku Makassar terdapat 7 orang (1,9%) pada kategori sangat rendah, 21 orang (5,7%) pada kategori rendah, 50 orang (13,7%) pada kategori sedang, 36 orang (9,8%) pada kategori tinggi dan 16 orang (4,4%) pada kategori sangat tinggi.

Pada suku Toraja terdapat 4 orang (1,1%) di kategori sangat rendah, 9 orang (2,5%) di kategori rendah, 30 orang (8,2%) di kategori sedang, 17 orang (4,6%) di kategori tinggi, dan 10 orang (2,7%) di kategori sangat tinggi. Pada suku Mandar terdapat 3 orang (0,8%) di kategori sangat rendah, 1 orang (0,3%) di kategori rendah, 17 orang (4,6%) di kategori sedang, 7 orang (1,9%) di kategori tinggi, dan 2 orang (0,5%) di kategori sangat tinggi.

Pada suku lainnya terdapat terdapat 3 orang (0,8%) di kategori sangat rendah, 6 orang (1,6%) di kategori rendah, 8 orang (2,2%) di kategori sedang, 3 orang (0,8%) di kategori tinggi, dan 1 orang (0,3%) di kategori sangat tinggi.

Hasil kategorisasi *Entrepreneurial Intention* berdasarkan suku menunjukkan bahwa mayoritas suku Bugis berada pada

kategori sedang yaitu sebanyak 45 orang (12,3%), mayoritas suku Makassar berada pada kategori sedang yaitu sebanyak 50 orang (13,7%), mayoritas suku Toraja berada pada kategori sedang yaitu sebanyak 30 orang (8,2%), mayoritas suku Mandar berada di antara kategori sedang sebanyak 17 orang (4,6%) dan mayoritas suku lainnya berada di antara kategori sedang sebanyak 8 orang (2,2%).

4. Deskriptif *Entrepreneurial Intention* Berdasarkan Fakultas

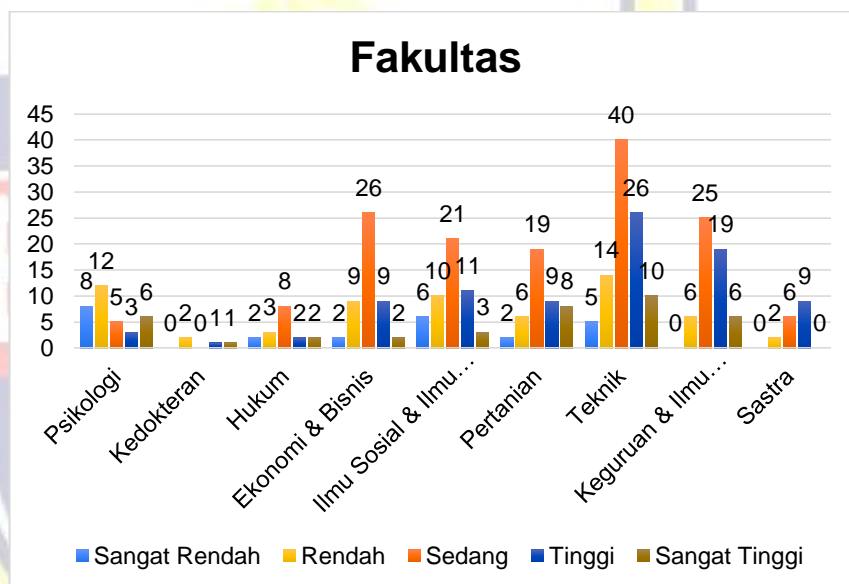


Diagram 4.10 Deskriptif *Entrepreneurial Intention* Berdasarkan Fakultas

Hasil kategorisasi *Entrepreneurial Intention* berdasarkan fakultas menunjukkan pada Fakultas Psikologi terdapat 8 orang (2,2%) di kategori sangat rendah, 12 orang (3,3%) di kategori rendah, 5 orang (1,4%) di kategori sedang, 3 orang (0,8%) di kategori tinggi dan 6 orang (1,6%) di kategori sangat tinggi.

Pada fakultas Kedokteran terdapat 0 orang di kategori sangat rendah, pada kategori rendah terdapat 2 orang (0,5%), pada kategori sedang terdapat 0 orang, pada kategori tinggi terdapat 1 orang (0,3%) dan 1 orang (0,3%) pada kategori sangat tinggi.

Pada fakultas hukum terdapat 2 orang (0,5%) di kategori sangat rendah, 3 orang (0,8%) di kategori rendah, 8 orang (2,2%) di kategori sedang, 2 orang (0,5%) di kategori tinggi dan 2 orang (0,5%) di kategori sangat tinggi. Pada fakultas ekonomi & bisnis terdapat 2 orang (0,5%) di kategori sangat rendah, 9 orang (2,5%) di kategori rendah, 26 orang (7,1%) di kategori sedang, 9 orang (2,5%) di kategori tinggi dan 2 orang (0,5%) di kategori sangat tinggi.

Pada fakultas ilmu sosial & ilmu politik terdapat 6 orang (1,6%) di kategori sangat rendah, 10 orang (2,7%) di kategori rendah, 21 orang (5,7%) di kategori sedang, 11 orang (3%) di kategori tinggi dan 3 orang (0,8%) di kategori sangat tinggi.

Pada fakultas pertanian terdapat 2 orang (0,5%) di kategori sangat rendah, 6 orang (1,6%) di kategori rendah, 19 orang (5,2%) di kategori sedang, 9 orang (2,5%) di kategori tinggi dan 2 orang (2,2%) di kategori sangat tinggi.

Pada fakultas teknik terdapat 5 orang (1,4%) di kategori sangat rendah, 14 orang (3,8%) di kategori rendah, 40 orang (10,9%) di kategori sedang, 26 orang (7,1%) di kategori tinggi dan 10 orang (2,7%) di kategori sangat tinggi. Pada fakultas

keguruan & ilmu pendidikan terdapat 0 orang di kategori sangat rendah, 6 orang (1,6%) di kategori rendah, 25 orang (6,8%) di kategori sedang, 19 orang (5,2%) di kategori tinggi dan 6 orang (1,6%) di kategori sangat tinggi. Pada fakultas sastra terdapat 0 orang di kategori sangat rendah, 2 orang (0,5%) di kategori rendah, 6 orang (1,6%) di kategori sedang, 9 orang (2,5%) di kategori tinggi dan 0 orang di kategori sangat tinggi.

Hasil kategorisasi *Entrepreneurial Intention* berdasarkan fakultas menunjukkan bahwa mayoritas fakultas psikologi berada pada kategori rendah yaitu sebanyak 12 orang (3,3%). Mayoritas fakultas kedokteran berada pada kategori rendah dengan sebanyak 2 orang (0,5%). Mayoritas fakultas hukum berada pada kategori sedang yaitu sebanyak 8 orang (2,2%).

Mayoritas fakultas ekonomi & bisnis berada pada kategori sedang yaitu sebanyak 26 orang (7,1%). Mayoritas fakultas ilmu sosial & ilmu politik berada pada kategori tinggi yaitu sebanyak 21 orang (5,7%). Mayoritas fakultas pertanian berada pada kategori tinggi yaitu sebanyak 19 orang (5,2%).

Mayoritas fakultas teknik berada pada kategori sedang yaitu 40 orang (10,9%). Mayoritas fakultas keguruan & ilmu pengetahuan berada pada kategori sedang yaitu sebanyak 25 orang (6,8%) dan mayoritas fakultas sastra berada pada kategori tinggi yaitu sebanyak 9 orang (2,5%).

5. Deskriptif *Entrepreneurial Intention* Berdasarkan Jurusan

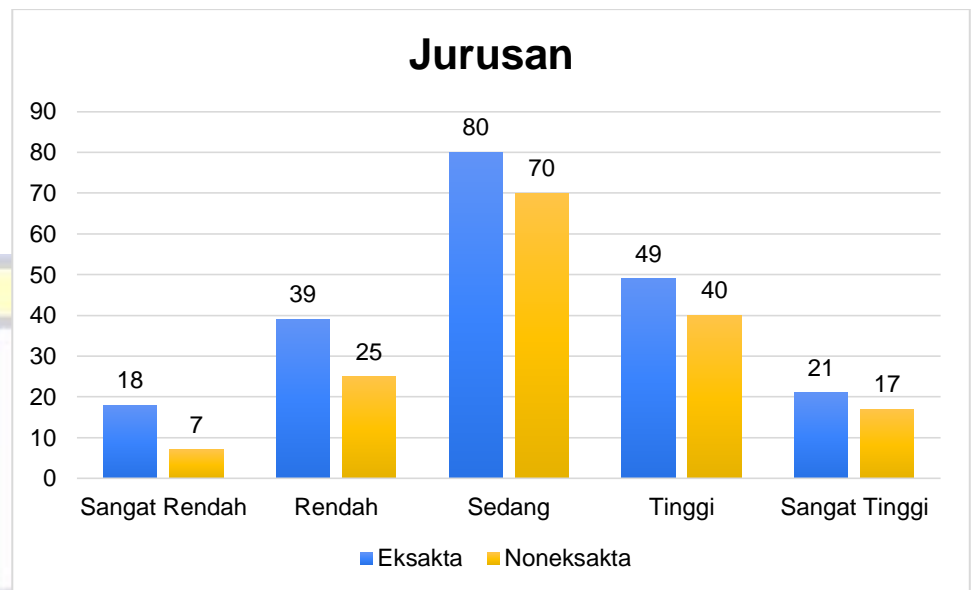


Diagram 4.11 Deskriptif *Entrepreneurial Intention* Berdasarkan Jurusan

Hasil kategorisasi *Entrepreneurial Intention* berdasarkan jurusan menunjukkan pada jurusan eksakta terdapat 18 orang (4,9%) di kategori sangat rendah, 39 orang (10,7%) di kategori rendah, 80 orang (21,9%) di kategori sedang, 49 orang (13,4%) di kategori tinggi dan 21 orang (5,7%) di kategori sangat tinggi. Sedangkan pada jurusan non eksakta terdapat 7 orang (1,9%) di kategori sangat rendah, 25 orang (6,8%) di kategori rendah, 70 orang (19,1%) di kategori sedang, 40 orang (10,9%) di kategori tinggi, 17 orang (4,6%).

Hasil kategorisasi *Entrepreneurial Intention* berdasarkan jurusan menunjukkan bahwa mayoritas jurusan eksakta berada pada kategori sedang sebanyak 80 orang (21,9%) sedangkan

pada jurusan noneksakta juga berada pada kategori sedang sebanyak 70 orang (19,1%).

6. Deskriptif *Entrepreneurial Intention* Berdasarkan Semester

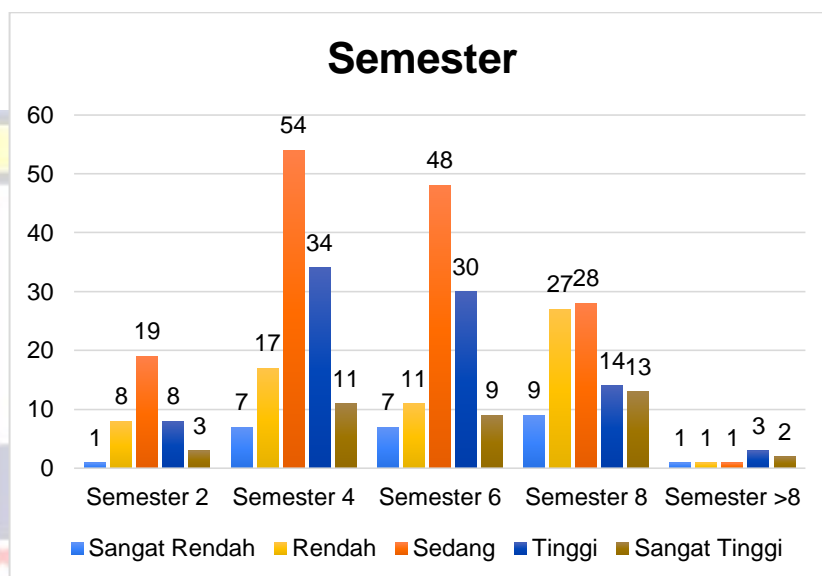


Diagram 4.12 Deskriptif *Entrepreneurial Intention* Berdasarkan Semester

Hasil kategorisasi *Entrepreneurial Intention* berdasarkan semester menunjukkan pada semester 2 terdapat 1 orang (0,3%) di kategori sangat rendah, 8 orang (2,2%) di kategori rendah, 19 orang (5,2%) di kategori sedang, 8 orang (2,2%) di kategori tinggi dan 3 orang (0,8%) di kategori sangat tinggi. Pada semester 4 terdapat 7 orang (1,9%) di kategori sangat rendah, 17 orang (4,6%) di kategori rendah, 54 orang (14,8%) di kategori sedang, 34 orang (9,3%) di kategori tinggi dan 11 orang (3%) di kategori sangat tinggi.

Pada semester 6 terdapat 7 orang (1,9%) di kategori sangat rendah, 11 orang (3%) di kategori rendah, 48 orang (13,1%) di

kategori sedang, 30 orang (8,2%) di kategori tinggi dan 9 orang (2,5%) di kategori sangat tinggi. Pada semester 8 terdapat 9 orang (2,5%) di kategori sangat rendah, 27 orang (7,4%) di kategori rendah, 28 orang (7,7%) di kategori sedang, 14 orang (3,8%) di kategori tinggi dan 13 orang (3,6%) di kategori sangat tinggi. Sedangkan pada semester >8 terdapat 1 orang (0,3%) di kategori sangat rendah, 1 orang (0,3%) di kategori rendah, 1 orang (0,3%) di kategori sedang, 3 orang (0,8%) di kategori tinggi dan 2 orang (0,5%) di kategori sangat tinggi.

Hasil kategorisasi *Entrepreneurial Intention* berdasarkan semester menunjukkan bahwa mayoritas responden pada semester 2 berada di kategori sedang yaitu sebanyak 19 orang (5,2%), mayoritas responden pada semester 4 berada di kategori sedang yaitu sebanyak 54 orang (14,8%), mayoritas responden pada semester 6 berada di kategori sedang yaitu 48 orang (13,1%), mayoritas responden semester 8 berada di kategori sedang yaitu 28 orang (7,7%) dan mayoritas responden pada semester >8 berada di kategori tinggi yaitu sebanyak 3 orang (0,8%).

b. Deskriptif *Self-Efficacy* Berdasarkan Demografi

1. Deskriptif *Self-Efficacy* berdasarkan Jenis Kelamin

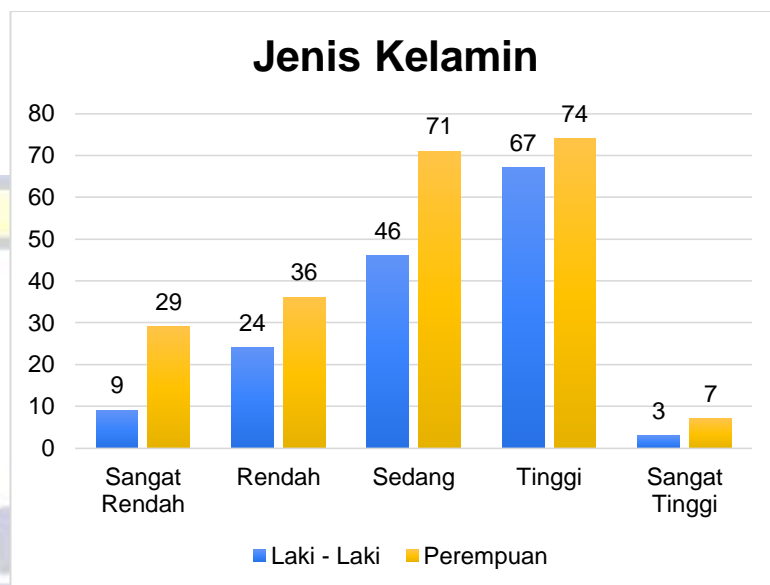


Diagram 4.13 Deskriptif *Self-efficacy* Berdasarkan Jenis Kelamin

Hasil kategorisasi *Self-Efficacy* berdasarkan Jenis Kelamin menunjukkan pada laki-laki untuk kategori sangat rendah terdapat 9 orang (2,5%), untuk kategori rendah terdapat 24 orang (6,6%), untuk kategori sedang terdapat 46 orang (12,6%), untuk kategori tinggi terdapat 67 orang (18,3%) dan untuk kategori sangat tinggi terdapat 3 orang (0,8%).

Sedangkan hasil kategorisasi *Self-Efficacy* berdasarkan Jenis Kelamin pada perempuan untuk kategori sangat rendah yaitu 29 orang (7,9%), untuk kategori rendah terdapat 36 orang (9,8%), untuk kategori sedang terdapat 71 orang (19,4%), untuk kategori tinggi terdapat 74 orang

(20,2%) dan untuk kategori sangat tinggi terdapat 7 orang (1,9%).

Hasil kategorisasi *Entrepreneurial Intention* berdasarkan Jenis Kelamin menunjukkan bahwa mayoritas laki – laki berada pada kategori tinggi yaitu sebanyak 67 orang (18,3%) dari total responden laki-laki dan mayoritas perempuan berada pada kategori tinggi yaitu sebanyak 78 orang (20,2%) dari total responden perempuan.

2. Deskriptif *Self-Efficacy* berdasarkan Usia

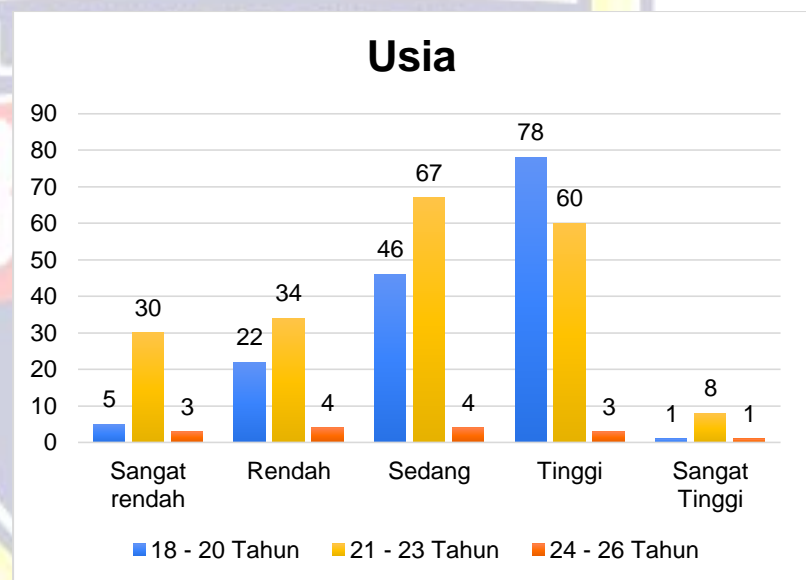


Diagram 4.14 Deskriptif *Self-eficacy* Berdasarkan Usia

Hasil kategorisasi *Self-Efficacy* berdasarkan usia menunjukkan usia 18 – 20 tahun untuk kategori sangat rendah terdapat 5 orang (1,4%), untuk kategori rendah terdapat 22 orang (6%), untuk kategori sedang terdapat 46 orang (12,6%), untuk kategori tinggi terdapat 78 orang

(21,3%) dan untuk kategori sangat tinggi terdapat 1 orang (0,3%).

Hasil kategorisasi *Self-Efficacy* berdasarkan usia menunjukkan usia 21 – 23 tahun untuk kategori sangat rendah terdapat 30 orang (8,2%), untuk kategori rendah terdapat 34 orang (9,3%), untuk kategori sedang terdapat 67 orang (18,3%), untuk kategori tinggi terdapat 60 orang (16,4%) dan untuk kategori sangat tinggi terdapat 8 orang (2,2%).

Hasil kategorisasi *Entrepreneurial Intention* berdasarkan usia menunjukkan usia 24 – 26 tahun untuk kategori sangat rendah terdapat 3 orang (0,8%), untuk kategori rendah terdapat 4 orang (1,1%), untuk kategori sedang terdapat 4 orang (1,1%), untuk kategori tinggi terdapat 3 orang (0,8%) dan untuk kategori sangat tinggi terdapat 1 orang (0,3%)

Hasil kategorisasi *Entrepreneurial Intention* berdasarkan Usia menunjukkan bahwa mayoritas usia 18 – 20 tahun berada pada kategori tinggi yaitu sebanyak 78 orang (21,3%), mayoritas usia 21 - 23 tahun berada pada kategori sedang yaitu sebanyak 67 orang (18,3%), dan mayoritas usia 24 – 26 tahun berada pada kategori rendah dan sedang dengan masing masing sebanyak yaitu 4 orang (1,1%).

3. Deskriptif *Self-Efficacy* berdasarkan Suku

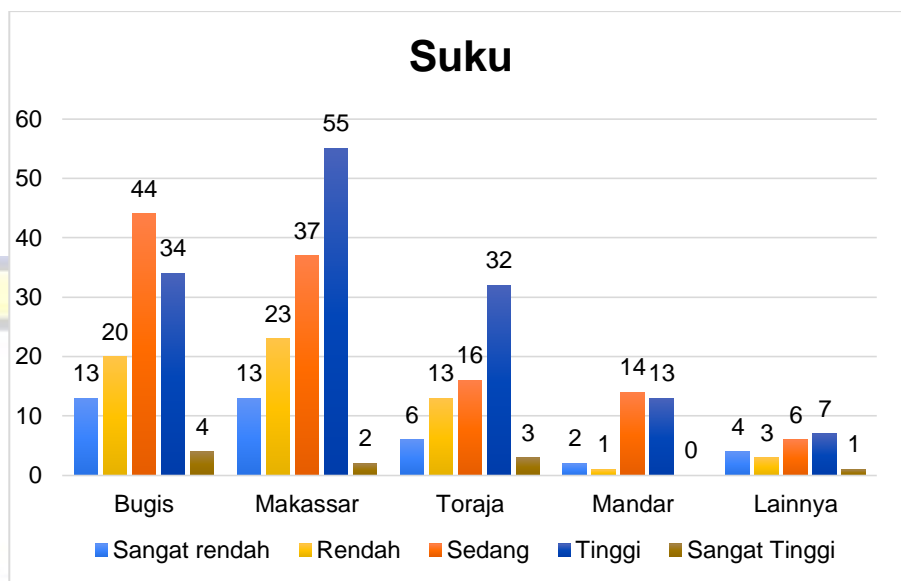


Diagram 4.15 Deskriptif *Self-efficacy* Berdasarkan Suku

Hasil kategorisasi *Self-Efficacy* berdasarkan suku menunjukkan pada Suku Bugis terdapat 13 orang (3,6%) di kategori sangat rendah, 20 orang (5,5%) di kategori rendah, 44 orang (12%) di kategori sedang, 34 orang (9,3%) di kategori tinggi dan 4 orang (1,1%) di kategori sangat tinggi. Pada suku Makassar terdapat 13 orang (3,6%) pada kategori sangat rendah, 23 orang (6,3%) pada kategori rendah, 37 orang (10,1%) pada kategori sedang, 55 orang (15%) pada kategori tinggi dan 2 orang (0,5%) pada kategori sangat tinggi.

Pada suku Toraja terdapat 6 orang (1,6%) di kategori sangat rendah, 13 orang (3,6%) di kategori rendah, 16 orang (4,4%) di kategori sedang, 32 orang (8,7%) di kategori

tinggi, dan 3 orang (0,8%) di kategori sangat tinggi. Pada suku Mandar terdapat 2 orang (0,5%) di kategori sangat rendah, 1 orang (0,3%) di kategori rendah, 14 orang (3,8%) di kategori sedang, 13 orang (3,6%) di kategori tinggi, dan 0 orang di kategori sangat tinggi.

Pada suku lainnya terdapat terdapat 4 orang (1,1%) di kategori sangat rendah, 3 orang (0,8%) di kategori rendah, 6 orang (1,6%) di kategori sedang, 7 orang (1,9%) di kategori tinggi, dan 1 orang (0,3%) di kategori sangat tinggi.

Hasil kategorisasi *Self-Efficacy* berdasarkan suku menunjukkan bahwa mayoritas suku Bugis berada pada kategori sedang yaitu sebanyak 44 orang (12%), mayoritas suku Makassar berada pada kategori tinggi yaitu sebanyak 55 orang (15%), mayoritas suku Toraja berada pada kategori tinggi yaitu sebanyak 32 orang (8,7%), mayoritas suku Mandar berada pada kategori sedang yaitu sebanyak 14 orang (3,8%) dan mayoritas suku lainnya berada pada kategori sedang yaitu sebanyak 6 orang (1,6%).

4. Deskriptif *Self-Efficacy* berdasarkan Fakultas

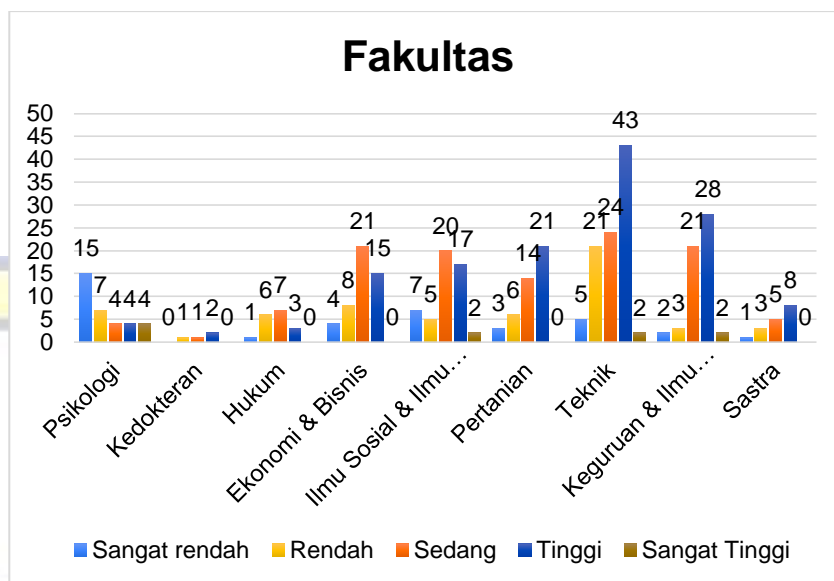


Diagram 4.16 Deskriptif *Self-efficacy* Berdasarkan Fakultas

Hasil kategorisasi *Self-Efficacy* berdasarkan fakultas menunjukkan pada Fakultas Psikologi terdapat 15 orang (4,1%) di kategori sangat rendah, 7 orang (1,9%) di kategori rendah, 4 orang (1,1%) di kategori sedang, 4 orang (1,1%) di kategori tinggi dan 4 orang (1,1%) di kategori sangat tinggi. Pada fakultas Kedokteran terdapat 0 orang di kategori sangat rendah, 1 orang (0,3%) pada kategori rendah, 1 orang (0,3%) pada kategori sedang, 2 orang (0,5%) pada kategori tinggi & 0 orang pada kategori sangat tinggi. Pada fakultas hukum terdapat 1 orang (0,3%) di kategori sangat rendah, 6 orang (1,6%) di kategori rendah, 7 orang (1,9%) di kategori sedang, 3 orang (0,8%) di kategori tinggi dan 0 orang di kategori sangat tinggi.

Pada fakultas ekonomi & bisnis terdapat 4 orang (1,1%) di kategori sangat rendah, 8 orang (2,2%) di kategori rendah, 21 orang (5,7%) di kategori sedang, 15 orang (4,1%) di kategori tinggi dan 0 orang di kategori sangat tinggi. Pada fakultas ilmu sosial & ilmu politik terdapat 7 orang (1,9%) di kategori sangat rendah, 5 orang (1,4%) di kategori rendah, 20 orang (5,5%) di kategori sedang, 17 orang (4,6%) di kategori tinggi dan 2 orang (0,5%) di kategori sangat tinggi.

Pada fakultas pertanian terdapat 3 orang (0,8%) di kategori sangat rendah, 6 orang (1,6%) di kategori rendah, 14 orang (3,8%) di kategori sedang, 21 orang (5,7%) di kategori tinggi dan 0 orang di kategori sangat tinggi. Pada fakultas teknik terdapat 5 orang (1,4%) di kategori sangat rendah, 21 orang (5,7%) di kategori rendah, 24 orang (6,6%) di kategori sedang, 43 orang (11,7%) di kategori tinggi dan 2 orang (0,5%) di kategori sangat tinggi.

Pada fakultas keguruan & ilmu pendidikan terdapat 2 orang (0,5%) di kategori sangat rendah, 3 orang (0,8%) di kategori rendah, 21 orang (5,7%) di kategori sedang, 28 orang (7,7%) di kategori tinggi dan 2 orang (0,5%) di kategori sangat tinggi. Pada fakultas sastra terdapat 1 orang (0,3%) di kategori sangat rendah, 3 orang (0,8%) di kategori rendah, 5 orang (1,4%) di kategori sedang, 8 orang (2,2%) di kategori tinggi dan 0 orang di kategori sangat tinggi.

5. Deskriptif *Self-Efficacy* berdasarkan Jurusan

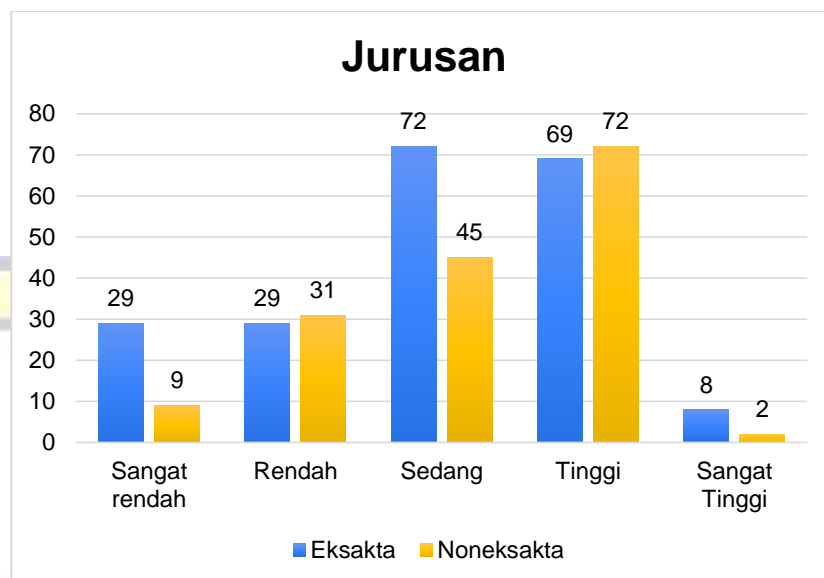


Diagram 4.17 Deskriptif *Self-efficacy* Berdasarkan Jurusan

Hasil kategorisasi *self-efficacy* berdasarkan jurusan menunjukkan pada jurusan eksakta terdapat 29 orang (7,9%) pada kategori sangat rendah, 29 orang (7,9%) pada kategori rendah, 72 orang (19,7%) pada kategori sedang, 69 orang (18,9%) pada kategori tinggi, 8 orang (2,2%) pada kategori sangat tinggi.

Sedangkan pada jurusan noneksakta terdapat 9 orang (2,5%) pada kategori sangat rendah, 31 orang (8,5%) pada kategori rendah, 45 orang (12,3%) pada kategori sedang, 72 orang (19,7%) pada kategori tinggi, dan 2 orang (0,5%) pada kategori sangat tinggi.

Hasil Kategorisasi berdasarkan jurusan menunjukkan bahwa mayoritas jurusan eksakta berada pada kategori

sedang sebanyak 72 orang (19,7%) sedangkan mayoritas jurusan noneksakta berada pada kategori tinggi sebanyak 72 orang (19,7%).

6. Deskriptif *Self-Efficacy* berdasarkan Semester

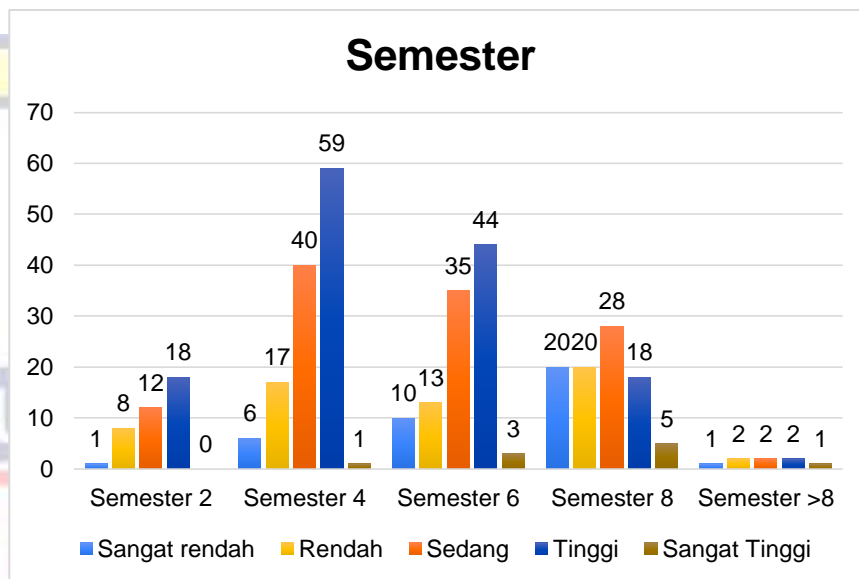


Diagram 4.18 Deskriptif *Self-efficacy* Berdasarkan Semester

Hasil kategorisasi *Self Efficacy* berdasarkan semester menunjukkan pada semester 2 terdapat 1 orang (0,3%) di kategori sangat rendah, 8 orang (2,2%) di kategori rendah, 12 orang (3,3%) di kategori sedang, 18 orang (4,9 %) di kategori tinggi dan 0 orang di kategori sangat tinggi. Pada semester 4 terdapat 6 orang (1,6%) di kategori sangat rendah, 17 orang (4,6%) di kategori rendah, 40 orang (10,9%) di kategori sedang, 59 orang (16,1%) di kategori tinggi dan 1 orang (0,3%) di kategori sangat tinggi.

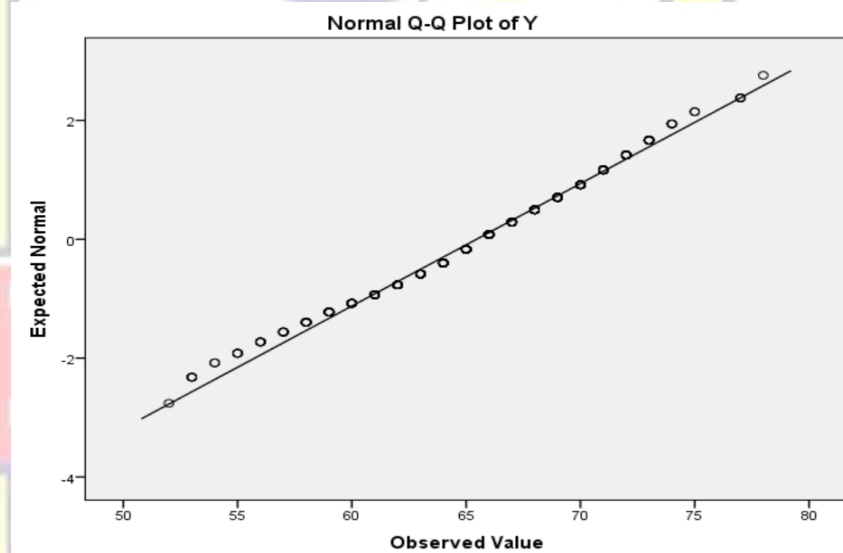
Pada semester 6 terdapat 10 orang (2,7%) di kategori sangat rendah, 13 orang (3,6%) di kategori rendah, 35 orang (9,6%) di kategori sedang, 44 orang (12%) di kategori tinggi dan 3 orang (0,8%) di kategori sangat tinggi. Pada semester 8 terdapat 20 orang (5,5%) di kategori sangat rendah, 20 orang (5,5%) di kategori rendah, 28 orang (7,7%) di kategori sedang, 18 orang (4,9%) di kategori tinggi dan 5 orang (1,4%) di kategori sangat tinggi. Sedangkan pada semester >8 terdapat 1 orang (0,3%) di kategori sangat rendah, 2 orang (0,5%) di kategori rendah, 2 orang (0,5%) di kategori sedang, 2 orang (0,5%) di kategori tinggi dan 1 orang (0,3%) di kategori sangat tinggi.

Hasil kategorisasi *Self-Efficacy* berdasarkan semester menunjukkan bahwa mayoritas responden di semester 2 berada di kategori tinggi sebanyak 18 orang (4,9%), mayoritas responden pada semester 4 berada di kategori tinggi sebanyak 59 orang (16,1%), mayoritas responden pada semester 6 berada di kategori tinggi sebanyak 44 orang (12%), mayoritas responden semester 8 berada di kategori sedang sebanyak 28 orang (7,7%), dan mayoritas responden di kategori semester >8 berada pada kategori sangat rendah, sedang dan tinggi dengan masing masing responden berjumlah 2 orang (0,5%).

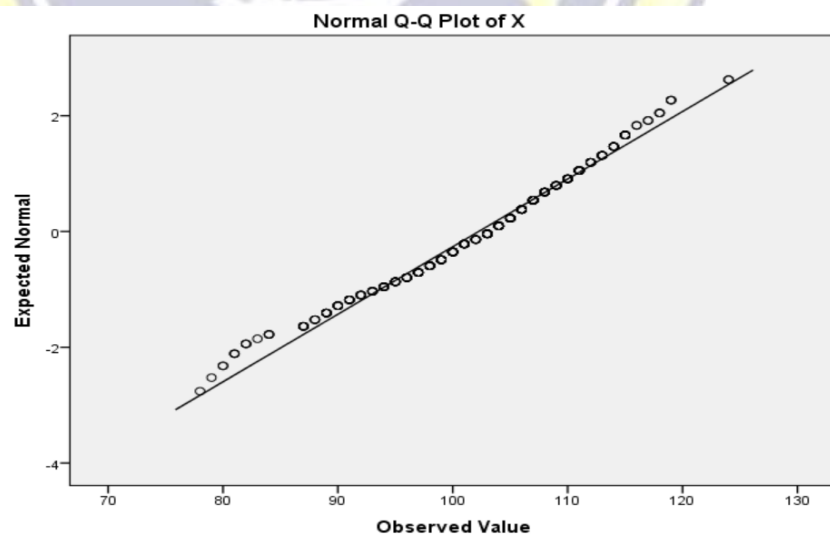
4.1.4 Hasil Analisis Uji Asumsi

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan untuk mengevaluasi sejauh mana data atau residu mengikuti distribusi normal. Jika data terdistribusi normal maka sekumpulan data (titik-titik) harus mengikuti garis diagonal. Uji normalitas yang diterapkan pada penelitian ini ialah dengan melihat visual *output* Q-Q Plot.



Gambar 4.1 *Output Q-Q Plot Entrepreneurial Intention*



Gambar 4.2 *Output Q-Q Plot Self-Efficacy*

Berdasarkan ilustrasi di atas, hasil analisis normalitas menggunakan Q-Q Plot mengindikasikan bahwa data mengikuti distribusi normal. Diagraman garis diagonal yang lurus pada plot menunjukkan bahwa data tersebar merata di sekitar garis diagonal tersebut, dan mengikuti pola garis diagonal tersebut. Berdasarkan kedua grafik di atas dapat dilihat bahwa data *self-efficacy* dan *entrepreneurial intention* menyebar di sepanjang garis diagonal sehingga dapat dikatakan bahwa data dari kedua variabel berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Variabel	Linearity	Keterangan
<i>Self-Efficacy & Entrepreneurial Intention</i>	0.274	Linear

Tabel 4.5 Hasil Uji Linearitas

Uji linearitas ditujukan untuk menilai apakah terdapat keterkaitan linear antara variabel independen dan variabel dependen, sebagaimana yang diindikasikan oleh hasil analisis uji linearitas yang dijalankan oleh peneliti pada 366 responden. Uji linearitas menggunakan bantuan *software IBM SPSS Statistic 22* Temuan menunjukkan bahwa terdapat tingkat signifikansi linear sebesar 0.274 antara *self-efficacy* dan *entrepreneurial intention*. Apabila nilai signifikansinya >0.05 , dapat dianggap bahwa data memiliki hubungan linear antara variabel x dan y.

4.1.5 Hasil Analisis Uji Hipotesis

Uji Hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi sederhana dengan bantuan software IBM *SPSS Statistic 22* untuk mengetahui apakah *Self-Efficacy* memiliki pengaruh terhadap *Entrepreneurial Intention*. Adapun hipotesis yang di uji pada penelitian ini yaitu :

H₀ : Tidak terdapat pengaruh antara *self-efficacy* terhadap *entrepreneurial intention* pada mahasiswa Universitas Bosowa Makassar.

H₁ : Terdapat pengaruh antara *self-efficacy* terhadap *entrepreneurial intention* pada mahasiswa Universitas Bosowa Makassar.

Hasil analisis uji hipotesis variabel *self-efficacy* dan variabel *entrepreneurial intention* menunjukkan bahwa :

Variabel	R	R Square	Sig.	Ket.
<i>Self-Efficacy & Entrepreneurial Intention</i>	0.686	0.471	0.000	Signifikan

Tabel 4.6 Hasil Uji Hipotesis

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan, diketahui bahwa nilai signifikansi yang didapatkan yaitu sebesar 0.000 dimana nilai tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi ($\text{sig} > 0.05$) yang menunjukkan bahwa *self-efficacy* berpengaruh secara signifikan terhadap *entrepreneurial intention*. Tabel di atas juga menunjukkan nilai R sebesar 0.686 dan nilai R Square sebesar 0.471 dimana hal ini menunjukkan bahwa *self-efficacy* berpengaruh sebesar 47,1%.

Variabel	Constant	B	Sig.	Ket.
<i>Self-Efficacy</i> terhadap <i>Entrepreneurial</i> <i>Intention</i>	25.095	0,252	0.000	Signifikan

Tabel 4.7 Hasil Uji Hipotesis

Tabel di atas menunjukkan nilai koefisien pengaruh *self-efficacy* terhadap *entrepreneurial intention* sebesar 0,252 dengan nilai *constant* sebesar 25.095. Hasil analisis ini menunjukkan bahwa koefisien regresi bernilai (+), hal ini menunjukkan terdapat hubungan yang positif antara *self-efficacy* terhadap *entrepreneurial intention*. Oleh karenanya, semakin tinggi *self-efficacy*, semakin tinggi pula *entrepreneurial intention* pada mahasiswa Universitas Bosowa Makassar.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Pembahasan Hasil Deskriptif Variabel

a. *Entrepreneurial Intention*

Puspitaningtyas (2017) mengemukakan bahwa sebelum memulai berwirausaha, diperlukan tekad yang kuat dalam diri seseorang, yang disebut sebagai *entrepreneurial intention*. *Entrepreneurial intention* mencerminkan sikap-sikap yang mengindikasikan potensi seseorang untuk menjadi seorang wirausahawan. *Entrepreneurial intention* merupakan wujud dari niat dan tekad individu untuk menjadi seorang wirausahawan. Dalam *entrepreneurial intention* ini terkandung komitmen dan niat yang konkret untuk menjalankan tindakan-tindakan kewirausahaan yang telah direncanakan dengan matang.

Saat ini *entrepreneurial intention* di kalangan mahasiswa semakin menguat dan menjadi tren yang signifikan. Banyak mahasiswa tidak hanya tertarik untuk menyelesaikan studi mereka, tetapi juga aktif mencari peluang untuk mengembangkan bisnis mereka sendiri. Tingkat *entrepreneurial intention* mahasiswa Universitas Bosowa Makassar rata-rata berada dalam kategori sedang mengarah ke tinggi.

Secara rinci dari total 366 responden, terdapat sebanyak 38 mahasiswa (10,4%) yang berada pada kategori sangat tinggi, terdapat sebanyak 89 mahasiswa (24,3%) yang berada pada kategori tinggi, terdapat sebanyak 150 mahasiswa (41%) yang berada pada kategori sedang, terdapat sebanyak 64 mahasiswa (17,5%) yang berada pada kategori rendah, dan terdapat sebanyak 25 mahasiswa (6,8%) yang berada pada kategori sangat rendah.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif aspek *entrepreneurial intention* dengan melihat nilai *mean* dari tiap aspeknya, diketahui bahwa aspek sikap terhadap perilaku (*Attitude*) memiliki nilai *mean* tertinggi, yaitu sebesar 29,12 sehingga pada penelitian ini aspek tersebut memiliki pengaruh yang paling besar yaitu dalam mempengaruhi *entrepreneurial intention* mahasiswa. Hasil temuan ini sejalan dengan hasil penelitian yang didapatkan oleh Maranata & Wijaya (2021) dimana sikap terhadap perilaku (*Attitude*) memiliki pengaruh yang signifikan dan lebih dominan dari

pengaruh aspek yang lain untuk mempengaruhi intensi mahasiswa berwirausaha. Sehingga dapat disimpulkan kebanyakan mahasiswa memilih aspek sikap terhadap perilaku (*Attitude*) sebagai aspek yang paling berpengaruh terhadap *entrepreneurial intention*.

Diketahui berdasarkan hasil analisis kategorisasi *entrepreneurial intention* berdasarkan jenis kelamin, tidak terdapat perbedaan antara mahasiswa (pria) dan mahasiswi (perempuan) dimana pada penelitian ini mahasiswa (laki-laki) dan mahasiswi (perempuan) sama-sama berada pada kategori sedang mengarah ke tinggi. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Chrismardani (2016), Ismali, dkk. (2009), Indarti & Rostiani (2008) yang menemukan bahwa tidak terdapat perbedaan *entrepreneurial intention* antara mahasiswa (pria) dan mahasiswi (wanita) atau dengan kata lain gender tidak menentukan *entrepreneurial intention* mahasiswa. Mahasiswa laki-laki tidak mempunyai intensi kewirausahaan yang lebih tinggi dibandingkan mahasiswa perempuan. Hal ini menunjukkan bahwa level intensi berwirausaha antara pria dan wanita adalah sama. Keberanian dan kemampuan serta tekad yang dimiliki untuk membuka usaha mandiri adalah sama.

Berdasarkan hasil analisis kategorisasi *entrepreneurial intention* berdasarkan usia, perbedaan usia menentukan tingkat *entrepreneurial intention* seseorang. Hasil Penelitian ini selaras

dengan penelitian yang dilakukan oleh Yeodyra & Handoyo (2022), dimana usia memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *entrepreneurial intention*. Semakin bertambah usia seseorang, cenderung membuatnya semakin matang dan harus menghadapi tanggung jawab yang lebih besar, terutama dalam aspek keuangan. Oleh karena itu, minat seseorang terhadap wirausaha cenderung meningkat seiring dengan bertambahnya usia. Individu yang berada dalam rentang usia dua puluh tahun lebih cenderung berfokus pada pengembangan karir mereka di masa muda.

Terdapat banyak faktor yang mempengaruhi *entrepreneurial intention* seseorang. Adapun beberapa faktor yang mempengaruhi *entrepreneurial intention* seseorang yaitu bisa berasal dari faktor internal seperti *self-efficacy*, resiliensi, optimisme & kebutuhan akan berprestasi. Faktor lain yaitu faktor demografi & latar belakang seperti gender, usia, latar belakang pendidikan, dan pengalaman kerja. Adapun elemen kontekstual yang mempengaruhi *entrepreneurial intention* seseorang seperti akses modal, akses informasi, dll.

b. *Self-Efficacy*

Bandura (1991) menjelaskan bahwa *Self-Efficacy* adalah keyakinan individu terhadap kemampuan mereka untuk mengendalikan tingkat kinerja pribadi dan menghadapi peristiwa

yang memengaruhi kehidupan mereka. Berdasarkan hasil penelitian, sebagian besar mahasiswa Universitas Bosowa Makassar memiliki *self-efficacy* yang tinggi atau dengan kata lain mahasiswa Universitas Bosowa Makassar cukup yakin terhadap kemampuan yang dimiliki untuk mengambil suatu tindakan saat diperhadapkan dengan sebuah situasi, dan mampu dalam menghadapi tugas yang diberikan dalam berbagai situasi dan aktivitas

Self-efficacy mahasiswa Universitas Bosowa secara rinci dapat dilihat dari total 366 responden terdapat 10 mahasiswa (2,7%) di kategori sangat tinggi, 141 mahasiswa (38,5%) di kategori tinggi, 117 mahasiswa (32%) di kategori sedang, 60 mahasiswa (16,4%) di kategori rendah, 38 mahasiswa (10,4%) di kategori sangat rendah.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif aspek *self-efficacy* dengan melihat nilai *mean* dari tiap aspeknya, diketahui bahwa aspek generalisasi memiliki nilai *mean* tertinggi, yaitu sebesar 45,46 sehingga pada penelitian ini aspek tersebut memiliki pengaruh yang paling besar yaitu dalam mempengaruhi *entrepreneurial intention* mahasiswa yaitu sebesar 93,3%.

Diketahui berdasarkan hasil analisis kategorisasi *self-efficacy* berdasarkan jenis kelamin, perempuan memiliki *self-efficacy* yang lebih tinggi di bandingkan laki laki. Hal ini sejalan dengan

penelitian yang dilakukan oleh Bandura (1997) yang menyatakan wanita memiliki *self-efficacy* yang lebih tinggi dalam mengelola perannya. Terdapat banyak faktor yang mempengaruhi *self-efficacy* seseorang. Adapun beberapa faktor yang mempengaruhi *self-efficacy* seseorang menurut Bandura (1997) yaitu budaya, gender usia dan pengalaman.

Adpun dampak *self-efficacy* pada perilaku manusia menurut Bandura (1997) yaitu yang pertama adalah kognitif dimana bahwa tindakan yang dilakukan oleh manusia awalnya dikonstruksikan oleh pikiran. Pemikiran ini menjadikan sebuah arahan bagi setiap tindakan yang dilakukan oleh manusia. Yang kedua adalah motivasi dimana *self-efficacy* akan memainkan peran kunci dalam menentukan motivasi diri. Sebagian besar motivasi terjadi akibat hasil dari kognitifnya. Individu memotivasi dirinya dan membimbing tindakannya melalui latihan pemikiran.

Yang ketiga adalah afeksi dimana *self-efficacy* akan berdampak pada seberapa besar tekanan yang dialami saat menghadapi suatu tugas. Individu yang merasa mampu dalam mengatasi situasi akan merasa tenang dan tidak cemas, begitu pula sebaliknya. Bandura menjelaskan bahwa orang yang mempunyai *Self-efficacy* ketika mengatasi masalah dapat menggunakan strategi dalam merangkai kegiatan dan merubah keadaan. Dan yang terakhir adalah seleksi, dimana *self-efficacy* dapat

menentukan tindakan dan lingkungan yang akan dipilih individu dalam menghadapi tuntutan tugas. *Self- efficacy* yang rendah akan memilih tindakan untuk menghindar atau menyerah pada sesuatu dan meremehkan kemampuannya, begitu pula sebaliknya.

4.2.2 Pengaruh *Self-Efficacy* terhadap *Entrepreneurial Intention* pada mahasiswa Universitas Bosowa Makassar

Universitas Bosowa Makassar merupakan salah satu perguruan tinggi swasta di kota Makassar. Berdasarkan profil pada portal Universitas Bosowa (*Profil – Universitas Bosowa*, n.d.), kampus ini mempunyai 9 fakultas yaitu Fakultas Kedokteran, Fakultas Teknik, Fakultas Keguruan & Ilmu Pengetahuan, Fakultas Sastra, Fakultas Ilmu Sosial & Ilmu Politik, Fakultas Psikologi, Fakultas Ekonomi & Bisnis, Fakultas Hukum, dan Fakultas Pertanian. Universitas Bosowa adalah salah satu kampus yang menerapkan dan mendorong mahasiswanya dalam mengembangkan diri dan menumbuhkan jiwa seorang *entrepreneur*.

Tinggi rendahnya *entrepreneurial intention* pada mahasiswa dipengaruhi oleh beberapa komponen psikologis dimana salah satunya adalah *self-efficacy*. Alwisol (2010) menjelaskan bahwa *self-efficacy* merupakan penilaian diri, apakah dapat melakukan tindakan yang baik atau buruk, tepat atau salah, bisa atau tidak bisa mengerjakan sesuai dengan yang dipersyaratkan. Adapun pengertian *self-efficacy* menurut Bandura (1997) yaitu keyakinan seseorang dalam

kemampuannya untuk suatu bentuk kontrol seseorang terhadap keberfungsian orang itu sendiri dan kejadian dalam lingkungannya.

Pada penelitian ini, peneliti bertujuan untuk melihat apakah terdapat pengaruh dari *self-efficacy* terhadap *entrepreneurial intention* mahasiswa S1 Universitas Bosowa Makassar. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan skala *self-efficacy* dan juga skala *entrepreneurial intention* yang dikonstruks oleh Habibie & Budiani (2021) dengan besar nilai reliabilitas pada skala *self-efficacy* (0.949) dan pada skala *entrepreneurial intention* (0.812).

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yaitu “terdapat pengaruh *self-efficacy* terhadap *entrepreneurial intention* pada mahasiswa Universitas Bosowa”, yang kemudian di uji secara statistik dengan menggunakan bantuan *software IBM SPSS Statistic 22*. Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh peneliti dengan jumlah responden sebanyak 366 responden pada mahasiswa Universitas Bosowa Makassar, terdapat 5 tingkat kategori pada *entrepreneurial intention & self-efficacy* yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah. Dimana kebanyakan mahasiswa memiliki *entrepreneurial intention* dan juga *self-efficacy* di tingkat tinggi.

Entrepreneurial intention dan juga *self-efficacy* tinggi dapat terjadi jika seseorang memiliki keyakinan pada kemampuan yang terdapat dalam dirinya maka orang tersebut mampu untuk menjalankan kegiatan berwirausaha sehingga dapat menimbulkan *entrepreneurial*

intention pada orang tersebut. Namun hasil penelitian ini berbeda dengan data awal berupa survey yang dilakukan oleh peneliti, dimana hasil survei menyatakan bahwa 22 dari 31 mahasiswa menyukai segala sesuatu yang berhubungan dengan usaha, namun 22 dari 31 orang kurang percaya akan kemampuan dirinya dalam berwirausaha.

Hasil survey menunjukkan bahwa mahasiswa Universitas Bosowa sebagian besar memiliki *entrepreneurial intention* yang cukup tinggi, dan juga sebagian besar memiliki *self-efficacy* yang rendah. Namun 31 mahasiswa tersebut tidak dapat mewakili atau menggeneralisasikan populasi untuk menentukan tinggi atau rendahnya *entrepreneurial intention* dan *self-efficacy* dari seluruh populasi mahasiswa Universitas Bosowa Makassar.

Adapun indikator perilaku ketika seseorang memiliki *entrepreneurial intention* yang tinggi menurut Tsordia & Papadimitriou (2015) yaitu memiliki kesiapan dalam melakukan apa saja untuk menjadi pengusaha, memiliki tujuan hidup secara professional untuk menjadi seorang pengusaha, memiliki niat melakukan segala usaha untuk memulai dan menjalankan perusahaan sendiri, memiliki tekad untuk membuat usaha bisnis di masa depan, telah berpikir dengan sangat serius untuk memulai sebuah perusahaan, dan memiliki niat untuk memulai sebuah perusahaan dalam jangka waktu lima tahun setelah kelulusan dan menjadikan wirausaha sebagai pilihan karir.

Indikator perilaku ketika seseorang memiliki *self-efficacy* yang tinggi menurut Angraeni & Nurcaya (2006) adalah memiliki keyakinan yang kuat dalam memulai usaha. dimana seseorang yang akan memulai suatu bisnis harus memiliki keyakinan dan tekad yang kuat dalam memulai bisnis tersebut. Memiliki keyakinan dapat mengelola usaha, memiliki keyakinan sukses dalam berwirausaha, memiliki keyakinan dapat bertahan dalam menjalankan usaha. dan juga memiliki keyakinan memiliki pemikiran kreatif dalam berwirausaha.

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan, didapatkan nilai signifikansi yaitu 0.000 (<0.05), yang berarti bahwa dapat H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang berarti terdapat pengaruh *self-efficacy* terhadap *entrepreneurial intention* pada mahasiswa Universitas Bosowa Makassar. Besar pengaruh *self-efficacy* dapat dilihat pada nilai *R Square* sebesar 0.471 dimana *self-efficacy* berkontribusi sebesar 47,1% dalam mempengaruhi *entrepreneurial intention* dengan arah pengaruh yang positif. Karena memiliki arah pengaruh yang positif, maka dapat diartikan bahwa semakin tinggi *self-efficacy* maka semakin tinggi pula *entrepreneurial intention*-nya. Sementara itu selebihnya sekitar 52,9% berasal dari faktor lain yang tidak diteliti.

Ajzen (2005), menjelaskan bahwa *Entrepreneurial Intention* adalah kecenderungan individu untuk berperilaku kewirausahaan atau

berusaha untuk menciptakan, mempertahankan, dan mengembangkan bisnis baru. *Entrepreneurial Intention* adalah keinginan atau tekad seseorang untuk memulai atau menjalankan bisnis baru yang akan memberikan nilai tambah bagi dirinya sendiri maupun masyarakat.

Shinnar, dkk (2012) menyatakan bahwa seseorang cenderung akan merasa enggan untuk melanjutkan rencananya jika ia merasa kurang mampu atau merasa takut bahwa usahanya tidak akan berhasil. Dalam hal menjadi wirausaha, rasa takut terhadap kegagalan adalah perasaan ketidakpastian bahwa usaha yang telah didirikan mungkin tidak akan mencapai hasil yang diharapkan.

Temuan yang diperoleh sejalan dengan prinsip atau teori yang digunakan dalam penelitian ini. Konsep yang diusulkan oleh Ajzen (2005) menyatakan bahwa *intention* mencerminkan pandangan subjektif dalam diri individu yang sering diterapkan dalam perilaku tertentu. Dalam konteks penelitian ini, fokus utama adalah pada *entrepreneurial intention*. Hasil dari penelitian ini mengkonfirmasi gagasan Ajzen, yang mengindikasikan bahwa probabilitas subjektif muncul dalam individu ketika mereka merasa tertarik untuk berwirausaha di kalangan mahasiswa. Kemunculan *entrepreneurial intention* bisa dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya *self-efficacy*. Penelitian ini ditujukan untuk mengungkapkan apakah ada pengaruh *self-efficacy* terhadap *entrepreneurial intention* dan

didapatkan hasil yang signifikan bahwa ternyata *self-efficacy* berpengaruh positif terhadap *entrepreneurial intention*.

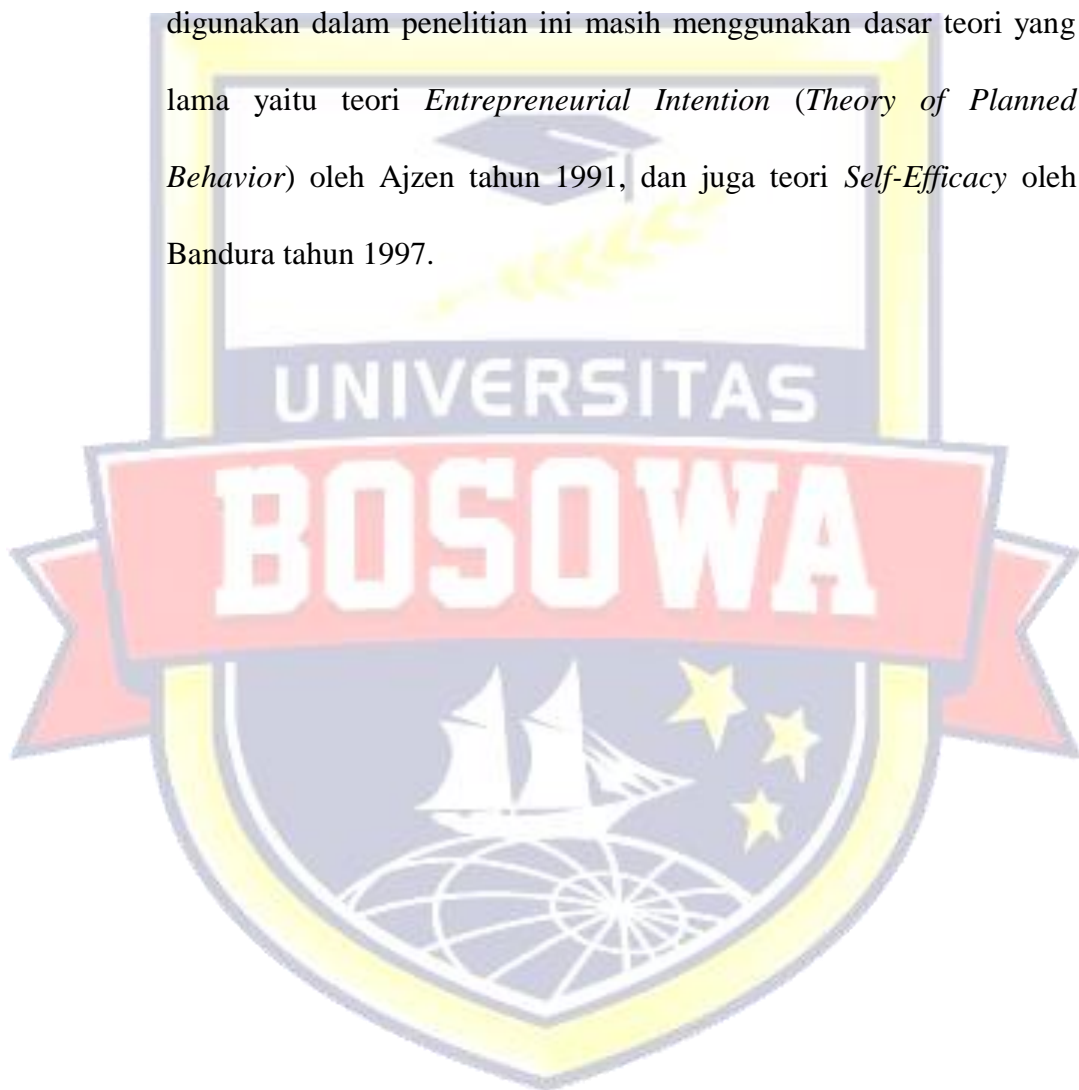
Temuan penelitian ini juga mendukung hasil penelitian oleh Garaika & Margahana (2019) yang berjudul “*Self Efficacy, Self Personality and Self Confidence on Entrepreneurial Intention: Study on Young Enterprises*”. Dalam penelitian tersebut, didapatkan hasil bahwa *self-efficacy* mempengaruhi *entrepreneurial intention*. *Self-efficacy* memiliki potensi untuk meningkatkan *entrepreneurial intention* seseorang. Proses ini terjadi melalui berbagai cara, baik secara berpikir maupun emosional pada diri individu (Morgenroth, 2015).

Temuan dari studi ini juga konsisten hasilnya dengan beberapa penelitian terdahulu. Beberapa penelitian tersebut diantaranya adalah penelitian yang dilakukan oleh Nursito dan Nugroho (2013), Sulistiawan (2016), Adnyana & Purnami (2016) dimana dari hasil penelitian mereka menyatakan bahwa *self-efficacy* memiliki pengaruh terhadap *entrepreneurial intention*.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, universitas sebaiknya perlu memperhatikan cara agar dapat menjaga ataupun meningkatkan *self-efficacy* mahasiswanya, demi meningkatkan *entrepreneurial intention* pada mahasiswa dan juga agar tercapainya visi dan misi dari Universitas Bosowa Makassar.

4.2.3 Limitasi Penelitian

Penelitian ini dalam pelaksanaannya tidak terlepas dari keterbatasan yang dapat mempengaruhi hasil penelitian yang diperoleh. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini, yaitu teori yang digunakan dalam penelitian ini masih menggunakan dasar teori yang lama yaitu teori *Entrepreneurial Intention (Theory of Planned Behavior)* oleh Ajzen tahun 1991, dan juga teori *Self-Efficacy* oleh Bandura tahun 1997.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh *self-efficacy* terhadap *entrepreneurial intention* pada mahasiswa Universitas Bosowa Makassar maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh *self-efficacy* terhadap *entrepreneurial intention* pada mahasiswa Universitas Bosowa Makassar dimana besar pengaruh *self-efficacy* terhadap *entrepreneurial intention* pada mahasiswa Universitas Bosowa Makassar adalah sebesar 47,1% dengan arah pengaruh yang positif.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat diutarakan beberapa saran penelitian yang bermanfaat untuk berbagai pihak, saran yang dapat diberikan antara lain sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa juga dapat diberikan pedoman untuk lebih mengenali potensi dalam diri mereka serta berupaya meningkatkan efikasi diri agar dapat mencapai hasil yang menguntungkan, seperti meningkatkan keinginan untuk berwirausaha. Upaya ini dapat diwujudkan dengan mengikuti berbagai pelatihan dan program pengembangan diri, baik secara individu maupun melalui sumber daya yang disediakan oleh kampus.

2. Bagi Universitas

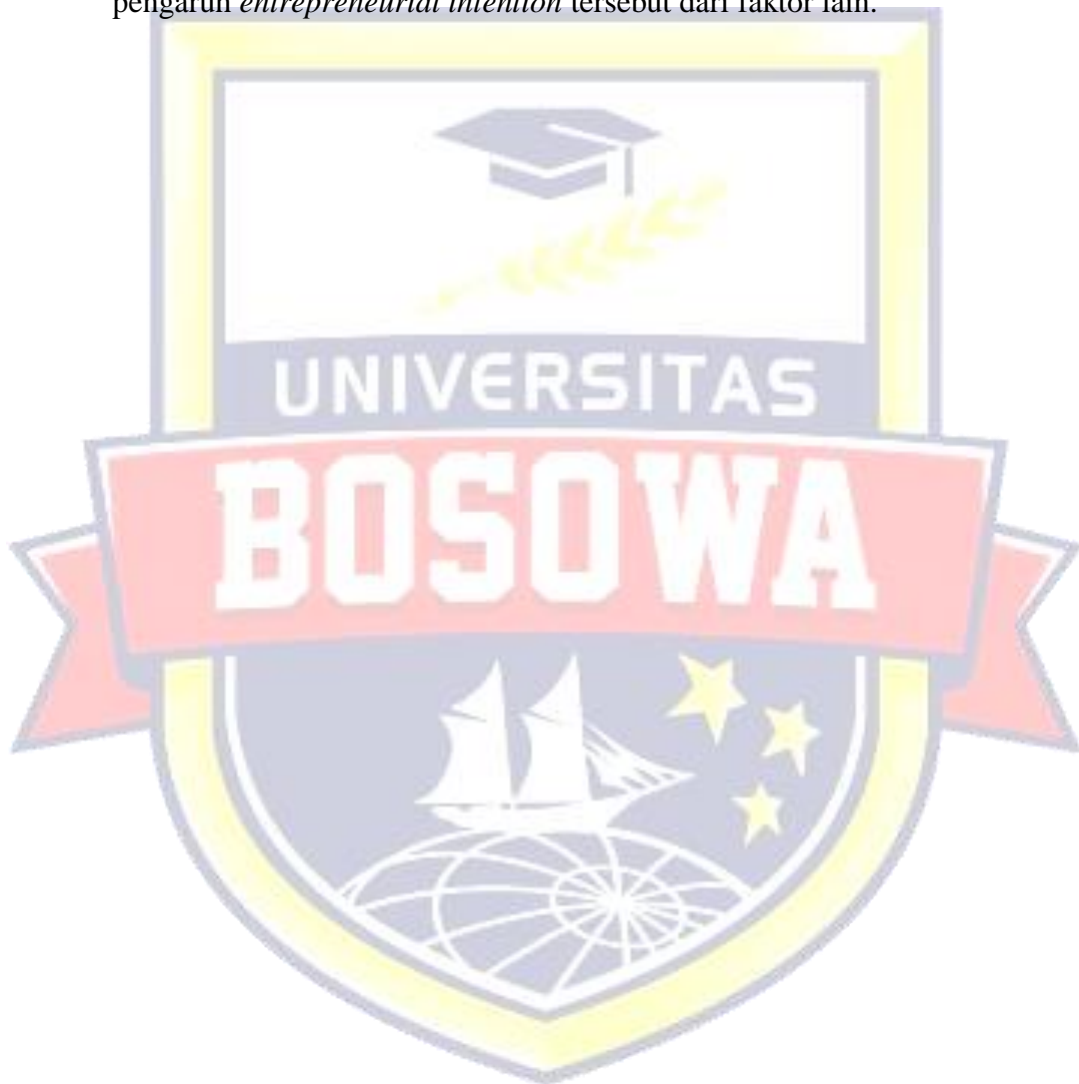
Bagi universitas dapat mempertimbangkan beberapa langkah untuk lebih mendukung mahasiswa dalam mengembangkan semangat berwirausaha. Pertama, perguruan tinggi sebaiknya mengintegrasikan pembelajaran yang berfokus pada pengembangan efikasi diri ke dalam kurikulum. Ini bisa melibatkan pelatihan keterampilan kepemimpinan, penyelesaian masalah, dan pengambilan keputusan, yang akan membantu mahasiswa membangun rasa percaya diri terhadap kemampuan mereka untuk menghadapi tantangan dalam dunia bisnis. Kedua, penyediaan mentor dan dukungan khusus untuk mahasiswa yang tertarik pada wirausaha akan membantu mereka mengatasi hambatan dan ketidakpastian yang sering terjadi dalam langkah-langkah awal berwirausaha.

3. Bagi Masyarakat

Bagi untuk mendorong semangat kewirausahaan, masyarakat dapat mendukung inisiatif yang membantu meningkatkan *self-efficacy* individu, terutama di kalangan pemuda dan dewasa muda. Penyediaan pelatihan, workshop, dan program pengembangan keterampilan berwirausaha dapat membantu menguatkan rasa percaya diri individu dalam merintis usaha mereka sendiri. Dengan menciptakan lingkungan yang merangsang perkembangan *self-efficacy*, masyarakat dapat berkontribusi pada pertumbuhan jumlah individu yang memiliki niat kuat untuk berwirausaha, yang pada gilirannya akan berdampak positif pada ekonomi dan inovasi di tingkat lokal maupun nasional.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menggunakan dan melibatkan variabel selain *self-efficacy* yang mungkin memiliki pengaruh lebih besar pada *entrepreneurial intention* dan untuk lebih mencermati pengaruh *entrepreneurial intention* tersebut dari faktor lain.



DAFTAR PUSTAKA

- Adnyana, I.G.L.A., & Purnami, N. M., (2016). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Self Efficacy dan Locus of Control pada Niat Berwirausaha. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(2).
- Anggraeni, D. A. L., & I Nyoman Nurcaya. (2016). Peran Efikasi Diri dalam Memediasi Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Niat Berwirausaha. *E-Jurnal Manajemen Unud*, Volume 5 No. 4. Hal 2424-2453/
- Aldrich, H., dan C. Zimmer, 1986. "Entrepreneurship through Social Network", in D. L. Sexton and R. W. Smilor (eds.) *The Art and Science of Entrepreneurship*, Cambridge: Ballinger Publishing, 3-25.
- Alwisol. (2010). *Psikologi kepribadian*. Malang: UMM Press.
- Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Azwar, S. (2013). *Metode Penelitian Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar. S. (2017). *Metode Penelitian Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211. [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)
- Ajzen, I. (2005). *EBOOK: Attitudes, Personality and Behaviour*. McGraw-Hill Education (UK).
- Armitage, C. J., & Conner, M. (2001). Efficacy of the Theory of Planned Behaviour: A meta-analytic review. *British Journal of Social Psychology*, 40(4), 471–499. <https://doi.org/10.1348/014466601164939>
- Bandura, A. (1991). Social cognitive theory of self-regulation. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 248-287.
- Bandura, A. (1997). *Self -Efficacy. The Exercise of Control*. New York: W.H. Freeman and Company
- Boyd, N. G., & Vozikis, G. S. (1994). The Influence of Self-Efficacy on the Development of Entrepreneurial Intentions and Actions. *Entrepreneurship Theory and Practice*, 18(4), 63–77. <https://doi.org/10.1177/104225879401800404>

- Chen, C. C., Greene, P. G., & Crick, A. (1998). Does entrepreneurial self-efficacy distinguish entrepreneurs from managers? *Journal of Business Venturing*, 13(4), 295–316. [https://doi.org/10.1016/S0883-9026\(97\)00029-3](https://doi.org/10.1016/S0883-9026(97)00029-3)
- Chrismardani, Y. (2016). Theory of planned behavior sebagai prediktor Intensi berwirausaha. *Competence: Journal of Management Studies*, 10(1).
- Elfandi, A., Yohana, C., & Fidhyallah, N. F. (2021). Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Intensi Berwirausaha pada Mahasiswa Universitas di Jakarta. *Jurnal Bisnis, Manajemen, Dan Keuangan - JBMK*, 2(1), Article 1.
- Emrizal, E., & Primadona, P. (2023). The Role Of Entrepreneurial Resilience And Entrepreneurial Self-Efficacy On Entrepreneurial Intention On Students In Padang City. *International Journal of Science, Technology & Management*, 4(1), Article 1. <https://doi.org/10.46729/ijstm.v4i1.752>
- Garaika. & Margahana. H, (2019). Self Efficacy, Self Personality and Self Confidence on Entrepreneurial Intention: Study on Young Enterprises. *Journal of entrepreneurship education*. 22(1). 1-15
- Geoffrey G. Meredith et al. (2002). *Kewirausahaan Teori dan Praktek*. Jakarta. PPM
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ismail, M., Shaiful Anuar Khalid, Mahmud Oth- man, Norshimah Abdul Rahman, Kamsol Mohamed Kassim, Rozihana Shekh Zain, (2009), Entrepreneurial intention among Malaysian Undergraduates, *International Journal of Business and Management*, Vol 4, No. 10
- Indarti, Nurul and Rokhima Rostiani. 2008, Intensi Kewirausahaan Mahasiswa: Study Perbandingan Antara Indonesia, Jepang dan Norwegia. Vol.23, No.4,1-27.
- Judge, T. A. dan J. E. Bono, 2001, “Relationship of Core Self Evaluation Traits-Self Esteem, Generalized Self Efficacy, Locus of Control, and Emotional Stabilityeith Job Satisfaction and Job Performance : a meta analysis”, *Journal of applied psychology*, 86 (1), 80-92.
- Kautonen, T., Gelderen, M., & Fink, M. (2015). Robustness of the Theory of Planned Behavior in Predicting Entrepreneurial Intentions and Actions. *Entrepreneurship Theory and Practice*, 39, 655–674. <https://doi.org/10.1111/etap.12056>

- Kristiansen, S., B. dkk, 2003. Internet cafe entrepreneurs: pioneers in information dissemination in Indonesia. *The International Journal of Entrepreneurship and Innovation* 4 (4): 251-263.
- Krueger, N. (1993). The Impact of Prior Entrepreneurial Exposure on Perceptions of New Venture Feasibility and Desirability. *Entrepreneurship Theory and Practice*, 18(1), 5-21.
- Maharani, B. D., & Hutami, L. T. H. (2019). *Entrepreneurship Intention Based on Modified Theory of Planned Behavior*. *Journal of Business Studies and Management Review*, 3(1), Article 1. <https://doi.org/10.22437/jbsmr.v3i1.8517>
- Maranata, B. H., & Wijaya, T. M. (2021). Pengaruh Subjective Norms, Perceived Behavior Control, Attitude Terhadap Intensi Mahasiswa Menjadi Wirausaha. *Applied Research in Management and Business*, 1(2), 54-63.
- Maslakcı, A., Sesen, H., & Sürücü, L. (2021). Multiculturalism, positive psychological capital and students' entrepreneurial intentions. *Education + Training*, 63(4), 597-612. <https://doi.org/10.1108/ET-04-2020-0073>
- Morgenroth, T. (2015). How role models affect role aspirants' motivation and goals. Dissertation, University of Exeter
- Mundiah, L. (2018). Analisis Faktor -Faktor yang Mempengaruhi Intensi Berwirausaha. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 6(2), Article 2. <https://doi.org/10.26740/jupe.v6n2.p%p>
- Ngadi, N.N. (2013, 8 Maret) Kewirausahaan. Universitas Negeri Gorontalo
- Ningrum, O.A. & Salendu, A. (2020). Pengaruh Psychological Capital terhadap Individual Readiness for Change pada Karyawan Sales. *Jurnal Diversita*, (7)1.
- Nurfadillah. 2019. Hubungan antara Self Efficacy dengan intensi berwirausaha pada mahasiswa fakultas pertanian dan peternakan UIN Suska Riau. Skripsi
- Nurrahmah, H. (2019, 20 Desember). Yotta, Minuman Rintisan Mahasiswa UNM ini Rupanya Inspirasi dari Tape Permentasi. *Profesi UNM.com*
- Nursito, Sarwono dan Nugroho, S.J.A. 2013. Analisis Pengaruh Interaksi Pengetahuan Kewirausahaan Dan Efikasi Diri Terhadap Intensi Kewirausahaan. *Kiat bisnis*, 5 (2): 148-158.
- Parker, S. (1999). Enhancing Role Breadth Self-Efficacy: The Roles of Job Enrichment and Other Organizational Interventions. *The Journal of*

Applied Psychology, 83, 835–852. <https://doi.org/10.1037//0021-9010.83.6.835>

- Prastyaningtyas, E. W., & Arifin, Z. (2019). Pentingnya Pendidikan Kewirausahaan pada Mahasiswa dengan Memanfaatkan Teknologi Digital Sebagai Upaya Menghadapi Revolusi 4.0: *Proceedings of The ICECRS*, 2(1), Article 1. <https://doi.org/10.21070/picecrs.v2i1.2382>
- Pratana, N. K., & Margunani, M. (2019). Pengaruh Sikap Berwirausaha, Norma Subjektif Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Intensi Berwirausaha. *Economic Education Analysis Journal*, 8(2), Article 2. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v8i2.31489>
- Profil – Universitas Bosowa*. (n.d.). Retrieved December 29, 2022, from <https://universitasbosowa.ac.id/profil/>
- Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) 5 Bidang – LLDIKTI*. (n.d.). Retrieved December 29, 2022, from <https://lldikti6.kemdikbud.go.id/program-kreativitas-mahasiswa-pkm-5-bidang/>
- Puspitaningtyas, Z. (2017). Pengaruh Efikasi dan Pengetahuan Manajemen Keuangan Bisnis Terhadap Intensi Berwirausaha. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 7(2), 141-150.
- Scott, M. G., & Twomey, D. F. (1988). The Long-Term Supply of Entrepreneurs: Students' Career Aspirations in Relation to Entrepreneurship. *Journal of Small Business Management*. <https://www.semanticscholar.org/paper/The-Long-Term-Supply-of-Entrepreneurs%3A-Students%27-in-Scott-Twomey/a354f3b741fa21052630e7d414ff1342fe917abb>
- Setyawan, A. A., (2019). Pengaruh Psychological Capital Terhadap Career Success dengan Job Crafting Sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Manajemen dan Pemasaran* (12)2. <http://dx.doi.org/10.25105/jmpj.v12i2.4835>
- Shapero, A. & Sokol, L. (1982). The Social Dimensions of Entrepreneurship. In C.A. Kent, D.L. Sexton, & K.H. Vesper (Eds.). *Encyclopedia of Entrepreneurship*. Englewood Cliffs, NJ: Prentice-Hall, 72-90
- Shinnar, R.S., dkk (2012). Entrepreneurial Perception and Intention : The Role of Gender and Culture. *Entrepreneurship Theory and Practice*. P 465-493
- Sukmaningrum, S., & Rahardjo, M. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Niat Berwirausaha Mahasiswa Menggunakan Theory Of Planned Behavior (Studi Pada Mahasiswa Pelaku Wirausaha Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Diponegoro). *Diponegoro Journal Of Management*, 6(3), 471-482.

- Sulistiawan, Jovi (2016) Pengaruh Perceived Support, Fear of Failur dan Self-Efficacy terhadap Niat Berwirausaha pada Mahasiswa S1 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga. *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan* (9) 1
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Thompson, E. R. (2009). Individual Entrepreneurial Intent: Construct Clarification and Development of an Internationally Reliable Metric. *Entrepreneurship Theory and Practice*, 33(3), 669–694. <https://doi.org/10.1111/j.1540-6520.2009.00321.x>
- Tsordia, C., & Papadimitriou, D. 2015. The role of theory of planned behavior on entrepreneurial intention of Greek business students. *International Journal of Synergy and Research*, 4(1).
- Tubbs, M. E., & Ekeberg, S. E. (1991). The Role of Intentions in Work Motivation: Implications for Goal-Setting Theory and Research. *The Academy of Management Review*, 16(1), 180. <https://doi.org/10.2307/258611>
- Yanto. 1996, Peluang Kerja dan Minat Berwiraswasta di Kalangan Siswa Sekolah Teknologi Menengah Negeri Pembangunan Pekalongan (Laporan Penelitian), IKIP, Semarang.
- Yeodyra, D., & Handoyo, S. E. (2022). Pengaruh Entrepreneurship Education, Gender, Age, dan Family Background terhadap Entrepreneurial Intention pada Mahasiswa Universitas Tarumanagara. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 4(4), 928-937.
- Yuliansyah & Jahin, N.P., (2018). Hubungan antara Efikasi Diri dengan Intensi Berwirausaha pada Siswa Kelas XII SMK Negeri 6 Palembang. *Jurnal Ilmiah PSYCHE*.Vol.12(2)



LAMPIRAN





LAMPIRAN 1
SKALA PENELITIAN

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh
Selamat Pagi/Siang/Sore/Malam.

Responden yang terhormat,

Perkenalkan Saya Sri Rezki Amalia, Mahasiswi Fakultas Psikologi Universitas Bosowa Makassar. Saat ini saya sedang melakukan pengambilan data dalam rangka penyelesaian tugas akhir (Skripsi). Sehubungan dengan hal tersebut, saya memohon kesediaan dan partisipasi saudara(i) dalam mengisi skala penelitian ini.

Adapun kriteria responden dari skala ini, yaitu :

Mahasiswa(i) S1 Universitas Bosowa Makassar

Apabila saudara(i) memenuhi kriteria tersebut, silahkan mengisi skala ini pada halaman berikutnya. Seluruh jawaban yang saudara(i) berikan adalah benar selama hal tersebut mencerminkan saudara(i) yang sebenarnya. Seluruh jawaban dan identitas saudara(i) akan dijaga serta dijamin kerahasiaannya dan hanya dipergunakan untuk keperluan penelitian. Atas kesediaan saudara(i) saya haturkan terima kasih.

Wassalamuala'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Hormat Saya,
Peneliti

Sri Rezki Amaliah
4519091128

Jika ada yang ingin ditanyakan silahkan menghubungi Email di bawah ini:

rezkiama0429@gmail.com

IDENTITAS RESPONDEN

Silahkan mengisi identitas saudara(i) terlebih dahulu pada bagian berikut ini. Seluruh identitas saudara(i) akan dijamin kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian saja.

Nama (boleh Inisial) :

Jenis Kelamin :

Usia :

Suku :

Fakultas :

Jurusan :

Semester :

Seberapa besar niat berwirausaha :

Nomor HP (digunakan untuk menghubungi anda jika terpilih memenangkan undian gopay sebesar 50.000 rupiah) _____

SKALA I

Pada lembar berikut terdapat 22 pernyataan yang mungkin berkaitan dengan diri saudara(i). Baca dan pahami setiap pernyataan yang ada, kemudian pilihlah salah satu dari 5 pilihan jawaban yang tersedia.

Adapun Pilihan jawaban tersebut yaitu :

Pilih "**Sangat Sesuai**" apabila pernyataan tersebut sangat menggambarkan kondisi saudara(i) yang sebenarnya.

Pilih "**Sesuai**" apabila pernyataan tersebut sangat menggambarkan kondisi saudara(i) yang sebenarnya.

Pilih "**Netral**" apabila pernyataan tersebut sangat menggambarkan kondisi saudara(i) yang sebenarnya.

Pilih "**Tidak Sesuai**" apabila pernyataan tersebut sangat menggambarkan kondisi saudara(i) yang sebenarnya.

Pilih "**Sangat Tidak Sesuai**" apabila pernyataan tersebut sangat menggambarkan kondisi saudara(i) yang sebenarnya.

Semua jawaban adalah benar selama hal tersebut mencerminkan kondisi atau keadaan diri saudara(i). Adapun jawaban yang saudara(i) berikan akan dijamin kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian.

No.	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1.	Kegagalan dalam berwirausaha adalah hal yang wajar					
2.	Saya akan menjadikan sebuah kegagalan dalam berwirausaha sebagai sebuah pelajaran					
3.	Untung dan rugi dalam berbisnis adalah hal yang biasa					
4.	Saya tertarik berwirausaha karena saya menyukai tantangan					
5.	Teman-teman saya kurang mendukung saya dalam berwirausaha					
6.	Karir sebagai wirausaha sulit untuk sukses					
7.	Saya ingin orang tua saya bangga dengan apa yang saya lakukan sekarang					
8.	Usaha yang maksimal dalam berwirausaha dapat memperoleh hasil yang maksimal pula					

9.	Lingkungan kampus kurang mendukung mahasiswanya dalam melakukan kegiatan berwirausaha					
10.	Kerabat/saudara mendukung saya untuk berwirausaha					
11.	Memulai suatu usaha merupakan suatu tantangan					
12.	Berwirausaha tidak akan memperoleh banyak keuntungan					
13.	Kegagalan merupakan hal yang jarang terjadi dalam berwirausaha					
14.	Rugi dalam menjalankan suatu bisnis, adalah sebuah kegagalan untuk kedepannya					
15.	Teman-teman saya menyetujui keputusan saya untuk berwirausaha					
16.	Saya akan berhenti untuk berwirausaha ketika saya mengalami kegagalan					
17.	Saya suka bekerja diatur oleh atasan saya, karena itu saya tidak tertarik dengan wirausaha					
18.	Berwirausaha akan memperoleh lebih banyak keuntungan					
19.	Saya memiliki teman yang mendukung untuk berkarir sebagai wirausaha					
20.	Lingkungan kampus sangat mendukung mahasiswanya dalam berwirausaha					
21.	Saya akan berusaha untuk menunjukkan ke orang sekitar bahwa saya mampu untuk merintis usaha					
22.	Teman-teman kurang menyetujui keputusan saya untuk berwirausaha					

SKALA II

Pada lembar berikut terdapat 29 pernyataan yang mungkin berkaitan dengan diri saudara(i). Baca dan pahami setiap pernyataan yang ada, kemudian pilihlah salah satu dari 5 pilihan jawaban yang tersedia.

Adapun Pilihan jawaban tersebut yaitu :

Pilih "**Sangat Sesuai**" apabila pernyataan tersebut sangat menggambarkan kondisi saudara(i) yang sebenarnya.

Pilih "**Sesuai**" apabila pernyataan tersebut sangat menggambarkan kondisi saudara(i) yang sebenarnya.

Pilih "**Netral**" apabila pernyataan tersebut sangat menggambarkan kondisi saudara(i) yang sebenarnya.

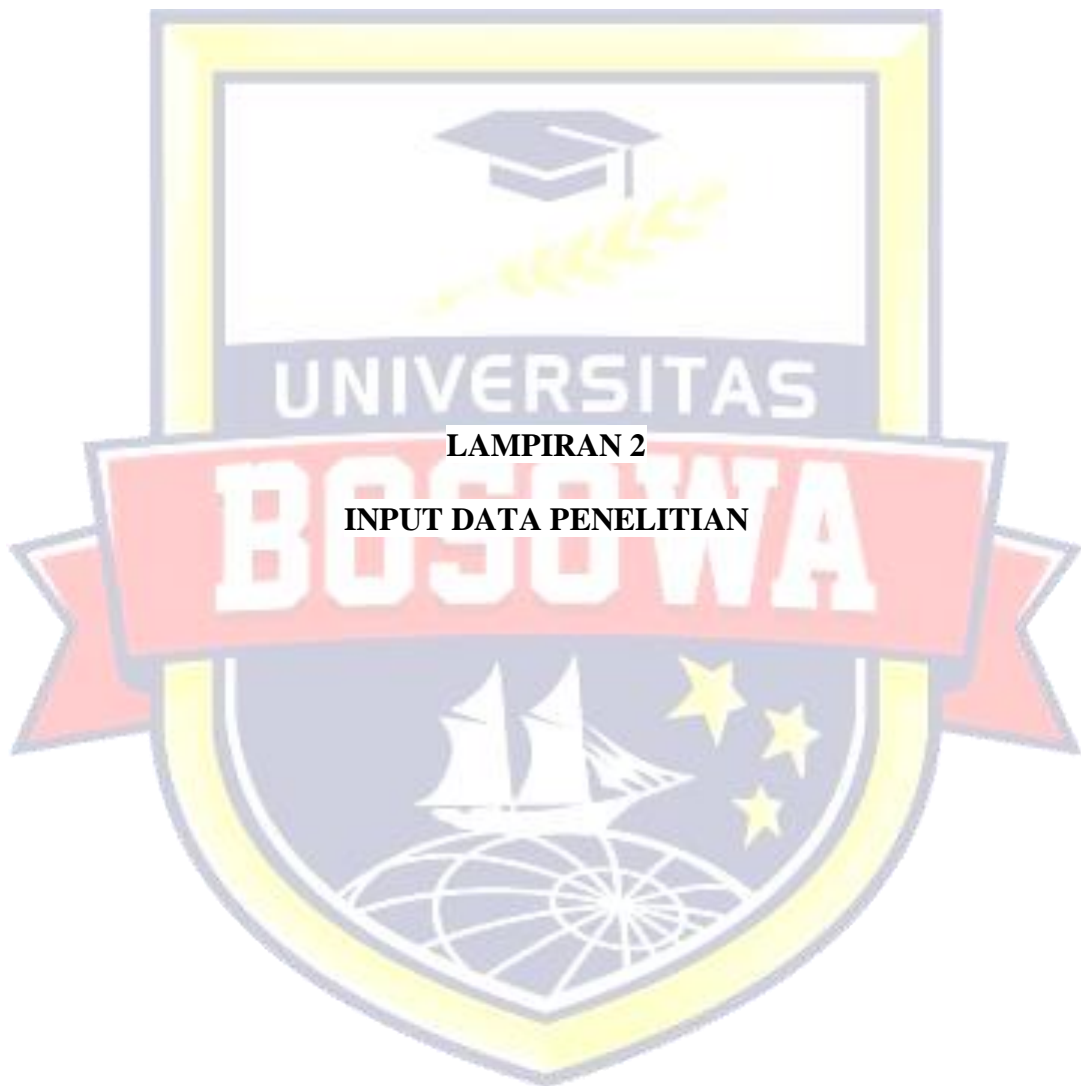
Pilih "**Tidak Sesuai**" apabila pernyataan tersebut sangat menggambarkan kondisi saudara(i) yang sebenarnya.

Pilih "**Sangat Tidak Sesuai**" apabila pernyataan tersebut sangat menggambarkan kondisi saudara(i) yang sebenarnya.

Semua jawaban adalah benar selama hal tersebut mencerminkan kondisi atau keadaan diri saudara(i). Adapun jawaban yang saudara(i) berikan akan dijamin kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian.

NO.	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1.	Saya memiliki kemampuan untuk mengerjakan pekerjaan					
2.	Saya kurang dapat menemukan pemecahan permasalahan tanpa bantuan orang lain					
3.	Saya dapat meraih prestasi dari usaha saya					
4.	Saya dapat mengembangkan usaha yang saya rintis					
5.	Saya sering tidak menyelesaikan suatu hal yang saya kerjakan					
6.	Saya senang mengerjakan hal-hal baru					
7.	Saya kurang memiliki ide dalam mengatasi kesulitan					
8.	Saya optimis bahwa saya melakukan yang terbaik untuk mencapai tujuan saya					
9.	Saya mempunyai alternatif pemecahan dalam setiap permasalahan					
10.	Saya percaya kemampuan yang saya miliki dapat menyelesaikan suatu hal yang berat					
11.	Saya merasa kemampuan saya kurang dalam mengerjakan suatu pekerjaan					
12.	Saya yakin dengan kegigihan saya dapat menghadapi kesulitan					
13.	Saya memiliki kepercayaan diri dalam mengerjakan suatu hal					
14.	Saya tidak terlalu peduli dengan target dalam usaha					
15.	Saya tidak memperoleh prestasi dari usaha saya					
16.	Saya sering melakukan kesalahan yang sama					

	karena ceroboh					
17.	Saya kurang optimis dalam mengejar tujuan yang ingin saya capai					
18.	Saya merasa suatu hal yang sulit merupakan sebuah hambatan					
19.	Saya menganggap hasil yang tidak sesuai sebagai sebuah kegagalan					
20.	Saya terus berusaha meskipun sering mengalami kegagalan					
21.	Saya tidak mementingkan kualitas dalam mengerjakan suatu hal					
22.	Saya merasa kurang senang terhadap hal-hal yang baru					
23.	Saya tidak yakin bisa mengembangkan usaha saya					
24.	Saya mempunyai banyak ide untuk mengatasi kesulitan					
25.	Saya sering menyerah ketika mengalami kegagalan					
26.	Saya merasa kemampuan saya kurang dalam mengerjakan suatu hal					
27.	Saya berusaha untuk mencapai target yang telah saya tetapkan					
28.	Saya merasa kemampuan yang saya miliki kurang dapat menyelesaikan suatu hal yang berat					
29.	Saya tidak yakin dapat menghadapi kesulitan					



LAMPIRAN 2

INPUT DATA PENELITIAN

No	Total Score	No	Total Score	No	Total Score	No	Total Score	No	Total Score	No	Total Score	No	Total Score
1	51	31	51	61	49	91	53	121	65	151	62	181	58
2	65	32	49	62	58	92	55	122	55	152	62	182	60
3	49	33	56	63	61	93	63	123	46	153	52	183	59
4	60	34	58	64	53	94	69	124	50	154	61	184	62
5	61	35	54	65	70	95	55	125	65	155	62	185	55
6	57	36	63	66	56	96	55	126	53	156	61	186	61
7	54	37	51	67	61	97	68	127	56	157	60	187	62
8	56	38	59	68	59	98	55	128	55	158	61	188	62
9	58	39	54	69	57	99	58	129	59	159	57	189	59
10	56	40	50	70	45	100	59	130	63	160	58	190	54
11	56	41	55	71	60	101	57	131	58	161	62	191	57
12	54	42	53	72	61	102	57	132	60	162	59	192	58
13	54	43	57	73	50	103	60	133	53	163	60	193	53
14	58	44	53	74	57	104	52	134	61	164	57	194	55
15	53	45	53	75	60	105	60	135	61	165	57	195	54
16	57	46	53	76	54	106	49	136	58	166	61	196	59
17	59	47	61	77	52	107	55	137	60	167	58	197	58
18	54	48	57	78	53	108	59	138	58	168	60	198	65
19	53	49	50	79	48	109	63	139	57	169	58	199	61
20	55	50	45	80	51	110	65	140	59	170	58	200	57
21	52	51	66	81	48	111	63	141	57	171	62	201	49
22	52	52	55	82	52	112	61	142	62	172	56	202	57
23	66	53	59	83	50	113	65	143	57	173	60	203	58
24	51	54	69	84	54	114	61	144	61	174	59	204	57
25	55	55	53	85	54	115	65	145	60	175	63	205	59
26	56	56	67	86	58	116	65	146	59	176	58	206	58
27	56	57	53	87	66	117	61	147	63	177	61	207	61
28	58	58	63	88	52	118	58	148	61	178	63	208	63
29	54	59	58	89	62	119	62	149	64	179	60	209	57
30	66	60	49	90	49	120	59	150	58	180	58	210	61

No	Total Score	No	Total Score	No	Total Score	No	Total Score	No	Total Score	No	Total Score
211	63	241	61	271	59	301	58	331	57	361	65
212	61	242	61	272	63	302	51	332	55	362	60
213	60	243	63	273	59	303	59	333	63	363	53
214	61	244	57	274	65	304	58	334	65	364	56
215	62	245	61	275	52	305	57	335	56	365	58
216	61	246	59	276	57	306	60	336	54	366	58
217	61	247	58	277	61	307	60	337	54		
218	57	248	60	278	52	308	66	338	54		
219	62	249	59	279	66	309	67	339	54		
220	59	250	58	280	65	310	61	340	56		
221	60	251	60	281	68	311	60	341	56		
222	69	252	59	282	62	312	58	342	58		
223	56	253	60	283	57	313	62	343	53		
224	56	254	59	284	61	314	61	344	52		
225	63	255	58	285	58	315	62	345	56		
226	62	256	60	286	57	316	65	346	64		
227	59	257	61	287	53	317	61	347	55		
228	56	258	57	288	54	318	59	348	60		
229	57	259	60	289	60	319	57	349	68		
230	63	260	64	290	57	320	59	350	70		
231	68	261	63	291	58	321	57	351	59		
232	61	262	63	292	48	322	64	352	64		
233	56	263	60	293	47	323	63	353	64		
234	62	264	62	294	54	324	55	354	52		
235	61	265	61	295	56	325	65	355	69		
236	60	266	59	296	55	326	65	356	58		
237	62	267	63	297	61	327	66	357	69		
238	61	268	66	298	65	328	66	358	56		
239	61	269	58	299	61	329	56	359	56		
240	53	270	58	300	61	330	56	360	61		

No	Total Score	No	Total Score	No	Total Score	No	Total Score	No	Total Score	No	Total Score	No	Total Score
1	96	31	98	61	95	91	110	121	127	151	121	181	124
2	145	32	108	62	111	92	97	122	113	152	128	182	124
3	95	33	92	63	119	93	122	123	104	153	96	183	127
4	114	34	100	64	100	94	133	124	99	154	118	184	131
5	133	35	117	65	141	95	125	125	134	155	126	185	126
6	110	36	87	66	89	96	118	126	109	156	131	186	136
7	111	37	113	67	122	97	107	127	111	157	113	187	131
8	95	38	119	68	123	98	110	128	113	158	118	188	129
9	106	39	87	69	116	99	107	129	125	159	124	189	123
10	96	40	106	70	89	100	108	130	123	160	127	190	112
11	106	41	115	71	90	101	108	131	124	161	126	191	113
12	107	42	106	72	124	102	120	132	128	162	128	192	115
13	104	43	91	73	93	103	123	133	118	163	120	193	114
14	116	44	100	74	101	104	106	134	132	164	118	194	112
15	130	45	133	75	116	105	126	135	128	165	127	195	111
16	91	46	112	76	132	106	107	136	123	166	118	196	109
17	107	47	122	77	93	107	105	137	127	167	124	197	106
18	117	48	120	78	107	108	131	138	132	168	127	198	102
19	90	49	97	79	91	109	127	139	122	169	125	199	140
20	88	50	110	80	109	110	131	140	124	170	126	200	115
21	87	51	114	81	91	111	129	141	126	171	127	201	116
22	108	52	109	82	102	112	131	142	124	172	125	202	123
23	110	53	113	83	104	113	133	143	96	173	123	203	119
24	99	54	144	84	111	114	119	144	125	174	123	204	128
25	135	55	96	85	99	115	119	145	110	175	125	205	127
26	115	56	113	86	114	116	127	146	116	176	128	206	123
27	108	57	111	87	139	117	123	147	122	177	129	207	123
28	117	58	117	88	89	118	126	148	123	178	128	208	126
29	89	59	105	89	110	119	127	149	117	179	130	209	121
30	121	60	100	90	92	120	123	150	105	180	124	210	126

No	Total Score	No	Total Score	No	Total Score	No	Total Score	No	Total Score	No	Total Score
211	126	241	115	271	125	301	140	331	111	361	123
212	126	242	124	272	129	302	119	332	124	362	123
213	125	243	132	273	132	303	121	333	133	363	100
214	117	244	126	274	136	304	126	334	129	364	97
215	117	245	128	275	109	305	121	335	123	365	126
216	124	246	121	276	116	306	122	336	88	366	106
217	114	247	124	277	131	307	122	337	116		
218	115	248	125	278	121	308	127	338	111		
219	118	249	120	279	128	309	125	339	115		
220	126	250	119	280	104	310	130	340	123		
221	125	251	124	281	128	311	131	341	118		
222	142	252	125	282	123	312	123	342	113		
223	116	253	123	283	118	313	118	343	91		
224	117	254	124	284	120	314	131	344	93		
225	134	255	123	285	120	315	130	345	123		
226	134	256	127	286	118	316	126	346	125		
227	123	257	124	287	123	317	129	347	100		
228	117	258	128	288	120	318	129	348	129		
229	121	259	127	289	123	319	129	349	129		
230	133	260	127	290	124	320	109	350	136		
231	134	261	130	291	116	321	111	351	124		
232	119	262	133	292	90	322	131	352	106		
233	117	263	126	293	88	323	133	353	127		
234	126	264	134	294	114	324	114	354	102		
235	133	265	129	295	114	325	128	355	124		
236	121	266	129	296	115	326	129	356	131		
237	130	267	129	297	126	327	130	357	115		
238	130	268	130	298	126	328	133	358	102		
239	131	269	124	299	128	329	125	359	110		
240	121	270	119	300	126	330	127	360	117		



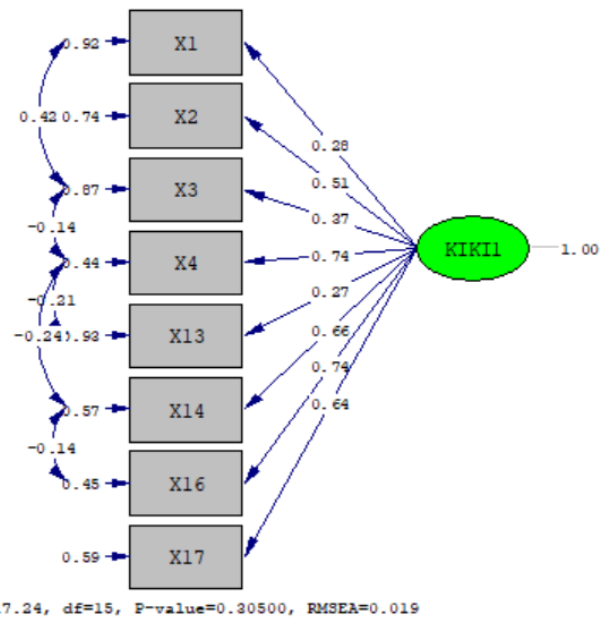
LAMPIRAN 3

HASIL UJI VALIDITAS

Hasil Uji Validitas

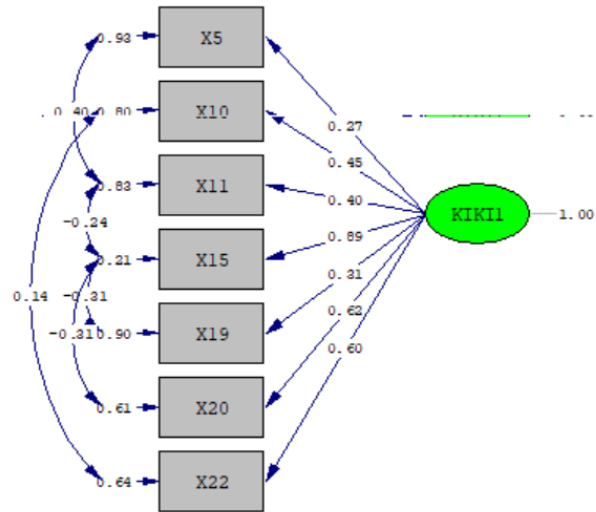
1. Skala *Entrepreneurial Intention*

a. Aspek *Attitude toward the behavior*



Item	Factor Loading	Nilai Error	T-Value	Keterangan
1	0.28	0.05	5.49	Valid
2	0.51	0.05	10.24	Valid
3	0.37	0.05	6.86	Valid
4	0.74	0.05	14.93	Valid
13	0.27	0.06	4.81	Valid
14	0.66	0.06	11.05	Valid
16	0.74	0.05	15.24	Valid
17	0.64	0.05	13.32	Valid

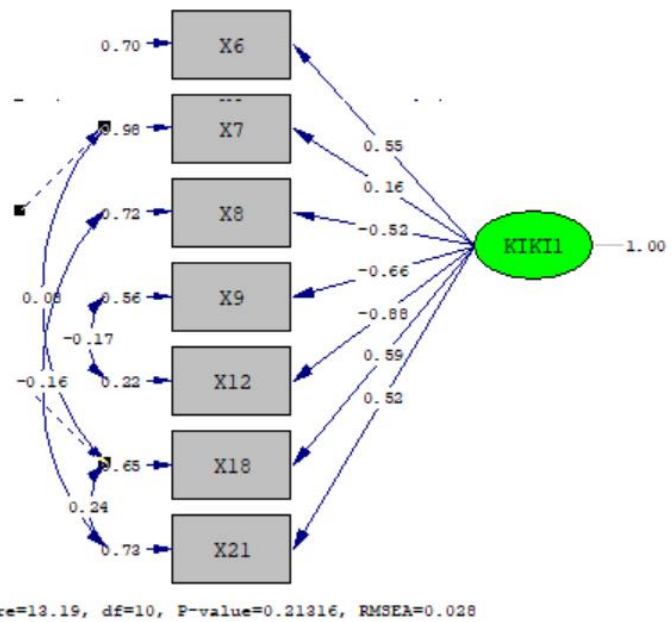
b. Aspek *Subjective Norm*



Chi-Square=10.88, df=9, P-value=0.28390, RMSEA=0.023

Item	Factor Loading	Nilai Error	T-Value	Keterangan
5	0.27	0.05	5.16	Valid
10	0.45	0.06	8.02	Valid
11	0.40	0.06	6.77	Valid
15	0.89	0.09	9.96	Valid
19	0.31	0.06	4.98	Valid
20	0.62	0.07	9.14	Valid
22	0.60	0.06	9.85	Valid

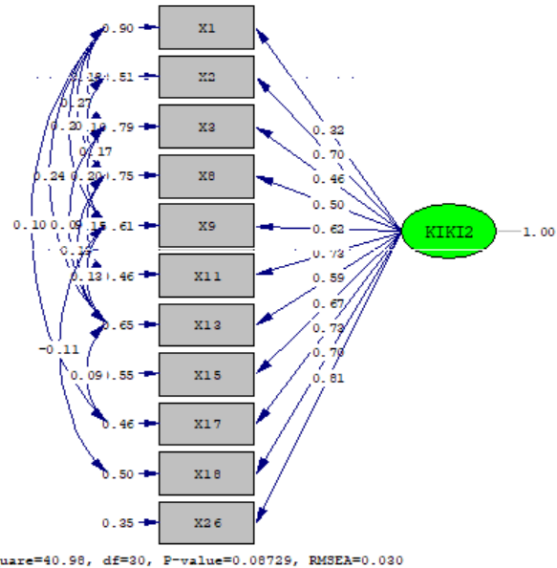
c. Aspek *Perceived Behavior Control*



Item	Factor Loading	Nilai Error	T-Value	Keterangan
6	0.55	0.05	10.83	Valid
7	0.16	0.05	2.97	Valid
8	-0.52	0.05	-10.31	Tidak Valid
9	-0.66	0.06	-11.32	Tidak Valid
12	-0.88	0.05	-17.01	Tidak Valid
18	0.59	0.05	11.70	Valid
21	0.52	0.05	10.10	Valid

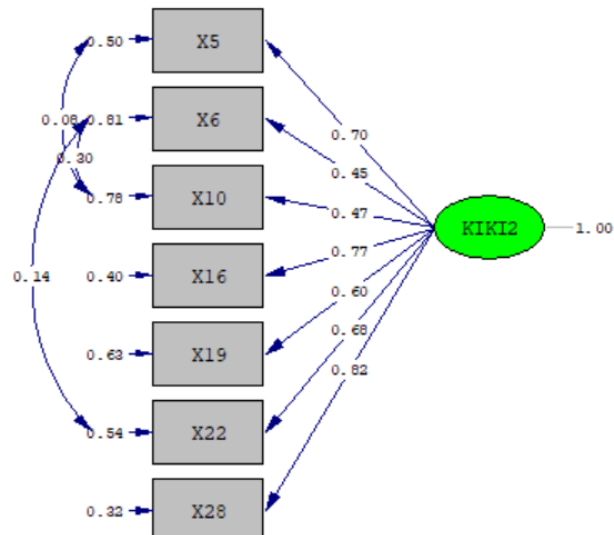
2. Skala *Self-Efficacy*

1. Aspek *Level* (Tingkat)



Item	Factor Loading	Nilai Error	T-Value	Keterangan
1	0.32	0.05	6.19	Valid
2	0.70	0.05	15.35	Valid
3	0.46	0.05	9.06	Valid
8	0.50	0.05	10.00	Valid
9	0.62	0.05	13.10	Valid
11	0.73	0.04	16.39	Valid
13	0.59	0.05	12.23	Valid
15	0.67	0.05	14.49	Valid
17	0.73	0.04	16.43	Valid
18	0.70	0.05	15.45	Valid
26	0.81	0.04	18.90	Valid

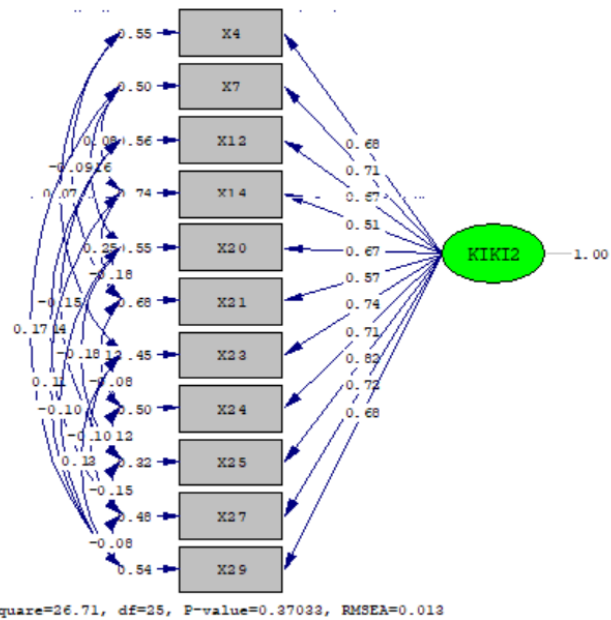
2. Aspek *Strength* (Kekuatan)



Chi-Square=14.21, df=11, P-value=0.22145, RMSEA=0.027

Item	Factor Loading	Nilai Error	T-Value	Keterangan
5	0.70	0.05	15.14	Valid
6	0.45	0.05	8.63	Valid
10	0.47	0.05	8.63	Valid
16	0.47	0.05	9.12	Valid
19	0.77	0.04	17.12	Valid
22	0.68	0.05	14.48	Valid
28	0.82	0.04	18.78	Valid

3. Aspek *Generality* (Generalisasi)



Item	Factor Loading	Nilai Error	T-Value	Keterangan
4	0.68	0.05	14.97	Valid
77	0.71	0.04	15.95	Valid
12	0.67	0.05	14.40	Valid
14	0.51	0.05	10.61	Valid
20	0.67	0.05	14.27	Valid
21	0.57	0.05	11.91	Valid
23	0.74	0.04	16.72	Valid
24	0.71	0.05	15.38	Valid
25	0.82	0.04	18.39	Valid
27	0.72	0.05	15.93	Valid
29	0.68	0.05	14.84	Valid



LAMPIRAN 4

HASIL UJI RELIABILITAS

A. Skala *Entrepreneurial Intention***Uji Skala EI Pertama****Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,621	19

Uji Skala EI Kedua**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,857	15

B. Skala *Self-Efficacy***Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,948	29



LAMPIRAN 5
DEMOGRAFI

Statistics								
		JenisKelamin	Usia	Suku	Fakultas	Jurusan	Semester	BesarNiatBerwirausaha
N	Valid	366	366	366	366	366	366	366
	Missing	0	0	0	0	0	0	0

1. Jenis Kelamin

JenisKelamin					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki - Laki	149	40,7	40,7	40,7
	Perempuan	217	59,3	59,3	100,0
Total		366	100,0	100,0	

2. Usia

Usia					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	18 - 20 Tahun	152	41,5	41,5	41,5
	21 - 23 Tahun	199	54,4	54,4	95,9
	24 - 26 Tahun	15	4,1	4,1	100,0
Total		366	100,0	100,0	

3. Suku

		Suku			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Bugis	115	31,4	31,4	31,4
	Makassar	130	35,5	35,5	66,9
	Toraja	70	19,1	19,1	86,1
	Mandar	30	8,2	8,2	94,3
	Lainnya	21	5,7	5,7	100,0
	Total	366	100,0	100,0	

4. Fakultas

		Fakultas			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Psikologi	34	9,3	9,3	9,3
	Kedokteran	4	1,1	1,1	10,4
	Hukum	17	4,6	4,6	15,0
	Ekonomi & Bisnis	48	13,1	13,1	28,1
	Ilmu Sosial & Ilmu Politik	51	13,9	13,9	42,1
	Pertanian	44	12,0	12,0	54,1
	Teknik	95	26,0	26,0	80,1

Keguruan & Ilmu Pengetahuan	56	15,3	15,3	95,4
Sastra	17	4,6	4,6	100,0
Total	366	100,0	100,0	

5. Jurusan

Jurusan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Eksakta	207	39,5	56,6	56,6
Noneksakta	159	30,3	43,4	100,0
Total	366	69,8	100,0	
Missing System	158	30,2		
Total	524	100,0		

6. Semester

		Semester			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Semester 2	39	10,7	10,7	10,7
	Semester 4	123	33,6	33,6	44,3
	Semester 6	105	28,7	28,7	73,0
	Semester 8	91	24,9	24,9	97,8
	Semester >8	8	2,2	2,2	100,0
	Total	366	100,0	100,0	

7. Besar Niat Berwirausaha

		BesarNiatBerwirausaha			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Rendah	3	,8	,8	,8
	Rendah	6	1,6	1,6	2,5
	Sedang	32	8,7	8,7	11,2
	Tinggi	147	40,2	40,2	51,4
	Sangat Tinggi	178	48,6	48,6	100,0
	Total	366	100,0	100,0	



LAMPIRAN 6

DEMOGRAFI KATEGORISASI

A. Kategorisasi *Entrepreneurial Intention*

1. Kategorisasi *Entrepreneurial Intention* berdasarkan Jenis Kelamin

EntrepreneurialIntention * JenisKelamin Crosstabulation

		JenisKelamin		Total
		Laki - Laki	Perempuan	
EntrepreneurialIntention	Sangat Rendah	Count 7	18	25
		% of Total 1,9%	4,9%	6,8%
	Rendah	Count 23	41	64
		% of Total 6,3%	11,2%	17,5%
	Sedang	Count 68	82	150
	% of Total 18,6%	22,4%	41,0%	
	Tinggi	Count 32	57	89
		% of Total 8,7%	15,6%	24,3%
	Sangat Tinggi	Count 19	19	38
		% of Total 5,2%	5,2%	10,4%
Total		Count 149	217	366
		% of Total 40,7%	59,3%	100,0%

2. Kategorisasi *Entrepreneurial Intention* berdasarkan Usia

EntrepreneurialIntention * Usia Crosstabulation

			Usia			Total
			18 - 20 Tahun	21 - 23 Tahun	24-26 Tahun	
EntrepreneurialIntention	Sangat Rendah	Count % of Total	8 2,2%	16 4,4%	1 ,3%	25 6,8%
	Rendah	Count % of Total	25 6,8%	32 8,7%	7 1,9%	64 17,5%
	Sedang	Count % of Total	62 16,9%	85 23,2%	3 ,8%	150 41,0%
	Tinggi	Count % of Total	46 12,6%	42 11,5%	1 ,3%	89 24,3%
	Sangat Tinggi	Count % of Total	11 3,0%	24 6,6%	3 ,8%	38 10,4%
Total		Count % of Total	152 41,5%	199 54,4%	15 4,1%	366 100,0%

3. Kategorisasi *Entrepreneurial Intention* berdasarkan Suku

EntrepreneurialIntention * Suku Crosstabulation

			Suku					Total
			Bugis	Makassar	Toraja	Mandar	Lainnya	
EntrepreneurialIntention	Sangat Rendah	Count	8	7	4	3	3	25
		% of Total	2,2%	1,9%	1,1%	,8%	,8%	6,8%
	Rendah	Count	27	21	9	1	6	64
		% of Total	7,4%	5,7%	2,5%	,3%	1,6%	17,5%
	Sedang	Count	45	50	30	17	8	150
		% of Total	12,3%	13,7%	8,2%	4,6%	2,2%	41,0%
	Tinggi	Count	26	36	17	7	3	89
		% of Total	7,1%	9,8%	4,6%	1,9%	,8%	24,3%
	Sangat Tinggi	Count	9	16	10	2	1	38
		% of Total	2,5%	4,4%	2,7%	,5%	,3%	10,4%
Total		Count	115	130	70	30	21	366
		% of Total	31,4%	35,5%	19,1%	8,2%	5,7%	100,0%

4. Kategorisasi *Entrepreneurial Intention* berdasarkan Fakultas

			Fakultas								Total	
			Psikologi	Kedokteran	Hukum	Ekonomi & Bisnis	Ilmu Sosial & Ilmu Politik	Pertanian	Teknik	Keguruan & Ilmu Pengetahuan		Sastra
Entrepreneurial Intention	Sangat Rendah	Count	8	0	2	2	6	2	5	0	0	25
		% of Total	2,2%	0,0%	,5%	,5%	1,6%	,5%	1,4%	0,0%	0,0%	6,8%
	Rendah	Count	12	2	3	9	10	6	14	6	2	64
		% of Total	3,3%	,5%	,8%	2,5%	2,7%	1,6%	3,8%	1,6%	,5%	17,5%
	Sedang	Count	5	0	8	26	21	19	40	25	6	150
		% of Total	1,4%	0,0%	2,2%	7,1%	5,7%	5,2%	10,9%	6,8%	1,6%	41,0%
	Tinggi	Count	3	1	2	9	11	9	26	19	9	89
		% of Total	,8%	,3%	,5%	2,5%	3,0%	2,5%	7,1%	5,2%	2,5%	24,3%
	Sangat Tinggi	Count	6	1	2	2	3	8	10	6	0	38
		% of Total	1,6%	,3%	,5%	,5%	,8%	2,2%	2,7%	1,6%	0,0%	10,4%
Total		Count	34	4	17	48	51	44	95	56	17	366
		% of Total	9,3%	1,1%	4,6%	13,1%	13,9%	12,0%	26,0%	15,3%	4,6%	100,0%

5. Kategorisasi *Entrepreneurial Intention* berdasarkan Jurusan

EntrepreneurialIntention * Jurusan Crosstabulation

			Jurusan		Total
			Eksakta	Noneksakta	
EntrepreneurialIntention	Sangat Rendah	Count	18	7	25
		% of Total	4,9%	1,9%	6,8%
	Rendah	Count	39	25	64
		% of Total	10,7%	6,8%	17,5%
	Sedang	Count	80	70	150
		% of Total	21,9%	19,1%	41,0%
	Tinggi	Count	49	40	89
		% of Total	13,4%	10,9%	24,3%
	Sangat Tinggi	Count	21	17	38
		% of Total	5,7%	4,6%	10,4%
Total		Count	207	159	366
		% of Total	56,6%	43,4%	100,0%

6. Kategorisasi *Entrepreneurial Intention* berdasarkan Semester

EntrepreneurialIntention * Semester Crosstabulation

			Semester					Total
			Semester 2	Semester 4	Semester 6	Semester 8	Semester >8	
EntrepreneurialIntention	Sangat Rendah	Count % of Total	1 ,3%	7 1,9%	7 1,9%	9 2,5%	1 ,3%	25 6,8%
	Rendah	Count % of Total	8 2,2%	17 4,6%	11 3,0%	27 7,4%	1 ,3%	64 17,5%
	Sedang	Count % of Total	19 5,2%	54 14,8%	48 13,1%	28 7,7%	1 ,3%	150 41,0%
	Tinggi	Count % of Total	8 2,2%	34 9,3%	30 8,2%	14 3,8%	3 ,8%	89 24,3%
	Sangat Tinggi	Count % of Total	3 ,8%	11 3,0%	9 2,5%	13 3,6%	2 ,5%	38 10,4%
	Total	Count % of Total	39 10,7%	123 33,6%	105 28,7%	91 24,9%	8 2,2%	366 100,0%

B. Kategorisasi *Self-Efficacy*

1. Kategorisasi *Self-Efficacy* berdasarkan Jenis Kelamin

SelfEfficacy * JenisKelamin Crosstabulation

		JenisKelamin		Total
		Laki - Laki	Perempuan	
SelfEfficacy	Sangat Rendah	Count 9	29	38
		% of Total 2,50%	7,90%	10,40%
	Rendah	Count 24	36	60
		% of Total 6,60%	9,80%	16,40%
	Sedang	Count 46	71	117
	% of Total 12,60%	19,40%	32,00%	
	Tinggi	Count 67	74	141
	% of Total 18,30%	20,20%	38,50%	
	Sangat Tinggi	Count 3	7	10
	% of Total 0,80%	1,90%	2,70%	
Total	Count	149	217	366
	% of Total	40,70%	59,30%	100,00%

2. Kategorisasi *Self-Efficacy* berdasarkan Usia

SelfEfficacy * Usia Crosstabulation

		Usia			Total	
		18 - 20 Tahun	21 - 23 Tahun	24 - 26 Tahun		
SelfEfficacy	Sangat Rendah	Count	5	30	3	38
		% of Total	1,40%	8,20%	0,80%	10,40%
	Rendah	Count	22	34	4	60
		% of Total	6,00%	9,30%	1,10%	16,40%
	Sedang	Count	46	67	4	117
		% of Total	12,60%	18,30%	1,10%	32,00%
	Tinggi	Count	78	60	3	141
		% of Total	21,30%	16,40%	0,80%	38,50%
	Sangat Tinggi	Count	1	8	1	10
		% of Total	0,30%	2,20%	0,30%	2,70%
Total	Count	152	199	15	366	
	% of Total	41,50%	54,40%	4,10%	100,00%	

3. Kategorisasi *Self-Efficacy* berdasarkan Suku

SelfEfficacy * Suku Crosstabulation

		Suku					Total	
		Bugis	Makassar	Toraja	Mandar	Lainnya		
SelfEfficacy	Sangat Rendah	Count % of Total	13 3,60%	13 3,60%	6 1,60%	2 0,50%	4 1,10%	38 10,40%
	Rendah	Count % of Total	20 5,50%	23 6,30%	13 3,60%	1 0,30%	3 0,80%	60 16,40%
	Sedang	Count % of Total	44 12,00%	37 10,10%	16 4,40%	14 3,80%	6 1,60%	117 32,00%
	Tinggi	Count % of Total	34 9,30%	55 15,00%	32 8,70%	13 3,60%	7 1,90%	141 38,50%
	Sangat Tinggi	Count % of Total	4 1,10%	2 0,50%	3 0,80%	0 0,00%	1 0,30%	10 2,70%
Total	Count % of Total	115 31,40%	130 35,50%	70 19,10%	30 8,20%	21 5,70%	366 100,00%	

4. Kategorisasi *Self-Efficacy* berdasarkan Fakultas

SelfEfficacy * Fakultas Crosstabulation

		Fakultas									Total	
		Psikologi	Kedokteran	Hukum	Ekonomi & Bisnis	Ilmu Sosial & Ilmu Politik	Pertanian	Teknik	Keguruan & Ilmu Pengetahuan	Sastra		
SelfEfficacy	Sangat Rendah	Count 15	0	1	4	7	3	5	2	1	38	
	% of Total	4,1%	0,0%	,3%	1,1%	1,9%	,8%	1,4%	,5%	,3%	10,4%	
	Rendah	Count 7	1	6	8	5	6	21	3	3	60	
	% of Total	1,9%	,3%	1,6%	2,2%	1,4%	1,6%	5,7%	,8%	,8%	16,4%	
	Sedang	Count 4	1	7	21	20	14	24	21	5	117	
	% of Total	1,1%	,3%	1,9%	5,7%	5,5%	3,8%	6,6%	5,7%	1,4%	32,0%	
	Tinggi	Count 4	2	3	15	17	21	43	28	8	141	
	% of Total	1,1%	,5%	,8%	4,1%	4,6%	5,7%	11,7%	7,7%	2,2%	38,5%	
	Sangat Tinggi	Count 4	0	0	0	2	0	2	2	0	10	
	% of Total	1,1%	0,0%	0,0%	0,0%	,5%	0,0%	,5%	,5%	0,0%	2,7%	
Total		Count 34	4	17	48	51	44	95	56	17	366	
		% of Total	9,3%	1,1%	4,6%	13,1%	13,9%	12,0%	26,0%	15,3%	4,6%	100,0%

5. Kategorisasi *Self-Efficacy* berdasarkan Jurusan

SelfEfficacy * Jurusan Crosstabulation

		Jurusan		
		Eksakta	Noneksakta	Total
SelfEfficacy	Sangat Rendah	Count 29 % of Total 7,9%	Count 9 % of Total 2,5%	Count 38 % of Total 10,4%
	Rendah	Count 29 % of Total 7,9%	Count 31 % of Total 8,5%	Count 60 % of Total 16,4%
	Sedang	Count 72 % of Total 19,7%	Count 45 % of Total 12,3%	Count 117 % of Total 32,0%
	Tinggi	Count 69 % of Total 18,9%	Count 72 % of Total 19,7%	Count 141 % of Total 38,5%
	Sangat Tinggi	Count 8 % of Total 2,2%	Count 2 % of Total ,5%	Count 10 % of Total 2,7%
Total		Count 207 % of Total 56,6%	Count 159 % of Total 43,4%	Count 366 % of Total 100,0%

6. Kategorisasi *Self-Efficacy* berdasarkan Semester

SelfEfficacy * Semester Crosstabulation

		Semester					Total
		Semester 2	Semester 4	Semester 6	Semester 8	Semester >8	
SelfEfficacy	Sangat Rendah	Count 1 % of Total 0,30%	Count 6 % of Total 1,60%	Count 10 % of Total 2,70%	Count 20 % of Total 5,50%	Count 1 % of Total 0,30%	Count 38 % of Total 10,40%
	Rendah	Count 8 % of Total 2,20%	Count 17 % of Total 4,60%	Count 13 % of Total 3,60%	Count 20 % of Total 5,50%	Count 2 % of Total 0,50%	Count 60 % of Total 16,40%
	Sedang	Count 12 % of Total 3,30%	Count 40 % of Total 10,90%	Count 35 % of Total 9,60%	Count 28 % of Total 7,70%	Count 2 % of Total 0,50%	Count 117 % of Total 32,00%
	Tinggi	Count 18 % of Total 4,90%	Count 59 % of Total 16,10%	Count 44 % of Total 12,00%	Count 18 % of Total 4,90%	Count 2 % of Total 0,50%	Count 141 % of Total 38,50%
	Sangat Tinggi	Count 0 % of Total 0,00%	Count 1 % of Total 0,30%	Count 3 % of Total 0,80%	Count 5 % of Total 1,40%	Count 1 % of Total 0,30%	Count 10 % of Total 2,70%
Total	Count 39 % of Total 10,70%	Count 123 % of Total 33,60%	Count 105 % of Total 28,70%	Count 91 % of Total 24,90%	Count 8 % of Total 2,20%	Count 366 % of Total 100,00%	



LAMPIRAN 7

HASIL UJI ASUMSI & UJI HIPOTESIS

1. Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X	Between Groups	(Combined)	4108,513	53	77,519	7,316	,000
		Linearity	3490,188	1	3490,188	329,412	,000
		Deviation from Linearity	618,325	52	11,891	1,122	,274
Within Groups			3305,706	312	10,595		
Total			7414,219	365			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Y * X	,686	,471	,744	,554

2. Uji Hipotesis

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Y

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,686 ^a	,471	,469	3,283

a. Predictors: (Constant), X

b. Dependent Variable: Y

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3490,188	1	3490,188	323,756	,000 ^b
	Residual	3924,031	364	10,780		
	Total	7414,219	365			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	25,095	1,664		15,082	,000
	X	,252	,014	,686	17,993	,000

a. Dependent Variable: Y

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	47,03	61,65	54,87	3,092	366
Residual	-10,375	10,928	,000	3,279	366
Std. Predicted Value	-2,537	2,192	,000	1,000	366
Std. Residual	-3,160	3,328	,000	,999	366

a. Dependent Variable: Y